



**Panduan
Kualitas
Sarana
dan
Prasarana
SMK**



**Panduan
Kualitas
Sarana
dan
Prasarana
SMK**

Judul : Panduan kualitas sarana dan prasarana SMK

No. ISBN. : 978-602-5517-83-9



Hak Cipta ©2020 pada penerbit, dengan susunan penulis sebagai berikut:

Pengarah	Dr. Ir. M. Bakrun, M.M.	Direktur Sekolah Menengah Kejuruan
Penanggungjawab	Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M.Ak	Perencana Ahli Madya
Penyunting	1. Gustriza Erda	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
	2. Sunardi., S.Pd	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
Tim Penulis	1. Suharto. SE., MM	Widyaprada Ahli Muda (Ketua)
	2. Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M.Ak	Perencana Ahli Madya (Sekretaris)
	3. Hernita, ST, M.Sc	Widyaprada Ahli Muda (Anggota)
	Yuli Setiawan	Penulis Praktisi
	Dede Hermawan	Penulis Praktisi
Penelaah	2. Dedi Juandi	Penulis Praktisi
	4. Christina Yunita Setyaningsih., S.T.	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana (Anggota)
	5. Sandy Hutama Andalusia, ST	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana (Anggota)
Penata Letak	1. Tanti Sandora	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
	2. Farhan Savero	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
Ilustrasi	1. Tsana Tsauzan., SE.	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
	2. Raka Mahandika	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
Sekretariat	1. Sutikno	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana
	2. Supriyanta Wibawa	Staf Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 12 – 13 Senayan, Jakarta 10270

Telepon : (021) 5725477 (hunting), (021) 5725471 -74,

Faksimile : (021) 5725049, (021) 5725467

Laman : <http://smk.kemdikbud.go.id>

Email : sarana@ditpsmk.net

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul, **“Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK”** telah dapat diselesaikan.

Sesuai dengan judulnya, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu panduan tambahan bagi SMK-SMK di Indonesia, untuk menerapkan perlakuan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana. Tidak hanya bagi pengajar, para pengelola diharapkan dapat memahami hal tersebut, baik saat masih menjalani pendidikan di SMK maupun setelahnya.

Buku ini berisi berbagai informasi dan ketentuan yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di luar negeri sebagai benchmarking, serta bagaimana diterapkan di kegiatan-kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana SMK. Agar lebih jelas, mudah dimengerti dan dipahami, dalam buku ini juga terdapat ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana.

Buku ini tentu saja masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran bagi penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, November 2020

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan,



Dr. Ir. M. Bakrun, M.M.

NIP 196504121990021002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PENTINGNYA FASILITAS SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH	2
C. DAMPAK YANG TERJADI APABILA SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TIDAK TERPENUHI	3
1. RENDAHNYA MUTU OUTPUT PENDIDIKAN	4
2. KESELAMATAN DAN KEAMANAN STAKEHOLDER SEKOLAH TERBAIKAN	4
D. TUJUAN PANDUAN	5
BAB 2. STANDAR YANG BERLAKU SAAT INI	7
A. DASAR HUKUM	7
B. PENDIRIAN SMK	7
1. LUAS LAHAN	7
2. KONDISI LAHAN SMK	8
C. PROYEKSI ROMBEL	8
D. KOEFISIEN DASAR BANGUNAN	8
E. PERSYARATAN PEMBANGUNAN	9
F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA SMK	10
1. RUANG PEMBELAJARAN UMUM	10
2. RUANG PENUNJANG	14
3. RUANG PEMBELAJARAN KHUSUS	18
4. KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA	68
BAB 3. MENGENAL SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH KEJURUAN DI JERMAN	205
A. KERANGKA KELEMBAGAAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI JERMAN	205
B. SISTEM PENDIDIKAN KEJURUAN DI JERMAN	206
C. MANAJEMEN PENDIDIKAN JERMAN	207

BAB 4. STANDAR SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH KEJURUAN YANG BERLAKU INTERNASIONAL	209
A. MENENTUKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA YANG NYAMAN DAN AMAN	209
B. PRINSIP DASAR FASILITAS SARANA DAN PRASARANA UNTUK SMK	214
C. PERENCANAAN PEMELIHARAAN FASILITAS SEKOLAH	215
D. MONITORING DAN EVALUASI FASILITAS PENDIDIKAN	215
BAB 5. REFLEKSI KUALITAS SARANA DAN PRASARANA SMK	219
A. PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA SMK SAAT INI	219
B. MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SMK	220
BAB 6. BEST PRACTICE PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA DI SMK	223
A. SMK NEGERI 1 PACET CIANJUR	223
B. SMK NEGERI MANDIRI 27 JAKARTA	230
C. SMK NEGERI 9 BANDUNG	243
D. SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR	252
E. SMK NEGERI 1 LEUWILIANG BOGOR	267
DAFTAR PUSTAKA	274

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini SMK di Indonesia hampir seluruhnya memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, namun banyak ditemukan sarana dan prasarana tersebut saat ini belum dikelola dengan panduan yang baik dan tidak sesuai standar yang ditetapkan.

Sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran dan menciptakan lulusan yang kompeten, sarana dan prasarana sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) harus benar-benar mendapat perhatian lebih. SMK sebagai jenjang pendidikan yang bertujuan menciptakan lulusan yang terampil dan memiliki daya saing di pasar kerja tentunya harus dibekali tidak hanya teori namun juga praktik di sekolah yang sesuai dengan standar kebutuhan industri. Jika SMK tidak memiliki atau kekurangan fasilitas praktik maka akan menimbulkan kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik yang pada akhirnya akan menghasilkan mutu lulusan yang rendah.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses pengurusan, penataan dan pengaturan kegiatan secara sistematis agar berfungsi menurut fungsinya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk itu agar tujuan setiap sekolah dapat tercapai, baik dalam menciptakan ruang belajar yang nyaman dan aman serta menghasilkan lulusan berkualitas diperlukan kerjasama antar pihak dalam membangun motivasi untuk bersama mengelola infrastruktur sekolah dengan baik.

Infrastruktur pendidikan yang memadai dan sesuai standar nasional merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kurang terpenuhinya standar akan berdampak pada rendahnya kesiapan SDM dalam memasuki pasar kerja baik dalam keahlian, penguasaan kompetensi kejuruan, serta sikap kerja yang baik.

Buku panduan ini merupakan bagian langkah strategis dalam mengembangkan dan memajukan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan dari sisi peningkatan

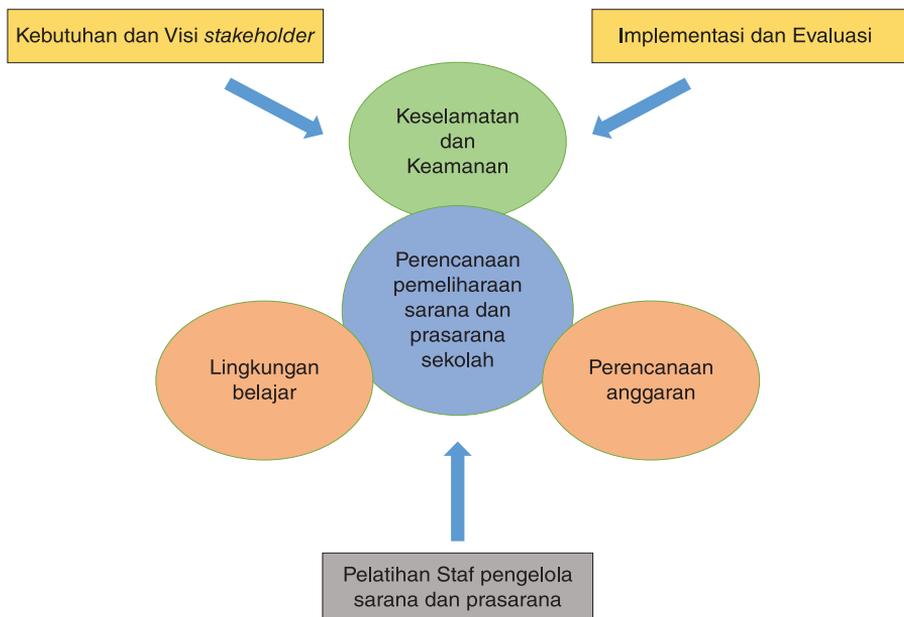
standar kualitas sarana dan prasarana SMK. Panduan ini akan menggambarkan dan menjelaskan terkait acuan standar implementasi fasilitas dan manajemen infrastruktur serta mekanisme dalam mengelolanya baik dalam standar nasional maupun internasional. Panduan ini nantinya dapat digunakan oleh akademisi SMK, pengurus operasional fasilitas sekolah, anggota masyarakat, dan individu lain yang tertarik dalam pengelolaan yang bertanggung jawab atas fasilitas sekolah khususnya jenjang SMK. Kami percaya bahwa berinvestasi dalam pemeliharaan fasilitas sekolah adalah langkah yang tepat dalam meningkatkan mutu sekolah maupun dari sisi kompetensi pedagogik pengajarnya. Tujuan utama dari Panduan Perencanaan ini adalah untuk memberikan rekomendasi yang efektif dan praktis dalam perencanaan pemeliharaan fasilitas sekolah dalam format yang ramah pengguna.

B. PENTINGNYA FASILITAS SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Seiring meningkatnya jumlah SMK di Indonesia, pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memiliki tugas besar dalam membina dan mendukung manajemen sistem sekolah yang baik dan sesuai standar, dalam hal ini adalah manajemen pengelolaan fasilitas sekolah. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memiliki kelengkapan fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana pendidikan. pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tidak serta merta cukup dipenuhi begitu saja, akan tetapi harus memperhatikan bagaimana standar sarana dan prasarannya.

Fasilitas pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh Sekolah, tersedianya fasilitas pendidikan yang aman,nyaman, terjamin dan memuaskan (seperti Kondisi lahan, bangunan, furniture belajar, dan peralatan praktik) merupakan bagian prasyarat pembukaan sekolah baru selain itu lokasi sekolah juga harus diperhatikan apakah aman dari bahaya geologis dan apakah mudah diakses, fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang aman, terjamin, memadai dan memuaskan tentunya akan mendukung proses belajar mengajar dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah mencakup perawatan kondisi gedung, tata letak, manajemen peralatan praktik, dll. Manajemen sarana dan prasarana yang baik akan memengaruhi kualitas sistem pembelajaran, dan pengelolaan anggaran sekolah.



Gambar 1.1 perencanaan pengelolaan fasilitas sekolah

sumber : School Facilities Maintenance Task Force National Forum on Education Statistics

Gambar di atas menjelaskan bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari perencanaan dan pemeliharaan sekolah serta bagaimana seharusnya sekolah mengawali proses perencanaan dalam mengelola fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Sebuah sekolah sebaiknya membuat program pelatihan bagi staf di sekolahnya masing-masing terkait manajemen fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Hal ini penting agar staf yang ditunjuk oleh Sekolah paham bagaimana dan proses seperti apa dalam mengelola sarana dan prasarana yang sesuai standar baik nasional maupun internasional.

C. DAMPAK YANG TERJADI APABILA SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TIDAK TERPENUHI

Sarana dan Prasarana dalam sekolah merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan. Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah yang memerlukan peningkatan secara terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Manajemen Sarana dan

Prasarana yang baik disetiap sekolah sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah, sehingga nantinya sekolah dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Apabila tidak terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, maka akan ada beberapa dampak yang dapat ditimbulkan, seperti:

1. Rendahnya mutu output pendidikan

Minimnya sarana dan prasarana di Sekolah akan menyebabkan generasi muda hanya mengandalkan teori tanpa adanya realisasi yang nyata dalam belajar. Siswa hanya belajar dalam angan-angan yang keluar dari realitas yang sesungguhnya.



Gambar 1.2 Siswa SMK sedang praktik di Laboratorium Komputer

Kurang terpenuhinya fasilitas pendidikan seperti kerusakan sekolah, laboratorium, dan lain-lain menimbulkan anak didik susah memahami pelajaran tersebut. Contohnya jika SMK memiliki jurusan Multimedia, tentunya siswa membutuhkan laboratorium Komputer dan peralatan praktiknya untuk praktik secara nyata. Jika laboratorium dan perlengkapannya tidak tersedia maka siswa hanya bisa belajar secara teori dan tidak menguasai praktiknya. Untuk itu setiap SMK diharuskan memiliki fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar.

2. Keselamatan dan keamanan stakeholder sekolah terabaikan

Menciptakan sekolah yang aman dan nyaman merupakan langkah penting yang harus semua sekolah perhatikan, hal ini agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang baik dan meraih hasil yang maksimal selain itu guru juga dapat menampilkan kinerja yang terbaik.

Sekolah yang aman dan nyaman merupakan sekolah yang warga sekolahnya bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya positif. Dalam hal ini sekolah harus menyediakan lingkungan fisik (gedung, kelas, halaman) sekolah yang bersih dan aman. Selain aspek keamanan fisik, kenyamanan atau atmosfer lingkungan keseluruhan secara sosial dan emosional sekolah juga harus diciptakan secara positif. Faktor yang memengaruhi kenyamanan atau iklim sekolah ini adalah hubungan atau keterikatan antar warga sekolah, interaksi antar warga sekolah, rasa saling memercayai dan saling menghargai antar warga sekolah. Apabila faktor-faktor tersebut ada dalam sekolah maka semakin positif iklim sekolah tersebut.

Di Indonesia sudah banyak kasus terkait buruknya sarana dan prasarana sekolah, baik dari sisi fisik maupun non fisik. Ini dikarenakan manajemen sarana dan prasarana yang tidak baik, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terlaksana dengan baik dan tujuan berdirinya sekolah juga tidak tercapai. Lingkungan yang aman dan nyaman di Sekolah seharusnya mencakup:



D. TUJUAN PANDUAN

Panduan Perencanaan ini dimaksudkan untuk membantu administrator sekolah, staf, dan anggota masyarakat agar lebih memahami dan menambah wawasan bagaimana mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

Buku panduan ini memiliki gambaran lain terkait pengelolaan sarana dan prasarana dari sisi internasional yang harus dibaca bersamaan untuk membangun pemahaman lengkap tentang pertimbangan spesifik dalam mengelola fasilitas sekolah.

A. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam penulisan panduan kualitas sarana dan prasarana SMK ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK. Kedua peraturan ini memuat berbagai aturan mengenai standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi pada setiap lembaga pendidikan SMK secara umum.

B. PENDIRIAN SMK

1. Luas Lahan

- a. Luas lahan minimum dapat menampung sarana dan prasarana untuk melayani minimum tiga rombongan belajar.
- b. Luas lahan efektif adalah seratus per tiga puluh ($100/30$) dikalikan luas lantai dasar bangunan ditambah infrastruktur, tempat bermain / olahraga / upacara dan luas lahan praktik.
- c. Lahan relatif datar untuk didirikan bangunan, tidak berbukit atau kontur naik turun secara mencolok/garis kontur terlalu rapat.
- d. Lahan tidak berada di dalam garis sempadan sungai/danau/laut, jalur kereta api, atau yang dapat membahayakan/berpotensi merusak sarana dan prasarana, dan mempunyai akses memadai untuk mobilitas peralatan pemadam kebakaran.
- e. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten / Kota, peraturan Zonasi, atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, serta mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.
- f. Status kepemilikan/pemanfaatan hak atas tanah tidak dalam sengketa dan memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

2. Kondisi Lahan SMK

- a. Terhindar dari potensi bahaya
Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- b. Lahan terhindar dari gangguan pencemaran air, kebisingan, dan pencemaran udara

C. PROYEKSI ROMBEL

Standar sarana dan prasarana dipersiapkan oleh SMK sekurang-kurangnya untuk memenuhi kebutuhan tiga rombongan belajar. Dengan asumsi dasar bahwa jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar adalah 36 orang. Ketentuan dan kriteria dalam standar sarana dan prasarana ini dapat diterapkan dengan menggunakan prinsip proporsional.

D. KOEFISIEN DASAR BANGUNAN

Luas lantai bangunan dihitung berdasarkan banyak dan jenis program keahlian, serta banyak rombongan belajar di masing-masing program keahlian.

Bangunan memenuhi ketentuan tata bangunan berikut:

- a. Koefisien dasar bangunan mengikuti Peraturan Daerah atau maksimum 30 persen dari luas lahan di luar lahan praktik;
- b. Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;
- c. Koefisien lantai bangunan dihitung berdasarkan luas lahan efektif;
- d. Jarak bebas bangunan yang meliputi garis sempadan bangunan dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) atau Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), jarak antara bangunan dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;
- e. Garis sempadan bangunan samping dan belakang mengikuti Peraturan Daerah atau minimum 5 meter.

E. PERSYARATAN PEMBANGUNAN

Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan berikut:

1. Memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
2. Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir

Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan berikut:

1. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan.
3. Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan berikut:

1. Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
2. Setiap ruangan memiliki pengaturan penghawaan yang baik.
3. Setiap ruangan dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan dalam ruangan tersebut dapat memberikan tingkat pencahayaan sesuai dengan ketentuan untuk melakukan kegiatan belajar.

Bangunan dilengkapi sistem keamanan berikut:

1. Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat dengan lebar minimum 1,2 meter, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
2. Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
3. Alat pemadam kebakaran pada area yang rawan kebakaran.
4. Setiap ruangan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 2.200 watt. Instalasi memenuhi ketentuan Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL).

F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA SMK

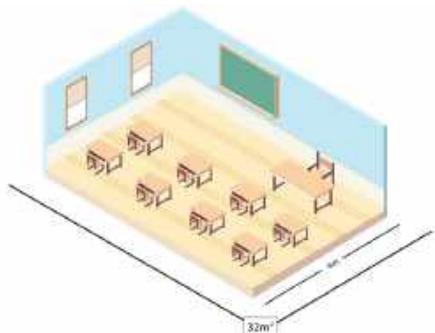
Sebuah SMK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus.

1. Ruang Pembelajaran Umum

a. Ruang Kelas

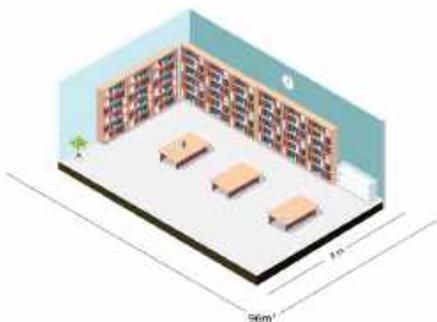
Ruang kelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

1. Jumlah minimum ruang kelas adalah 60% dari jumlah rombongan belajar
2. Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 32 peserta didik
3. Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 16 orang, luas minimum ruang kelas adalah 32 m^2 . Lebar minimum ruang kelas adalah 4 m.



b. Ruang Perpustakaan

1. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan
2. Luas minimum ruang perpustakaan adalah 96 m^2 . Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 8 m.
3. Ruang perpustakaan terletak di kelompok ruang kelas.



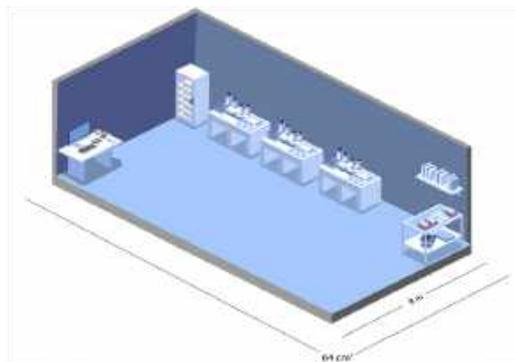
c. Ruang Laboratorium Biologi

1. Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktik yang memerlukan peralatan khusus
2. Ruang laboratorium biologi dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
3. Rasio minimum ruang laboratorium biologi adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium biologi adalah 64 m^2 termasuk ruang penyimpanan dan persiapan 16 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium biologi adalah 8 m .



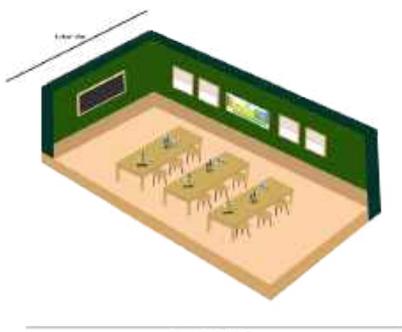
d. Ruang Laboratorium Fisika

1. Ruang laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran fisika secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.
2. Ruang laboratorium fisika dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
3. Rasio minimum ruang laboratorium fisika adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 16 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium fisika adalah 8 m .



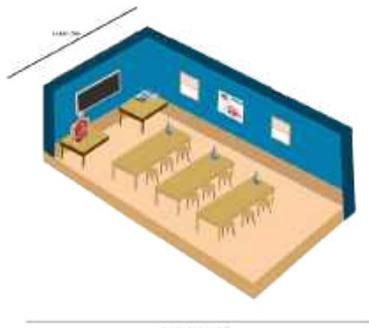
e. Ruang Laboratorium Kimia

1. Ruang laboratorium kimia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kimia secara praktik yang memerlukan peralatan khusus
2. Ruang laboratorium kimia dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
3. Rasio minimum ruang laboratorium kimia adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 16 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium kimia adalah 8 m .



f. Ruang Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.
2. Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum setengah rombongan belajar
3. Rasio minimum ruang laboratorium IPA adalah 3 m² /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 16 m². Lebar minimum ruang laboratorium IPA adalah 8 m.



g. Ruang Laboratorium Komputer

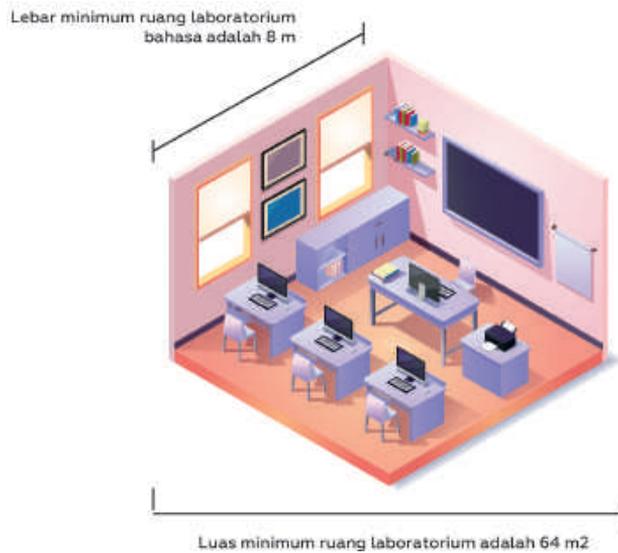
1. Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi.
2. Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
3. Rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah 3 m² /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan perbaikan 16 m². Lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m.



Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m²
 Lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m.

h. Ruang Laboratorium Bahasa

1. Ruang laboratorium bahasa berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan berbahasa asing.
2. Ruang laboratorium bahasa dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
3. Rasio minimum ruang laboratorium bahasa adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium bahasa adalah 8 m.



i. Ruang Praktik Gambar Teknik

1. Ruang praktik gambar teknik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggambar teknik, perhitungan bahan, dan menghitung anggaran biaya
2. Ruang praktik gambar teknik dapat menampung minimum setengah rombongan belajar
3. Rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum ruang praktik gambar teknik adalah 64 m^2 . Lebar minimum ruang praktik gambar teknik adalah 8 m.



2. Ruang Penunjang

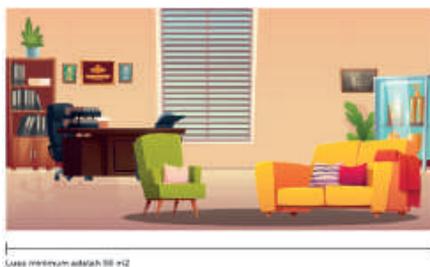
a. Ruang Pimpinan

1. Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan SMK, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah/ majelis madrasah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya
2. Luas minimum ruang pimpinan adalah 18 m² dan lebar minimum adalah 3 m.
3. Ruang pimpinan mudah diakses oleh tamu.



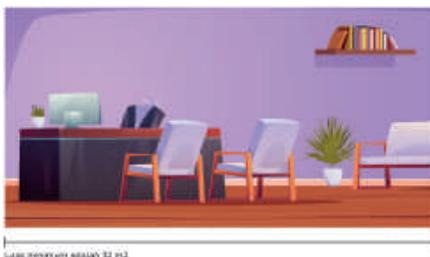
b. Ruang Guru

1. Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
2. Rasio minimum luas ruang guru adalah 4 m² /pendidik dan luas minimum adalah 56 m².
3. Ruang guru mudah dicapai dari halaman SMK ataupun dari luar lingkungan SMK.



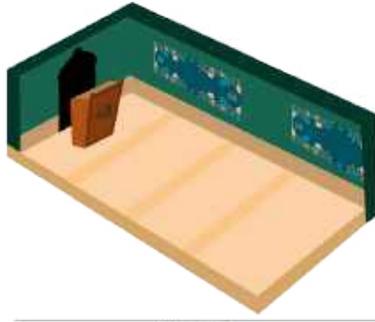
c. Ruang Tata Usaha

1. Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi SMK.
2. Rasio minimum luas ruang tata usaha adalah 4 m² /petugas dan luas minimum adalah 32 m².
3. Ruang tata usaha mudah dicapai dari halaman SMK ataupun dari luar lingkungan SMK, serta dekat dengan ruang pimpinan.



d. Tempat Beribadah

1. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga SMK melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
2. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap SMK, dengan luas minimum adalah 24 m².



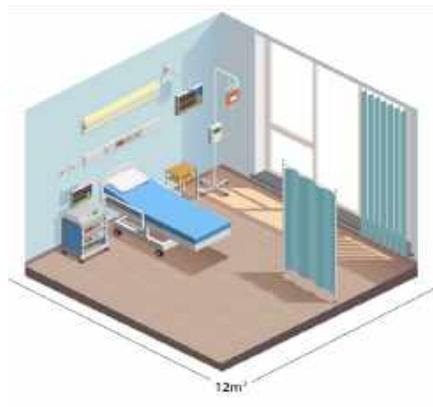
e. Ruang Konseling

1. Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, karir, dan bursa kerja.
2. Luas minimum ruang konseling adalah 12 m².
3. Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.



f. Ruang UKS

1. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di SMK.
2. Luas minimum ruang UKS adalah 12 m².



g. Ruang Organisasi Kemahasiswaan

1. Ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan.
2. Luas minimum ruang organisasi kesiswaan adalah 12 m².



Luas minimum adalah 12 m²

h. Jamban

1. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.
2. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Jumlah minimum jamban di setiap SMK adalah 3 unit.
3. Luas minimum 1 unit jamban adalah 2 m².
4. Jamban harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
5. Tersedia air bersih di setiap unit jamban.



Luas minimum adalah 2 m²

i. Gudang

1. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan dan bahan pembelajaran yang belum dimanfaatkan.
2. Luas minimum gudang adalah 24 m².
3. Gudang dapat dikunci.



Luas minimum gudang adalah 24 m²

j. Ruang Sirkulasi

1. Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan SMK dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman SMK.
2. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan SMK dengan luas minimum adalah 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum adalah 1,8 m, dan tinggi minimum adalah 2,5 m.
3. Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
4. Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.
5. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.
6. Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.
7. Lebar minimum tangga adalah 1,8 m, tinggi maksimum anak tangga adalah 17 cm, lebar anak tangga adalah 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
8. Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.
9. Ruang sirkulasi vertikal dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.



Luas keseluruhan : 12 m²

k. Tempat bermain / Olahraga

1. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m² /peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 334 orang, maka luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1.000 m².
3. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
4. Tempat berolahraga dapat difungsikan sebagai lapangan upacara, dan kegiatan kesenian.
5. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
6. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di ruang kelas.
7. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.



3. Ruang Pembelajaran Khusus

Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja

1. Ruang dan lapangan praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan pemotongan dan pengelasan, pekerjaan fabrikasi logam, pekerjaan dasar pengukuran dan pemetaan, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekesting dan perancah, konstruksi beton dan konstruksi baja.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja adalah 160 m² untuk menampung 16 peserta didik, yang meliputi: area kerja las 64 m², ruang kerja fabrikasi logam 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lapangan praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja adalah 320 m² untuk menampung 16 peserta didik



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar/kerja kayutangan, perkayuan-masinal, pekerjaan dasar konstruksi bangunan, konstruksi penyekat ruang, dan konstruksi kayu.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja kayu-tangan 128 m², area kerja mesin kayu 64 m², area kerja konstruksi kayu 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Batu dan Beton

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Batu dan Beton berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Batu dan Beton adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja batu dan beton 128 m², ruang kerja pemasangan dan finishing 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pekerjaan Finishing

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pekerjaan Finishing berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar untuk konstruksi bangunan, konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang, pekerjaan bekesting dan perancah, pasangan batu, plesteran, pemasangan ubin, ornamen, konstruksi penyekat ruang, dan pekerjaan cat
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pekerjaan Finishing adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja batu dan kayu 128 m², ruang kerja pemasangan dan finishing 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana

1. Ruang dan lapangan praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar pengukuran bangunan, konstruksi bangunan, pekerjaan pasangan batu, pekerjaan bekesting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang, pekerjaan plambing, pekerjaan plesteran, dan pekerjaan ubin
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana adalah 240 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: area kerja batu dan kayu 128 m², area kerja plambing 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²
3. Luas minimum lapangan praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana adalah 160 m² untuk menampung 8 peserta didik



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik dengan mesin gambar,

menggambar teknik, menghitung bahan dan biaya dengan program komputer.

2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik gambar masinal 64 m², ruang praktik gambar komputer 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Plambing dan Sanitasi

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Plambing dan Sanitasi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar konstruksi bangunan, teknik sanitasi, pemasangan alat saniter dan drainase, instalasi air bersih, instalasi air kotor dan sanitasi, plambing atap dan pengudaraan, instalasi pipa air dan gas
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Plambing dan Sanitasi adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja batu dan kayu 128 m², area kerja plambing 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Kayu

1. Ruang praktik Program Keahlian Perabot Kayu berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar konstruksi perabot kayu/kerja bangku, pekerjaan kayu secara masinal, pekerjaan upholstery/jok, pekerjaan perakitan kayu dan finishing
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Perabot Kayu adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja kayu/kerja bangku 64 m², area kerja mesin kayu 64 m², area kerja upholstery/jok 48 m², ruang kerja perakitan dan finishing 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Perabot Kayu adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja kayu/kerja bangku 64 m², area kerja mesin kayu 64 m², area kerja upholstery/jok 48 m², ruang kerja perakitan dan finishing 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²

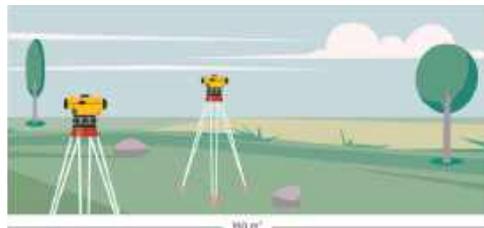
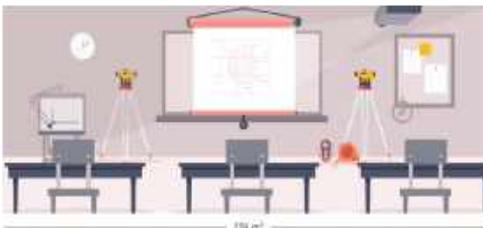
Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Logam

1. Ruang praktik Program Keahlian Perabot Logam berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar konstruksi logam/kerja bangku/kerja pelat, pembentukan, pengelasan logam ferro dan non-ferro, pekerjaan perakitan dan finishing.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Perabot Logam adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja pelat 128 m², area kerja las 64 m², ruang kerja perakitan dan finishing 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



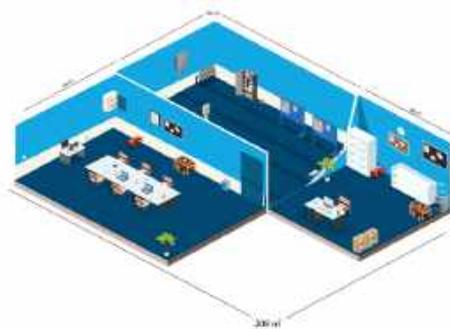
Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan

1. Ruang dan lapangan praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan dasar konstruksi batu dan bata, konstruksi kayu, survei, pengukuran posisi vertikal, pengukuran posisi horisontal, pembuatan peta situasi, survei teknik jalan, jembatan dan bangunan pengairan, dan gambar survei.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan adalah 176 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: ruang survei pemetaan 64 m², area kerja batu 32 m², area kerja kayu 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lapangan praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan adalah 160 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Tenaga Listrik

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada transmisi tenaga listrik, instalasi penerangan dan instalasi daya, sistem jaringan transmisi dan gardu induk yang meliputi: konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik)
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Tenaga Listrik adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium dasar teknik elektro 64 m², ruang kerja transmisi tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pembangkit listrik; instalasi pembangkit yang meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik).
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja pembangkit tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pemanfaatan tenaga listrik, instalasi pemanfaatan tenaga listrik yang

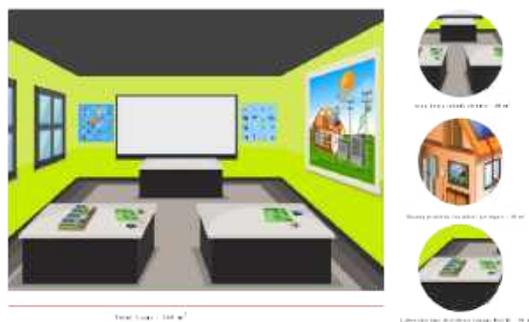
meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik).

- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja pemanfaatan tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Distribusi Tenaga Listrik

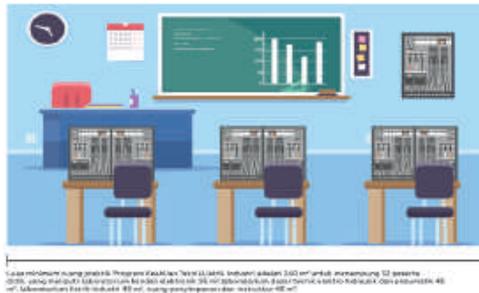
- Ruang praktik Program Keahlian Teknik Distribusi Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: membuat kotak pengaman dan panel bagi, kerja bangku, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, pembuatan rangkaian dan sistem distribusi tenaga listrik.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Distribusi Tenaga Listrik adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 48 m², ruang praktik instalasi jaringan 48 m², laboratorium distribusi tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Listrik Industri

- Ruang praktik Program Keahlian Teknik Listrik Industri berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran listrik; dan pembelajaran instalasi jaringan distribusi tegangan rendah dan tegangan menengah yang meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik) listrik industri.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Listrik Industri adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium kendali elektronik

96 m², laboratorium dasar teknik elektro hidraulik dan pneumatik 48 m², laboratorium listrik industri 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

1. Ruang praktik Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video, operasional pembuatan data base, networking
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik pengembangan perangkat lunak (software) 64 m², area kerja/studio web desain 48 m², ruang perawatan dan perbaikan 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, instal LAN dan PC
2. Luas minimum ruang Praktik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 48 m², ruang praktik instalasi jaringan 96 m², perbaikan dan perawatan komputer 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



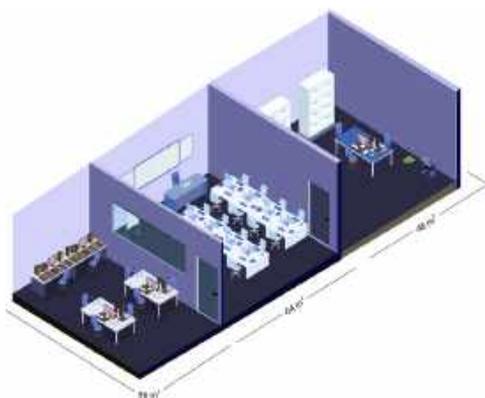
Ruang Praktik Program Keahlian Multimedia

1. Ruang praktik Program Keahlian Multimedia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengembangkan basis data, animasi, web desain dan program web, software digital audio video, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Multimedia adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik pengembangan perangkat lunak (software) 64 m², area kerja/studio rekam gambar dan suara 48 m², ruang perawatan dan perbaikan 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Siaran Radio

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Siaran Radio berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: merencanakan dan menyiapkan program, merancang program, menulis teks, menulis dan mengedit script, menulis narasi dan menulis laporan, melaksanakan siaran radio on air, dan siaran laporan langsung
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Siaran Radio adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik persiapan siaran 64 m², ruang praktik siaran 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Produksi Program Pertelevisian

1. Ruang praktik Program Keahlian Produksi Program Pertelevisian berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengoperasikan kamera, instalasi tata cahaya, perekaman gambar-suara, editing sistem non linear berbasis digital, membuat properti untuk layar kaca dan perawatan peralatan.

- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Produksi Program Pertelevisian adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik operasional kamera dan tata cahaya 96 m², ruang produksi 48 m², ruang logistik 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Audio video

- Ruang praktik Program Keahlian Teknik Audio video berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mekanik teknik elektro, dasar elektronika, dan audio video.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Audio video adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 48 m², laboratorium dasar teknik elektro 48 m², ruang praktik audio video 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



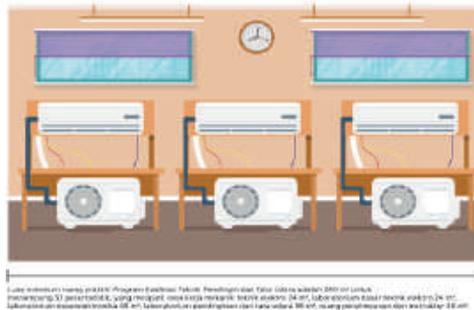
Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri

- Ruang praktik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mekanik teknik elektro, dasar elektronika, pembuatan rangkaian elektronika industri, dan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik hidraulik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang area kerja mekanik teknik elektro 24 m², laboratorium dasar teknik elektronika 24 m², ruang praktik Instalasi 48 m², laboratorium kendali industri 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pemipaan, dasar elektro, dasar elektronika, sistem refrigerasi, penggunaan perlengkapan dan bahan refrigerasi dan tata udara, penerapan prinsip kerja dan rangkaian kontrol, pendinginan/refrigerasi dan tata udara/AC.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 24 m², laboratorium dasar teknik elektro 24 m², laboratorium dasar elektronika 48 m², laboratorium pendinginan dan tata udara 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Las

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Las berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar dan kerja pelat, pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las oksi-asetilin, pengelasan dengan busur las.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Las adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja las oksi-asetilin 96 m², area kerja las busur listrik 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar, pembentukan logam ferro dan non ferro dalam keadaan dingin, pembentukan logam dalam keadaan panas.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja pelat 64 m², area kerja pembentukan/tempa 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



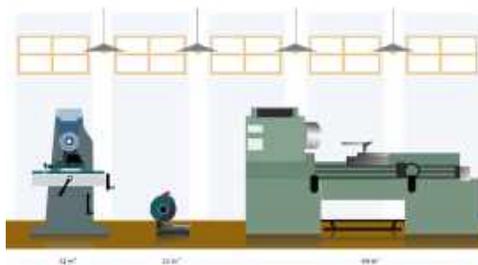
Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pengecoran

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pengecoran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar, las dan fabrikasi logam, pembuatan cetakan secara manual dan masinal, pengecoran logam ferro dan non ferro
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pengecoran adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku/pembuatan cetakan 128 m², ruang pengecoran logam 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



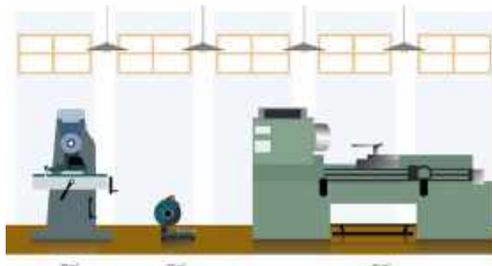
Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemesinan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemesinan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar, pengukuran dan pengujian logam, membubut lurus, bertingkat, tirus, ulir luar dan dalam, memfrais lurus, bertingkat, roda gigi, menggerinda-alat, dan pengepasan/pemasangan komponen
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku 64 m², ruang pengukuran dan pengujian logam 24 m², area kerja mesin bubut 64 m², area kerja mesin frais 32 m², area kerja gerinda 32 m², ruang kerja pengepasan 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam, pemahaman konsep dasar elektro, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, pemeliharaan mesin listrik, rangkaian pengendalian dasar, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektro hidrolik dan elektro pneumatik, pengendali elektronik dan PLC, sistem proteksi tenaga listrik, dan pemeliharaan sistem bahan bakar
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku 64 m², laboratorium dasar teknik elektro 48 m², area kerja pemeliharaan 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Mesin

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Mesin berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik secara manual dan masinal, dan dengan komputer
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Mesin adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik gambar masinal 64 m², ruang praktik gambar komputer 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, serta chassis otomotif dan sistem pemindah tenaga.
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m², area kerja kelistrikan 48 m², area kerja chassis dan pemindah tenaga 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

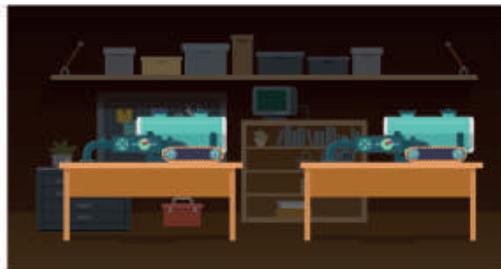


Total Luas : 256 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Alat Berat

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Alat Berat berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: kerja bangku/manual, dasar kelistrikan, pengujian bahan bakar dan pelumas, perawatan dan perbaikan alat berat.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Alat Berat adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku/manual 32 m², laboratorium dasar kelistrikan 32 m², laboratorium uji bahan bakar dan pelumas 64 m², area kerja perawatan dan perbaikan alat berat 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Alat Berat adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja bangku/manual 32 m², laboratorium dasar kelistrikan 32 m², laboratorium uji bahan bakar dan pelumas 64 m², area kerja perawatan dan perbaikan alat berat 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Body Otomotif

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Body Otomotif berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: body otomotif dan pengecatan, interior/bekleideng, kelistrikan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Body Otomotif adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja body dan pengecatan 128 m², area kerja interior 48 m², area kerja kelistrikan 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Administrasi Perkantoran

1. Ruang praktik Program Keahlian Administrasi Perkantoran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mengetik berbagai warkat dan dokumen, kearsipan dengan berbagai cara, pengoperasian mesin kantor, serta administrasi dan perkantoran.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Administrasi Perkantoran adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik mengetik/komputer 32 m², ruang praktik kearsipan 32 m², ruang praktik mesin kantor 32 m², ruang praktik perkantoran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Akuntansi

1. Ruang praktik Program Keahlian Akuntansi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Akuntansi adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik akuntansi dasar 64 m², ruang praktik akuntansi lanjut 32 m², ruang praktik unit usaha 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



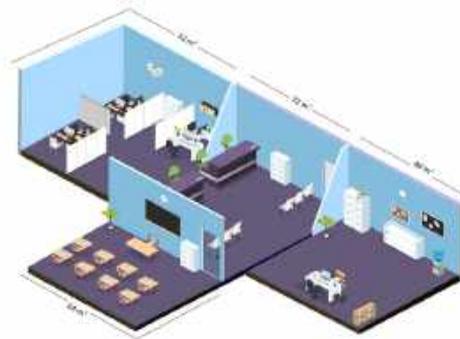
Ruang Praktik Program Keahlian Penjualan

1. Ruang praktik Program Keahlian Penjualan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar penjualan, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi, pengaturan distribusi barang/jasa, serta pekerjaan administrasi, penataan, dan distribusi dalam penjualan
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Penjualan adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik dasar-dasar penjualan 64 m², ruang praktik mesin-mesin kantor/transaksi 32 m², ruang praktik pertokoan 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Perbankan

1. Ruang praktik Program Keahlian Perbankan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar akuntansi, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi, pengoperasian mesin kantor, pelayanan jasa perbankan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Perbankan adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik akuntansi dasar 64 m², ruang praktik mesin kantor 32 m², ruang praktik perbankan 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Asuransi

1. Ruang praktik Program Keahlian Asuransi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar asuransi, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi, pelayanan dan administrasi asuransi jiwa dan kekayaan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Asuransi adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik dasar-dasar asuransi 64 m², akuntansi dasar 32 m², ruang praktik asuransi terapan 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Total Luas: 176 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Koperasi

1. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Koperasi adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik dasar-dasar koperasi 64 m², akuntansi dasar 32 m², ruang praktik koperasi terapan 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Koperasi adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik dasar-dasar koperasi 64 m², akuntansi dasar 32 m², ruang praktik koperasi terapan 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Total Luas: 176 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata

1. Ruang praktik Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penanganan tiket, pengaturan/pengelolaan perjalanan/touring, pemandu wisata/guiding.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik tiketing 64 m², ruang praktik touring 32 m², ruang praktik guiding 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Akomodasi Perhotelan

1. Ruang praktik Program Keahlian Akomodasi Perhotelan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerimaan tamu, pengolahan data, pembersihan dan penyiapan kamar.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Akomodasi Perhotelan adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik house keeping 64 m², ruang praktik front office 16 m², ruang praktik pengolahan data dan informasi 32 m², ruang praktik model hotel 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Restoran

1. Ruang praktik Program Keahlian Restoran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pembuatan berbagai macam makanan, penyiapan tata hidang, penataan, penyajian pesanan, produksi makanan dalam jumlah besar dan masal.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Restoran adalah 268 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik dapur latih 32 m², ruang praktik dapur produksi 32 m², ruang praktik persiapan 16 m², ruang praktik mini bar 12 m², ruang praktik tata hidang 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Patiseri

1. Ruang praktik Program Keahlian Patiseri berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pembuatan berbagai macam kue kering dan basah, termasuk pengemasan dan pengujian mutu.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Patiseri adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik dapur kue basah 96 m², dapur kue kering 48 m², ruang praktik pengujian mutu dan pengemasan produk 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit

1. Ruang praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: masase, perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik masase 96 m², ruang praktik perawatan wajah 48 m², ruang praktik perawatan tangan dan kaki 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



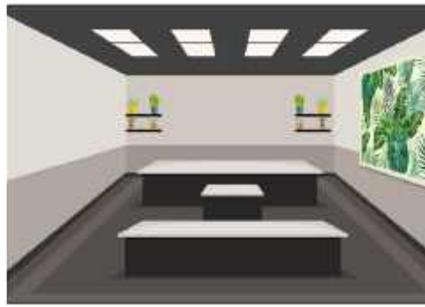
Ruang Praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut

1. Ruang praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: perawatan rambut, pencucian dan pemotongan rambut, penataan rambut.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut adalah 192 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik perawatan rambut 64 m², ruang praktik pencucian dan pemotongan rambut 48 m², ruang praktik penataan rambut 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian SPA (Solus Per Air)

1. Ruang praktik Program Keahlian SPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: masase dan lulur, sauna, treatment/SPA
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian SPA adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik masase dan lulur 96 m², ruang praktik sauna 64 m², ruang praktik mandi dan whirlpool 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Total Luas : 272 m²



Ruang praktik lulur dan masase : 96 m²



Ruang praktik Sauna : 64 m²



Ruang praktik mandi dan whirlpool : 64 m²

Ruang Praktik Program Keahlian Tata Busana

1. Ruang praktik Program Keahlian Tata Busana berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: membuat desain dan pola, menjahit manual, menjahit masinal, peragaan busana.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Tata Busana adalah 264 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik pola 32 m², ruang praktik menjahit manual 32 m², ruang praktik menjahit masinal 32 m², ruang praktik peragaan busana 120 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Total Luas : 264 m²



Ruang praktik masinal : 32 m²



Ruang praktik pola : 32 m²



Ruang praktik peragaan busana : 120 m²



Ruang penyimpanan dan instruktur : 48 m²

Ruang Praktik Program Keahlian Desain Busana

1. Ruang praktik Program Keahlian Desain Busana berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: membuat desain, pola, pengepasan dan pemotongan, menjahit manual dan masinal, peragaan busana.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Desain Busana adalah 296 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik desain 32 m², ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan 64 m², ruang praktik menjahit manual dan masinal 32 m², ruang praktik peragaan busana 120 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Pekerjaan Sosial

1. Ruang praktik Program Keahlian Pekerjaan Sosial berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik kontak dengan klien, identifikasi masalah dan kebutuhan klien, wawancara dengan klien, perlakuan khusus pada klien.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pekerjaan Sosial adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium pengetahuan alam sekitar 32 m², ruang praktik interview 32 m², ruang praktik watching 32 m², ruang praktik pelayanan 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



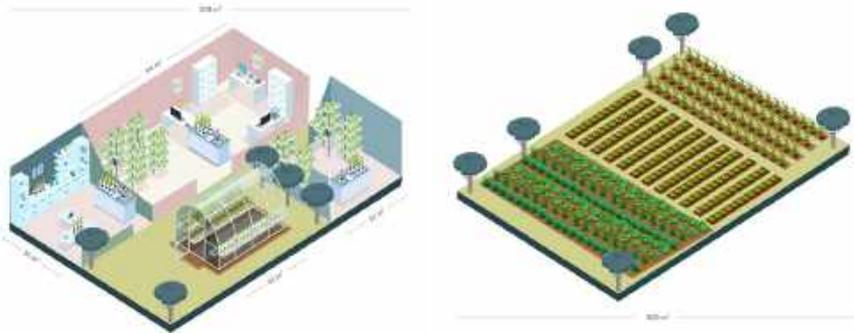
Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Pangan

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Pangan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik pembenihan, kultur jaringan, penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman tanaman pangan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Pangan adalah 208 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium kultur jaringan 64 m², ruang praktik hidroponik 32 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Keahlian Budidaya Tanaman Pangan adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik



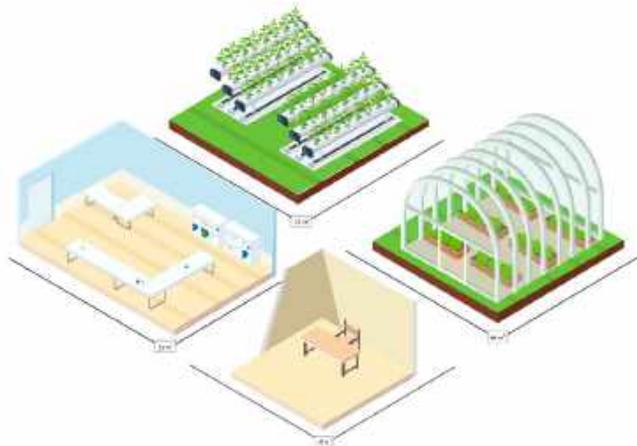
Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Sayuran

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Sayuran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik pembibitan, praktik penentuan/ penanganan hama dan penyakit tanaman, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Sayuran adalah 208 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium pembibitan 64 m², ruang praktik hidroponik 32 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Sayuran adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Hias

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Hias berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik pembibitan, kultur jaringan, penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman.
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Hias adalah 208 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium kultur jaringan dan pembibitan 64 m², ruang praktik hidroponik 32 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Hias adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Tahunan

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Tahunan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, kultur jaringan, perlindungan tanaman, dan penanaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Tahunan adalah 176 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium kultur jaringan dan pembibitan 64 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Tahunan adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Semusim

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Semusim berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, pembibitan, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Semusim adalah 176 m², untuk menampung 24 peserta didik meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium pembibitan 32 m², ruang praktik hidroponik 32 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Buah Semusim adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ditahap Luas : 176 m²



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Perkebunan

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Perkebunan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik penentuan/penanganan hama

- tanaman, kultur jaringan dan pembibitan, perlindungan tanaman, dan penanaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Perkebunan adalah 176 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², laboratorium kultur jaringan dan pembibitan 64 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
 3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Perkebunan adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Luas Ruang : 176 m²



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Pembibitan Tanaman

1. Ruang praktik Program Keahlian Pembibitan Tanaman berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, kultur jaringan dan pembibitan, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pembibitan Tanaman adalah 176 m², sedangkan untuk lahan praktik minimum, untuk menampung 24 peserta didik meliputi: laboratorium hama dan penyakit 64 m², laboratorium kultur jaringan 32 m², laboratorium perlindungan tanaman 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Pembibitan Tanaman adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Pembibitan Tanaman adalah 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.

Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Ruminansia

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Ruminansia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penanganan induk ternak Ruminansia, penetasan, pembesaran ternak Ruminansia, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, penentuan/penanganan hama dan penyakit, penentuan/penanganan hama dan penyakit pada ternak Ruminansia yang terjangkit.

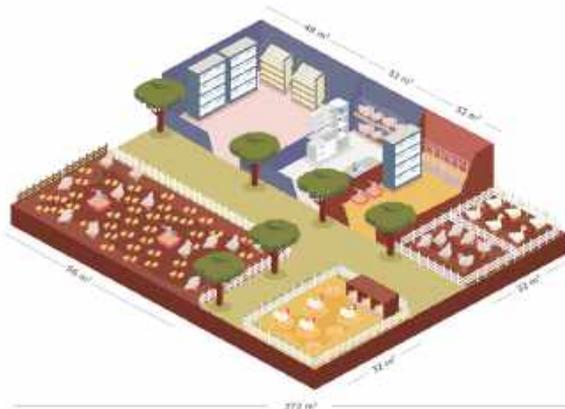
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Ruminansia adalah 224 m² untuk menampung 24 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 64 m², bangsal induk 32 m², bangsal/kandang pembesaran 64 m², ruang produksi pakan dan gudang 16 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan tanaman pakan Program Keahlian Budidaya Ternak Ruminansia 800 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Luas minimum lahan tanaman pakan Program Keahlian Budidaya

Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Unggas

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Unggas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penanganan induk unggas, penetasan, pembesaran unggas, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, penentuan/penanganan hama dan penyakit, penentuan/ penanganan hama dan penyakit pada unggas yang terjangkau
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Unggas adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: bangsal induk 32 m², bangsal penetasan 32 m², bangsal/kandang pembesaran 96 m², ruang produksi pakan dan gudang 32 m², laboratorium hama dan penyakit, serta kandang karantina unggas 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Harapan

1. Ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Harapan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penanganan induk unggas-ternak harapan, penetasan, pembesaran unggas-ternak harapan, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, penentuan/penanganan hama dan penyakit, penentuan/penanganan

- hama dan penyakit pada unggas dan ternak harapan yang terjangkau.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Ternak Harapan adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: bangsal induk 32 m², bangsal/kandang penetasan 64 m², bangsal/kandang pembesaran 64 m², ruang produksi pakan dan gudang 32 m², laboratorium hama dan penyakit 16 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Tawar

- Ruang/bangsal praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Tawar berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penentuan/penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, striping, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1, pendederan tahap 2, bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.
- Luas minimum ruang/bangsal praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Tawar adalah 280 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m², kolam induk jantan 16 m², kolam induk betina 16 m², kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami 48 m², kolam pendederan (1) 48 m², kolam pendederan (2) 48 m², kolam produksi 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Laut

1. Ruang/bangsas praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Laut berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penentuan/ penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, striping, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1, pendederan tahap 2, bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.
2. Luas minimum ruang/bangsas praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Laut adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium dan penyakit 32 m², kolam induk jantan 16 m², kolam induk betina 16 m², kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami 48 m², kolam pendederan (1) 24 m², kolam pendederan (2) 24 m², kolam produksi/pembesaran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Payau

1. Ruang/bangsas praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Payau berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penentuan/penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, striping, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1, pendederan tahap 2, bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.
2. Luas minimum ruang/bangsas praktik Program Keahlian Budidaya Ikan Air Payau adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium dan penyakit 32 m², kolam induk jantan 16 m², kolam induk betina 16 m², kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami 48 m², kolam pendederan (1) 24 m², kolam pendederan (2) 24 m², kolam produksi/pembesaran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Total Luas : 240 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Budidaya Rumput Laut

1. Ruang dan demplot praktik Program Keahlian Budidaya Rumput Laut berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pemilihan dan pengujian bibit, kultur jaringan, penanaman di laut, pemilihan dan pengujian hasil panen untuk diklasifikasikan, dan penyimpanan dengan perlakuan khusus terhadap rumput laut sesuai jenis dan karakteristik.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Budidaya Rumput Laut adalah 192 m² untuk menampung 28 peserta didik, yang meliputi: laboratorium basah 32 m², laboratorium kultur jaringan 32 m², laboratorium hama dan penyakit 16 m², indoor culture 32 m², ruang pasca panen 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum Demplot di laut adalah 4.000 m² untuk menampung 4 peserta didik.



Terdapat 4 desk : 192 m²

Ruang Praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Pangan

1. Ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Pangan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengenalan pengendalian mikroorganisme, pengenalan pengendalian bakterial, dan penanganan komoditas hasil pertanian pangan, pengemasan dan delivery.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Pangan adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium biologi 32 m², dapur produksi 64 m², pengolahan hasil pertanian 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Pangan adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium biologi 32 m², dapur produksi 64 m², pengolahan hasil pertanian 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Non Pangan

1. Ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Non Pangan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengenalan pengendalian mikroorganism, pengenalan pengendalian bakterial, dan penanganan komoditas hasil pertanian non pangan, pengemasan dan delivery.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Non Pangan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium biologi 32 m², ruang karantina hasil pertanian 96 m², pengelolaan hasil pertanian 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pengolahan Hasil Pertanian Non Pangan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: laboratorium biologi 32 m², ruang karantina hasil pertanian 96 m², pengelolaan hasil pertanian 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Pengawasan Mutu

1. Ruang praktik Program Keahlian Pengawasan Mutu berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: praktik pengamatan dan penanganan mikroorganism, proses fermentasi bahan cair dan padat, penanganan kadar nutrisi, pengolahan hasil, pengemasan dan penyimpanan produk pertanian
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Pengawasan Mutu adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik mikrobiologi 48 m², ruang fermentasi 24 m², ruang penelitian kadar nutrisi 48 m², laboratorium pengolahan basah dan kering 48 m², ruang pengemasan dan penyimpanan produk 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Seni Murni

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Murni berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: membuat pola, menggambar dua dan tiga dimensi, membuat patung

- dari gips dan batu, membuat lukisan, pengambilan dan pembuatan foto, menata pameran.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Murni adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang kreatifitas 64 m², ruang pola 24 m², ruang praktik mematumg 24 m², ruang praktik/studio lukis 64 m², ruang praktik fotografi 32 m², ruang pamer 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Grafis Komunikasi

- Ruang praktik Program Keahlian Grafis Komunikasi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengambilan dan pembuatan foto, menggambar dua dan tiga dimensi/nirmana datar dan nirmana ruang, pencapan basah/sablon, pengembangan software animasi.
- Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Grafis Komunikasi adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik fotografi 64 m², ruang gambar nirmana datar dan ruang 48 m², area kerja pencapan basah/sablon 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Animasi

- Ruang praktik Program Keahlian Animasi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengembangkan basis data, animasi, desainer web dan program web, Software digital audio video, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar animasi dan suara.
- Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Animasi adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik pengembangan software animasi 64 m², studio/ruang rekam gambar dan suara 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Kria Tekstil

1. Ruang praktik Program Keahlian Kria Tekstil berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menenun, tapestry, rajut dan renda, jahit tindas, jahit perca, quilting, beading, sulam dan kristik, pencapan basah/sablon, batik tulis dan batik cap.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Tekstil adalah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: (ruang praktik tenun, tapestry, makrame, rajut dan renda) 48 m², (ruang praktik jahit tindas, perca, quilting, bordir, beading, sulam, dan kristik) 64 m², (ruang praktik pencapan basah/sablon, batik tulis dan batik cap) 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik : 208 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Kria Kulit

1. Ruang praktik Program Keahlian Kria Kulit berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pembuatan pola, tatah dan sungging, jahit manual, jahit masinal, penyelesaian akhir.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Kulit adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja pola 16 m², area kerja tatah – sungging 32 m², area kerja jahit manual 32 m², area kerja jahit masinal 32 m², area kerja finishing 16 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

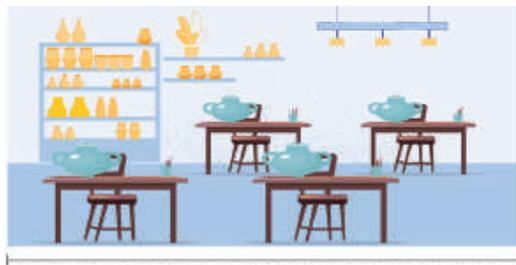


Ruang Praktik : 176 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Kria Keramik

1. Ruang praktik Program Keahlian Kria Keramik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengolahan bahan, pembentukan manual/pijit, putar, cetak padat, cetak tuang, pengglassiran, pembakaran.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Keramik adalah 264 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja pengolahan bahan 24 m², area kerja pembentukan manual 48 m², area kerja putar 24 m², area kerja cetak padat 24 m², area kerja cetak tuang 48 m², area kerja glassir 16 m², area kerja pembakaran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Keramik adalah 264 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja pengolahan bahan 24 m², area kerja pembentukan manual 48 m², area kerja putar 24 m², area kerja cetak padat 24 m², area kerja cetak tuang 48 m², area kerja glassir 16 m², area kerja pembakaran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Kria Logam

1. Ruang praktik Program Keahlian Kria Logam berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengerjaan logam dasar/kerja pelat/kerja manual, pengerjaan las oksidasi asetilin dan busur listrik, kerja bubut logam, pembentukan logam dalam keadaan dingin dan panas, penyelesaian akhir.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Logam adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja bangku/pelat 64 m², area kerja las oksidasi asetilin 48 m², area kerja las busur manual 24 m², area kerja bubut 32 m², area kerja tempa dan pembentukan 24 m², area kerja finishing 16 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Logam adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja bangku/pelat 64 m², area kerja las oksidasi asetilin 48 m², area kerja las busur manual 24 m², area kerja bubut 32 m², area kerja tempa dan pembentukan 24 m², area kerja finishing 16 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Kria Kayu

1. Ruang praktik Program Keahlian Kria Kayu berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengerjaan Kayu dasar/kerja bangku/kerja manual, ukir-pahat, anyam-raut, kerja bubut kayu, terawang kayu, jok (upholstery), penyelesaian akhir.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kria Kayu adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja bangku 32 m², area kerja ukir-pahat 48 m², area kerja anyam-raut 24 m², area kerja bubut 32 m², area kerja skroll 24 m², area kerja jok (upholstery) 24 m², area kerja finishing 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Seni Musik Klasik

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Musik Klasik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk ansembel atau orkestra, pengaturan sound system dan perekaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Musik Klasik adalah 272 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik individu 48 m², ruang praktik bersama 48 m², ruang pagelaran musik 64 m², ruang praktik/studio rekam 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Seni Musik Nonklasik

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Musik Nonklasik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk ansembel atau orkestra, pengaturan sound system dan perekaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Musik Nonklasik adalah 272 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik individu 48 m², ruang praktik bersama 48 m², ruang pagelaran musik 64 m², ruang praktik/studio rekam 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Seni Tari

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Tari berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: memainkan tarian secara individu, memainkan tarian secara bersama dalam bentuk rampak tari, pengaturan sound system musik pengiring dan perekaman gambar-suara.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Tari adalah 272 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik individu 48 m², ruang praktik bersama 48 m², ruang pagelaran tari 64 m², ruang praktik/studio rekam 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



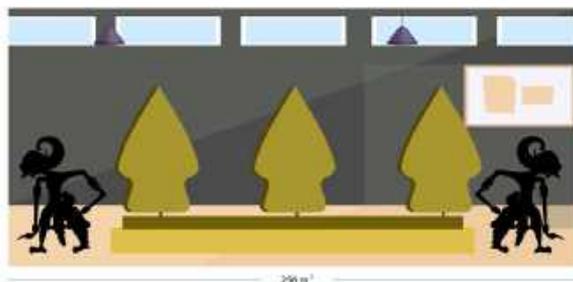
Ruang Praktik Program Keahlian Seni Karawitan

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Karawitan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk tabuh bersama, pengaturan sound system dan perekaman.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Karawitan adalah 272 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik individu 48 m², ruang praktik bersama 48 m², ruang pagelaran karawitan 64 m², ruang praktik/studio rekam 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



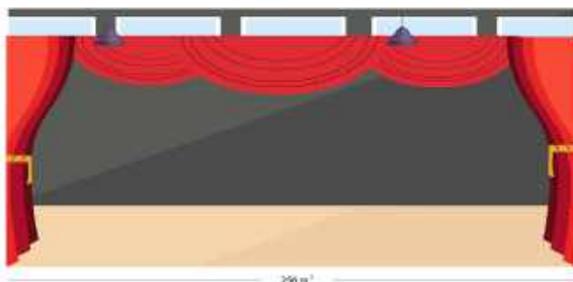
Ruang Praktik Program Keahlian Seni Pedalangan

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Pedalangan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: olah vokal, memainkan wayang secara individu, memainkan wayang secara bersama dalam bentuk rampak dalang, pagelaran wayang.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Pedalangan adalah 256 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik olah vokal 48 m², ruang praktik individu 48 m², ruang praktik bersama 48 m², ruang pagelaran wayang 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Seni Teater

1. Ruang praktik Program Keahlian Seni Teater berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: olah tubuh dan gerak, olah vokal, memainkan peran secara individu, apresiasi teater, pagelaran teater.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Seni Teater adalah 256 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik olah tubuh dan gerak 48 m², ruang praktik olah vokal 48 m², ruang praktik apresiasi teater 48 m², ruang pagelaran teater 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Pemesinan Pesawat Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Pemesinan Pesawat Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mesin pesawat, kelistrikan pesawat, sistem bahan bakar, sistem kendali dan kontrol mesin.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Pemesinan Pesawat Udara adalah 272 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik mesin pesawat udara 64 m², area kerja kelistrikan 48 m², area kerja sistem bahan bakar 48 m², area kerja kendali 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar elektronika, kontrol elektronik, tombol-tombol kendali dan sistem pengaman, merawat dan memperbaiki jaringan kabel.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara adalah 240 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja dasar elektronika 48 m², area kerja kontrol elektronik 48 m², area kerja simulasi cockpit 32 m², area kerja jaringan 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



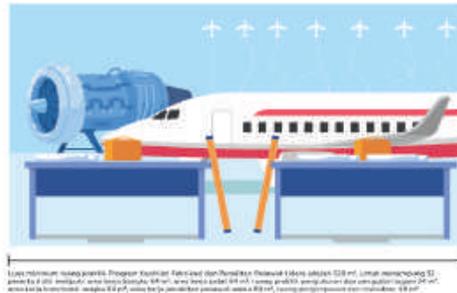
Ruang Praktik Program Keahlian Kelistrikan Pesawat Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Kelistrikan Pesawat Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar Kelistrikan, instalasi kelistrikan, sistem pembangkit, sistem distribusi tenaga dan pengendali daya listrik pada pesawat.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kelistrikan Pesawat Udara adalah 240 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja dasar elektro 48 m², area kerja instalasi kelistrikan 48 m², area kerja pembangkit 24 m², area kerja distribusi tenaga 48 m², area kerja pengendali tenaga 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



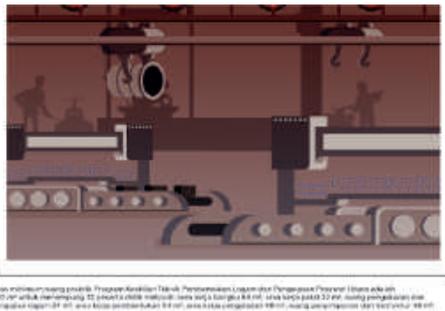
Ruang Praktik Program Keahlian Fabrikasi dan Perakitan Pesawat Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Fabrikasi dan Perakitan Pesawat Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar pengerjaan logam dasar, pembentukan logam ferro dan non ferro, pengukuran dan pengujian logam, konstruksi rangka, fabrikasi dan perakitan pesawat.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Fabrikasi dan Perakitan Pesawat Udara adalah 328 m², untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja pelat 64 m², ruang praktik pengukuran dan pengujian logam 24 m², area kerja konstruksi rangka 64 m², area kerja perakitan pesawat udara 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



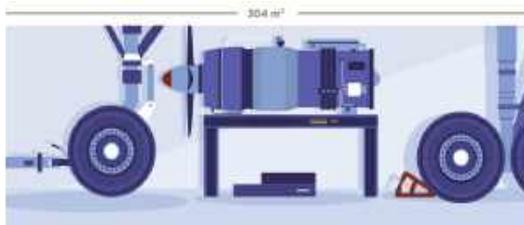
Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan Logam dan Pengelasan Pesawat Udara

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan Logam dan Pengelasan Pesawat Udara berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar, pembentukan logam ferro dan non ferro dalam keadaan dingin, pengukuran dan pengujian logam, pembentukan logam dengan cara panas/tempa.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan Logam dan Pengelasan Pesawat Udara adalah 280 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja pelat 32 m², ruang pengukuran dan pengujian logam 24 m², area kerja pembentukan 64 m², area kerja pengelasan 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



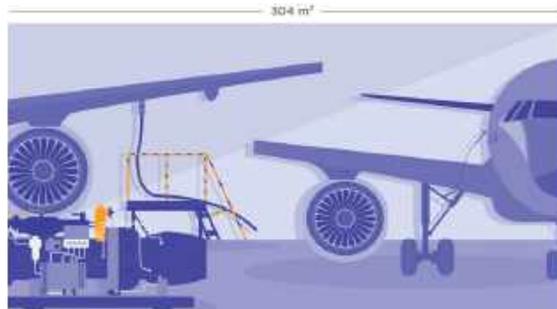
Ruang Praktik Program Keahlian Air Frame and Power Plant

1. Ruang praktik Program Keahlian Air Frame and Power Plant berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengukuran dan pengendalian sistem aerodinamik, perawatan sistem pembangkit, perawatan sistem pengendali elektrik dan mekanik, serta sistem hidraulik dan pneumatik.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Air Frame and Power Plant adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja pengukuran dan pengendalian sistem aerodinamik 128 m², area kerja pembangkit dan pengendali elektrik dan mekanik 64 m², ruang praktik hidraulik dan pneumatik 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Air Frame Maintenance and Repair

1. Ruang praktik Program Keahlian Air Frame Maintenance and Repair berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: perawatan sistem pengendalian aerodinamik, perawatan sistem pembangkit dan pengendali elektrik dan mekanik, serta sistem hidraulik dan pneumatik.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Air Frame Maintenance and Repair adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja pengukuran dan pengendalian sistem aerodinamik 128 m², area kerja pembangkit dan pengendali elektrik dan mekanik 64 m², ruang praktik hidraulik dan pneumatik 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Baja

1. Ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Baja berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengelasan, fabrikasi logam, konstruksi kapal baja.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Baja adalah 336 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja las 64 m², area kerja fabrikasi logam 64 m², area kerja konstruksi kapal baja 160 m², ruang penyimpanan dan instruktur 64 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Kayu

1. Ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Kayu berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar pengerjaan kayu, pembuatan rangka dan penutup, konstruksi Kapal Kayu.
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Kayu adalah 336 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja pembuatan rangka dan penutup 64 m², area kerja konstruksi kapal kayu 160 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Fiberglass

1. Ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Fiberglass berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: dasar-dasar pengerjaan Fiberglass/komposit, pembuatan rangka dan penutup, perakitan kapal fiberglass.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Konstruksi Kapal Fiberglass adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja komposit 128 m², area kerja pembuatan rangka dan penutup 64 m², area kerja perakitan kapal fiberglass 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Tampak Depan - 304 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Las Kapal

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Las Kapal berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengelasan kapal, fabrikasi logam, konstruksi kapal baja
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Las Kapal adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja las 128 m², area kerja fabrikasi logam 64 m², area kerja konstruksi kapal 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Tampak Depan - 304 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Instalasi Pemesinan Kapal

1. Ruang praktik Instalasi Pemesinan Kapal berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: kerja bangku, dasar teknik elektro, mesin utama, dan mesin bantu.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Instalasi Pemesinan Kapal adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja mesin kapal 64 m², area kerja mesin bantu 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Instalasi Pemesinan Kapal adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja mesin kapal 64 m², area kerja mesin bantu 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Gambar Rancang Bangun Kapal

1. Ruang praktik Program Keahlian Gambar Rancang Bangun Kapal berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik, dan mendesain kapal.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Gambar Rancang Bangun Kapal adalah 112 m² untuk menampung 16 peserta didik meliputi: ruang praktik desain 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Gambar Rancang Bangun Kapal adalah 112 m² untuk menampung 16 peserta didik meliputi: ruang praktik desain 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Teknologi Pemintalan Serat Buatan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pemintalan Serat Buatan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi benang sintesis secara masinal termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin dan peralatan perlengkapannya.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pemintalan Serat Buatan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: Laboratorium Pengujian Tekstil 64 m², ruang Persiapan dan Pemintalan Serat Buatan 192 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Benang

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Benang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi benang dari serat alami secara masinal, termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin dan peralatan/ perlengkapannya.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Benang adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: laboratorium pengujian tekstil 94 m², ruang Persiapan dan Pemintalan 192 m², ruang Penyimpanan dan Instruktur 48 m².



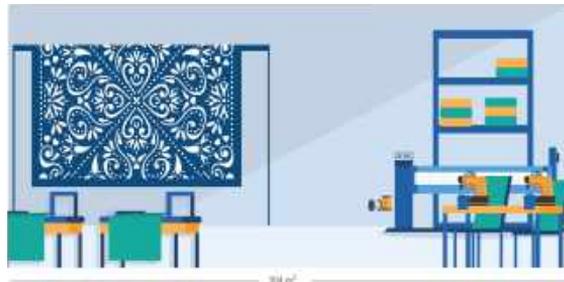
Ruang Praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Kain Tenun

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Kain Tenun berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi kain tenun secara masinal, termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin dan peralatan/ perlengkapannya.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pembuatan Kain Tenun adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: Laboratorium Ppengujian Tekstil 64 m², ruang Persiapan dan Pertenuan 192 m², ruang Penyimpanan dan Instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknologi Pencelupan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pencelupan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi kain celup secara masinal, termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin dan peralatan/perlengkapannya.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pencelupan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: Laboratorium Pengujian Tekstil 64 m², ruang Persiapan dan Pencelupan 192 m², ruang Penyimpanan dan Instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknologi Pencapan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pencapan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi kain cap secara masinal, termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesinmesin dan peralatan/perlengkapannya.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknologi Pencapan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: Laboratorium Pengujian Tekstil 64 m², ruang Persiapan dan Pencapan 192 m², ruang Penyimpanan dan Instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Produksi Grafika

1. Ruang praktik Program Keahlian Produksi Grafika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: perwajahan, susun huruf pada media cetak, reproduksi foto, cetak datar, cetak tinggi, cetak khusus, penyelesaian akhir/penjilidan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Produksi Grafika adalah 248 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja perwajahan 32 m², area kerja susun huruf 24 m², ruang praktik reproduksi foto 24 m², area kerja cetak datar 32 m², area kerja cetak tinggi 32 m², area kerja cetak khusus 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Persiapan Grafika

1. Ruang praktik Program Keahlian Persiapan Grafika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: perwajahan, susun huruf pada media cetak, reproduksi foto, cetak datar, cetak tinggi, cetak khusus, penyelesaian akhir/penjilidan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Persiapan Grafika adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja perwajahan 48 m², area kerja susun huruf 48 m², ruang praktik reproduksi foto 32 m², area kerja pembuatan media cetak 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Geologi Pertambangan

1. Ruang praktik Program Keahlian Geologi Pertambangan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pengukuran dan penelitian struktur batuan, meneliti dan mengklasifikasi bahan galian, meneliti dan mengklasifikasi fosil, meneliti dan mengklasifikasi lapisan bumi dan pengaruh alamiah, pemetaan, dan pemboran.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Geologi Pertambangan adalah 192 m², untuk menampung 24 peserta didik meliputi: area kerja batuan 24 m², area kerja bahan galian 24 m², area kerja paleontologi 48 m², area kerja geotek 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Luas minimum lahan praktik Program Keahlian Geologi Pertambangan adalah 3.000 m² untuk menampung 8 peserta didik.



Ruang Praktik Program Keahlian Kontrol Proses

1. Ruang praktik Program Keahlian Kontrol Proses berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik, mekanik teknik elektro, dasar elektronika, instalasi rangkaian, dan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik hidraulik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kontrol Proses adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 24 m², laboratorium dasar teknik elektro 24 m², ruang praktik instalasi 48 m², laboratorium kontrol 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²



Total Luas : 240 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Kontrol Mekanik

1. Ruang praktik Program Keahlian Kontrol Mekanik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mekanik teknik elektro, dasar elektronika, instalasi rangkaian, dan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik hidraulik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kontrol Mekanik adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 48 m², laboratorium dasar teknik elektro 24 m², ruang praktik instalasi 24 m², laboratorium kontrol 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Total Luas : 240 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Instrumentasi Logam

1. Ruang praktik Program Keahlian Instrumentasi Logam berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik, kerja bangku/manual, kerja bubut dan las, pengukuran dan pengujian, perawatan dan perbaikan instrumen logam.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Instrumentasi Logam adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja

bubut dan las 64 m², area kerja pengukuran 64 m², area kerja perawatan dan perbaikan komponen instrumen 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 64 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Instrumentasi Gelas

1. Ruang praktik Program Keahlian Instrumentasi Gelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik, kerja bangku/manual, kerja tiup/cetak gelas, pengukuran dan pengujian, perawatan dan perbaikan instrumen Gelas.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Instrumentasi Gelas adalah 272 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², area kerja tiup/cetak gelas 64 m², area kerja pengujian 32 m², area kerja perawatan dan perbaikan komponen instrumen 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Kimia Industri

1. Ruang praktik Program Keahlian Kimia Industri berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengidentifikasi dasar-dasar bahan kimia, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, operasi teknik kimia, analisis mikrobiologi.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Kimia Industri adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: laboratorium kimia dasar 48 m², laboratorium kimia analis 48 m², laboratorium analisis kimia fisik dan industri 48 m², laboratorium kimia organik 24 m², laboratorium kimia mikrobiologi 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Analisis Kimia

1. Ruang praktik Program Keahlian Analisis Kimia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengidentifikasi analisis kimia organik, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, analisis mikrobiologi, dasar-dasar bahan kimia, analisis fisik dan instrumentasi.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Analisis Kimia adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: laboratorium kimia dasar 48 m², laboratorium kimia analisis 48 m², laboratorium analisis kimia fisik dan instrumentasi 48 m², laboratorium kimia organik 24 m², laboratorium mikrobiologi 24 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Nautika Kapal Niaga

1. Ruang praktik Program Keahlian Nautika Kapal Niaga berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menjangka peta, komunikasi manual/ semaphore dan elektronika, navigasi, kecakapan bahari, operasional kapal.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Nautika Kapal Niaga adalah 192 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja menjangka peta 48 m², ruang praktik komunikasi dan mersar 48 m², ruang kerja navigasi 48 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Panjang minimum Kapal adalah 24 m.



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Kapal Niaga

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Kapal Niaga berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: kerja bangku/pengerjaan logam, dasar-dasar kelistrikan, mesin kapal, mesin bantu.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Kapal Niaga adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², laboratorium dasar elektro 48 m², area kerja mesin kapal 64 m², area kerja mesin bantu 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan

1. Ruang praktik Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menjangka peta, komunikasi manual/ semaphore dan elektronika, navigasi, alat tangkap dan tali temali, operasional kapal.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja menjangka peta 24 m², ruang praktik komunikasi dan mersar 24 m², ruang navigasi 48 m², area kerja kecakapan bahari 80 m², area kerja alat tangkap dan tali temali 80 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Kapal panjang 24 m.



Total Luas : 288 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: kerja bangku/pengerjaan logam, dasar-dasar kelistrikan, mesin kapal, mesin bantu.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan adalah 288 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja bangku 64 m², laboratorium dasar elektro 48 m², area kerja mesin kapal 64 m², area kerja mesin bantu 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

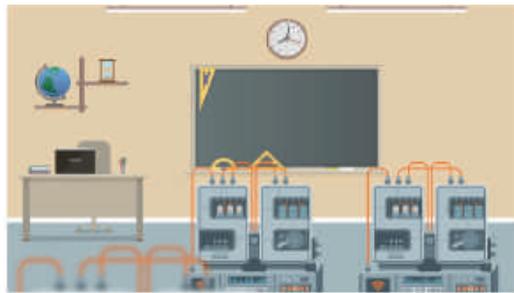


Total Luas : 288 m²



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Radio

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Radio berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi perawatan/penggantian komponen antena dan feeder di base station, transmisi radio, Plesiochronous Digital Hierarching, Addrop Multiplexer PDH, Terminal Multiplexer Synchronous DH, Digital Cross Connect Synchronous DH, instal penangkal petir, pembedaan, lampu menara, antena, kabel feeder, PDH, ADM-SDH, TMSDH, DXC-SDH, OMC, interface OMC dari PDH, Wave guide, perbaikan perangkat keras field test.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Radio adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar transmisi radio 64 m², ruang praktik transmisi radio 64 m², ruang instalasi transmisi radio 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Radio adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar transmisi radio 64 m², ruang praktik transmisi radio 64 m², ruang instalasi transmisi radio 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Kabel

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Kabel berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi perawatan/pengelolaan/penggantian kabel, mainhole/handhole, rancang bangun duct, MDF, pentanahan, terminasi langsung, pemasangan di rumah pelanggan, pencarian kegagalan, uji terima dan operation maintenance centre, pemasangan rak kabel di Mh existing, penggelaran dan penarikan kabel dalam duct, instal titik pembagi, penutupan kabel cadangan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Kabel adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar transmisi kabel 64 m², ruang praktik transmisi kabel 64 m², ruang instalasi transmisi kabel 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



304 m²

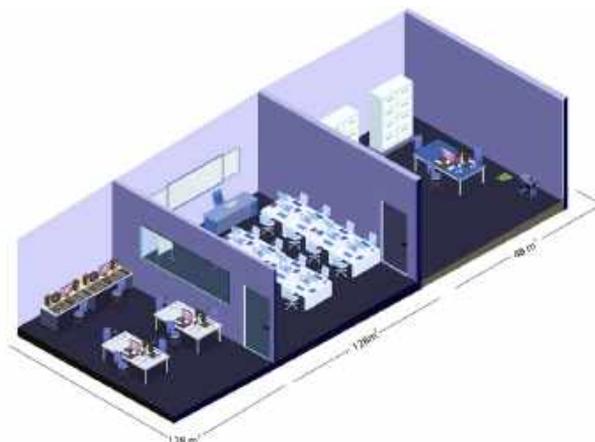
Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Suitsing

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Suitsing berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi rekonfigurasi peralatan cellsite, operasional perangkat interface sentral, instal PABX, melakukan provisioning sistem telekomunikasi, instal battery, instal kabinet
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Suitsing adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar suitsing 128 m², ruang praktik suitsing 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Akses Radio

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Akses Radio berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi perawatan/pengelolaan suku cadang penggantian komponen antena dan feeder di base station, Akses radio, Plesiochronous Digital Hierarching, Addrop Multiplezer PDH, Terminal Multiplezer Synchronous DH, Digital Cross Connect Synchronous DH, instal penangkal petir, pembumian, lampu menara, antena, kabel feeder, Wave guide, perbaikan perangkat keras field test.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Akses Radio adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar akses radio 128 m², ruang praktik akses radio 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Akses Kabel

1. Ruang praktik Teknik Akses Kabel berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi perawatan/pengelolaan/penggantian kabel, mainhole/ handhole, rancang bangun duct, MDF, pentanahan, terminasi langsung, pemasangan di rumah pelanggan, pencarian kegagalan, uji terima dan operation maintenance centre, pemasangan rak kabel di Mh existing, penggelaran dan penarikan kabel dalam duct, instal titik pembagi, penutupan kabel cadangan.
2. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Akses Kabel adalah 304 m² untuk menampung 32 peserta didik meliputi: ruang praktik dasar akses kabel 64 m², ruang praktik akses kabel 64 m², ruang instalasi akses kabel 128 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².



4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

a. Ruang Pembelajaran Umum

1. Ruang Kelas

Tabel 1.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan laci, mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.	Media Pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas
3.	Perlengkapan Lain		
3.1	Kotak kontak	1 buah/ruang	Ditempatkan di dinding depan ruang kelas untuk mengoperasikan media pendidikan yang memerlukan daya listrik
3.2	Jam dinding	1 buah/ruang	
3.3	Tempat sampah	1 buah/ruang	

2. Ruang Perpustakaan

Tabel 2.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Buku		
1.1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar/peserta mata pelajaran bersangkutan, ditambah 4 eksemplar/ mata pelajaran/sekolah	Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas dan daftar buku teks muatan lokal yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota.
1.2	Buku panduan pendidik	1 eksemplar/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 2 eksemplar/ mata pelajaran/sekolah	

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.3	Buku pengayaan	75% non-fiksi dan 25% fiksi	Total buku per sekolah minimum: a. 1.000 eksemplar untuk 6 rombongan belajar, minimum terdiri dari 820 judul, b. 1.500 eksemplar untuk 7-12 rombongan belajar, minimum terdiri dari 850 judul, c. 2.000 eksemplar untuk 13-18 rombongan belajar, minimum terdiri dari 900 judul, d. 2.500 eksemplar untuk lebih dari 18 rombongan belajar, minimum terdiri dari 1.000 judul.
1.4	Buku referensi	30 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, kamus bahasa asing lainnya, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, buku undang-undang dan peraturan, dan kitab suci
1.5	Sumber belajar lain	30 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, situs web, dan alat peraga matematika.
2.	Perabot		
2.1	Rak buku	1 set/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi buku dengan mudah
2.2	Rak majalah	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi majalah. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi majalah dengan mudah.
2.3	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi surat kabar. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi surat kabar dengan mudah
2.4	Meja baca	15 buah/sekolah	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja
2.5	Kursi baca	15 buah/sekolah	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
2.6	Kursi kerja	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.7	Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.8	Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.9	Lemari katalog	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemari katalog dapat diganti dengan meja untuk menempatkan katalog.
2.10	Lemari	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci dan ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan untuk pengelolaan perpustakaan.
2.11	Lemari/rak simpan tas	4 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci dan ukuran memadai untuk menyimpan tas peserta didik
2.12	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran minimum 1 m ² .
2.13	Meja multimedia	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan multimedia.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari 1 set komputer (CPU, monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Buku inventaris	1 buah/sekolah	
4.2	Kotak kontak	1 buah/ruang	

3. Ruang Laboratorium Biologi

Tabel 3.1. Sarana, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Biologi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi/stool	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Dilengkapi injakan dan dapat ditumpuk
1.2	Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik eksemplar/mata pelajaran/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Permukaan kedap air dan mudah dibersihkan. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 4 orang.
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Permukaan kedap air dan mudah dibersihkan. Ukuran memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung semua alat. Tertutup dan dapat dikunci

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.6	Lemari bahan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung semua bahan. Tidak mudah berkarat. Tertutup dan dapat dikunci.
1.7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Alat peraga:		
2.1.1	Model kerangka manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm.
2.1.2	Model tubuh manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm. Organ tubuh terlihat dan dapat dilepaskan dari model. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh peserta didik.
2.1.3	Preparat mitosis	4 buah/lab	
2.1.4	Preparat mitosis	4 set/lab	
2.1.5	Preparat anatomi tumbuhan	4 set/lab	Berupa irisan melintang akar, batang, daun, dikotil, dan monokotil.
2.1.6	Preparat anatomi hewan	4 set/lab	Berupa irisan otot rangka, otot jantung, otot polos, tulang keras, tulang rawan, ginjal, testis, ovarium, hepar, dan syaraf
2.1.7	Gambar kromosom	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.8	Gambar DNA	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.9	Gambar RNA	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.10	Gambar pewarisan Mendel	1 buah/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.11	Gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.12	Gambar contoh-contoh hewan dari berbagai filum	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.13	Gambar/model sistem pencernaan manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang
2.1.14	Gambar/model sistem pernapasan manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.1.15	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1.16	Gambar/model sistem pengeluaran manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang
2.1.17	Gambar/model sistem reproduksi manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.1.18	Gambar/model sistem syaraf manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang
2.1.19	Gambar sistem pencernaan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.20	Gambar sistem pernapasan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.21	Gambar sistem peredaran darah burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1
2.1.22	Gambar sistem pengeluaran burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.23	Gambar sistem reproduksi burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah.	1 buah/ruang	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1
2.1.24	Gambar sistem syaraf burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.1.25	Gambar pohon evolusi	1 buah/lab	Isi gambar jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.
2.2	Alat dan Bahan Percobaan:		
2.2.1	Mikroskop monokuler	4 buah/lab	Lensa obyektif 10 x, 40 x, dan 100 x. Lensa okuler 5 x dan 10 x. Kondensor berupa cermin datar dan cermin cekung, diafragma iris, konstruksi logam kuat dan kekar, meja horizontal, pengatur fokus kasar dan halus, tersimpan dalam peti kayu yang dilengkapi silica gel dan petunjuk pemakaiannya.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.2.2	Mikroskop stereo binokuler	4 buah/lab	Perbesaran 20 x. Jarak kerja dapat distel antara okuler dan bidang pandang, alas stabil dari logam cor, ada pengatur fokus dan skrup penjepit, ada tutup penahan debu
2.2.3	Perangkat pemeliharaan mikroskop (kertas pembersih lensa, sikat halus, kunci Allen, alat semprot, obeng halus, lup tukang arloji, tang untuk melipat)	2 set/lab	Kualitas baik.
2.2.4	Gelas Benda	4 pak/lab (isi 72)	Kaca jernih. Ukuran 76,2 mm x 25,4 mm x 1 mm
2.2.5	Gelas penutup	4 pak/lab (isi 50)	Kaca jernih. Ukuran 22 mm x 22 mm x 0.16 mm
2.2.6	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)	Bahan kaca. Diameter 80 mm
2.2.7	Cawan Petri	2 pak/lab (isi 10)	Bahan kaca, ada penutup. Diameter 100 mm.
2.2.8	Gelas kimia	Masingmasing 10 buah/lab	Borosilikat, rendah, berbibir. Volume: 50 ml, 100 ml, 250 ml, 600 ml, dan 1000 ml.
2.2.9	Corong	Masingmasing 10 buah/lab	Borosilikat, datar. Diameter: 75 mm dan 100 mm.
2.2.10	Pipet ukur	4 buah/lab	Kaca, lurus, skala permanen. Volume 10 ml.
2.2.11	Tabung reaksi	4 kotak/lab (isi 10)	Borosilikat, bibir lipat. Tinggi 100 mm. Diameter 12 mm
2.2.12	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Kepala berbulu keras, pegangan kawat. Diameter 22-26 mm.
2.2.13	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab	Kayu dengan pegas untuk tabung reaksi. Diameter 10-25 mm.
2.2.14	Labu erlenmeyer	Masingmasing 10 buah/lab	Borosilikat, bibir tuang. Volume: 50 ml, 100 ml, 250 ml, 600 ml, dan 1000 ml.
2.2.15	Kotak preparat	4 buah/lab (isi 100)	Kayu/plastik.
2.2.16	Lumpang dan alu	4 buah/lab	Porselen, permukaan rata dan licin. Diameter 80 mm.
2.2.17	Gelas ukur	Masingmasing 6 buah/lab	Borosilikat. Volume: 100 ml dan 10 ml.
2.2.18	Stop watch	4 buah/lab	4 buah/lab
2.2.19	Kaki tiga	4 buah/lab	Besi, panjang batang sekitar 12 cm. Diameter cincin sekitar 62 cm.
2.2.20	Perangkat batang statif (panjang dan pendek)	4 set/lab	Baja tahan karat, dasar statif bahan ABS, balok penunjang logam, kaki standar. Diameter 10 mm.
2.2.21	Klem universal	10 buah/lab	Aluminium dan baja anti karat, bagian dalam pemegang dilapisi karet. Panjang sekitar 12 cm.
2.2.22	Penjepit (bosshead)	10 buah/lab	Aluminium, arah lubang penggenggam vertikal dan horizontal. Panjang sekitar 80 mm.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.2.23	Pembakar spiritus	4 buah/lab	Kaca, dengan sumbu dan tutup. Volume 100 ml
2.2.24	Kasa	4 buah/lab	Baja anti karat, tanpa asbes. Ukuran 140 mm x 140 mm
2.2.25	Aquarium	1 buah/lab	Plastik transparan, dilengkapi alas dan penutup. Ukuran 30 cm x 20 cm x 20 cm.
2.2.26	Neraca	1 buah/lab	Kapasitas 311 gram, piringan tunggas, 4 lengan dengan beban yang dapat digeser, ada skrup penyetel keseimbangan. Ketelitian 10 mg
2.2.27	Sumbat karet 1 lubang	Masingmasing 4 buah/lab	Diameter: 8 mm, 9 mm, 10 mm, 11 mm, 13 mm, 15 mm, 17 mm, 19 mm, 21 mm, dan 23 mm.
2.2.28	Sumbat karet 2 lubang	Masingmasing 10 buah/lab	Diameter 15 mm, 17 mm, 19 mm, 21 mm, dan 23 mm.
2.2.29	Termometer	Masingmasing 10 buah/lab	Batas ukur 0-50 °C dan -10-110 °C
2.2.30	Potometer	4 buah/lab	Dari kaca
2.2.31	Respirometer	4 buah/lab	Kualitas baik.
2.2.32	Perangkat bedah hewan	4 set/lab	Skalpel, gunting lurus 115 mm, gunting bengkok 115 mm, jarum pentul, pinset 125 mm, loupe bertangkai dengan diameter 58 mm
2.2.33	Termometer suhu tanah	4 buah/lab	Tabung aluminium dengan ujung runcing membungkus termometer raksa. Batas ukur -5-65 °C.
2.2.34	Higrometer putar	Higrometer putar	Dilengkapi tabel konversi. Skala 0-50 °C.
2.2.35	Kuadrat	4 buah/lab	Besi atau aluminium, dengan skrup kupu-kupu, dengan jala berjarak 10 cm. Ukuran 50 cm x 50 cm.
2.2.36	Petunjuk percobaan	4 buah/ percobaan	
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas
4.	Bahan Habis Pakai (Kebutuhan/tahun)		
4.1	Asam sulfat	500 ml/lab	Larutan pekat 95 – 98%
4.2	HCL	500cc/lab	36%.
4.3	Acetokarmin	10 gram/lab	Serbuk.
4.4	Eosin	25 gram/lab	Padat (kristal).
4.5	Etanol	2500 ml/lab	95%.
4.6	Glukosa	500 gram/lab	Padat (kristal).
4.7	Indikator universal	4 rol/lab	pH 1 – 11.
4.8	Iodium	500 gram/lab	Padat (kristal).
4.9	KOH	500 gram/lab	Padat (kristal).
4.10	Mn SO4	500 gram/lab	Padat (serbuk).

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.11	NaOH	500 gram/lab	Padat (kristal).
4.12	Vaseline	500 gram/lab	Pasta.
4.13	Kertas saring	6 pak/lab	Kualitas sekolah no 1. Diameter 90 mm.
5.	Perlengkapan Lain		
5.1	Kotak kontak	9 buah/lab	1 buah di tiap meja peserta didik, 2 buah di meja demo, 2 buah di ruang persiapan.
5.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
5.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
5.4	Jam dinding	1 buah/lab	
5.5	Tempat sampah	1 buah/lab	

4. Ruang Laboratorium Fisika

Tabel 4.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Fisika

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi/stool	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan.
1.2	Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 4 orang.
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan.
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Tertutup dan dapat dikunci. Ukuran memadai untuk menampung semua alat.
1.6	Lemari bahan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Tertutup dan dapat dikunci. Ukuran memadai untuk menampung semua bahan dan tidak mudah berkarat.
1.7	Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tersedia air bersih dalam jumlah memadai.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Bahan dan Alat Ukur Dasar:		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.2	Mistar	4 buah/lab	Panjang minimum 50 cm, skala terkecil 1 mm.
2.3	Rolmeter	4 buah/lab	Panjang minimum 5 m, skala terkecil 1 mm.
2.4	Jangka sorong	4 buah/lab	Ketelitian 0,1 mm.
2.5	Mikrometer	4 buah/lab	Ketelitian 0,01 mm.
2.6	Kubus massa sama	4 set/lab	Massa 100 g (2%), 4 jenis bahan
2.7	Silinder massa sama	4 set/lab	Massa 100 g (2%), 4 jenis bahan.
2.8	Plat	4 set/lab	Terdapat kail penggantung, bahan logam 4 jenis.
2.9	Beban bercehal	10 buah/lab	Massa antara 5-20 g, minimum 2 nilai massa, terdapat fasilitas pengait.
2.10	Neraca	1 buah/lab	Ketelitian 10 mg.
2.11	Pegas	4 buah/lab	Bahan baja pegas, minimum 3 jenis
2.12	Dinamometer (pegas presisi)	4 buah/lab	Ketelitian 0,1 N/cm.
2.13	Gelas ukur	4 buah/lab	Bahan borosilikat. Volume antara 100-1000 ml.
2.14	Stopwatch	4 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
2.15	Termometer	4 buah/lab	Tersedia benang penggantung. Batas ukur 10-110 °C.
2.16	Gelas Beaker	4 buah/lab	Bahan borosilikat. Volume antara 100-1000 ml, terdapat tiga variasi volume
2.17	Garputala	4 buah/lab	Bahan baja. Minimum 3 variasi frekuensi
2.18	Multimeter AC/DC 10 kilo ohm/volt	4 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.19	Kotak potensiometer	4 buah/lab	Disipasi maksimum 5 watt. Ukuran hambatan 50 Ohm.
2.20	Osiloskop	1 set/lab	Batas ukur 20 MHz, dua kanal, beroperasi X-Y, tegangan masukan 220 volt, dilengkapi probe intensitas, tersedia buku petunjuk.
2.21	Generator frekuensi	4 buah/lab	Tegangan masukan 220 volt, daya maksimum keluaran 10 watt
2.22	Kabel penghubung	1 set/lab	Panjang minimum 50 cm, dilengkapi plug diameter 4 mm. Terdapat 3 jenis warna: hitam, merah dan putih, masing-masing 12 buah.
2.23	Komponen elektronika	1 set/lab	Hambatan tetap antara 1 Ohm - 1 M Ohm, disipasi 0,5 watt masing-masing 30 buah, mencakup LDR, NTC, LED, transistor dan lampu neon masing-masing minimum 3 macam.
2.24	Catu daya	4 buah/lab	Tegangan masukan 220 V, dilengkapi pengaman, tegangan keluaran antara 3-12 V, minimum ada 3 variasi tegangan keluaran.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.25	Transformator	4 buah/lab	Teras inti dapat dibuka. Banyak lilitan antara 100-1000. Banyak lilitan minimum ada 2 nilai.
2.26	Magnet U	4 buah/lab	
2.2	Alat Percobaan:		
2.2.1	Percobaan Atwood	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Minimum dengan 3 kombinasi nilai massa beban
	Atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Minimum dengan 3 kombinasi nilai massa beban
2.2.2	Percobaan Papan Luncur	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data gerak benda pada bidang miring. Kemiringan papan dapat diubah, lengkap dengan katrol dan balok. Minimum dengan tiga nilai koefisien gesekan.
2.2.3	Percobaan Ayunan Sederhana	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena ayunan dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai panjang ayunan dan tiga nilai massa beban.
	Percobaan Getaran pada Pegas	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena getaran dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai konstanta pegas dan tiga nilai massa beban
2.2.4	Percobaan Hooke	4 set/lab	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum Hooke dan menentukan minimum 3 nilai konstanta pegas.
2.2.5	Percobaan Kalorimetri	4 set/lab	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum kekekalan energi panas serta menentukan kapasitas panas kalorimeter dan kalor jenis minimum tiga jenis logam. Lengkap dengan pemanas, bejana dan kaki tiga, jaket isolator, pengaduk dan termometer.
2.2.6	Percobaan Bejana Berhubungan	4 set/lab	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum fluida statik dan dinamik.
2.2.7	Percobaan Optik	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena sifat bayangan dan memberikan data tentang keteraturan hubungan antara jarak benda, jarak bayangan dan jarak fokus cermin cekung, cermin cembung, lensa cekung, dan lensa cembung. Masing-masing minimum dengan tiga nilai jarak fokus.
2.2.8	Percobaan Resonansi Bunyi	4 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena resonansi dan memberikan data kuantisasi panjang gelombang, minimum untuk tiga nilai frekuensi.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
	Percobaan Sonometer	4 set/lab	Mampu memberikan data hubungan antara frekuensi bunyi suatu dawai dengan tegangannya, minimum untuk tiga jenis dawai dan tiga nilai tegangan.
2.2.9	Manual percobaan	4 buah/ percobaan	
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	8 buah/lab	1 buah di tiap meja peserta didik, 2 buah di meja demo, 2 buah di ruang persiapan.
4.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
4.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
4.4	Jam dinding	1 buah/lab	
4.5	Tempat sampah	1 buah/lab	

5. Ruang Laboratorium Kimia

Tabel 5.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Kimia

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi/stool	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan.
1.2	Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 4 orang.
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan.
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Tertutup dan dapat dikunci. Ukuran memadai untuk menampung semua alat.
1.6	Lemari bahan	2 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Cukup untuk menyimpan seluruh bahan, tidak mudah berkarat, rak tersangga dengan kuat. Pintu geser, berkunci.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.7	Lemari asam	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran ruang dalam lemari minimum 90 cm x 60 cm x 90 cm. Tinggi bidang kerja dari lantai 70 cm. Material tahan karat, tahan asam, mempunyai pintu kaca yang dapat dibuka-tutup sebagian, mempunyai pencahayaan yang baik, saluran buangan gas langsung keluar dan terpompa, mempunyai saluran air bersih dan buangan.
1.8	Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tersedia air bersih dalam jumlah yang memadai.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Botol zat	Masing-masing 24 buah/lab	Bertutup. Volume: 100 ml, 250 ml, dan 500 ml.
2.2	Pipet tetes	100 buah/lab	Ujung panjang, dengan karet. Ukuran 20 cm.
2.3	Batang pengaduk	Masing-masing 25 buah/lab	Diameter: 5 mm dan 10 mm, panjang 20 cm.
2.4	Gelas kimia	Masing-masing 12 buah/lab	Volume: 50 ml, 150 ml, dan 250 ml.
2.5	Gelas kimia	Masing-masing 3 buah/lab	Volume: 500 ml, 1000 ml, dan 2000 ml.
2.6	Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	Volume 250 ml.
2.7	Labu takar	Masing-masing 50, 50, dan 3 buah/lab	Volume: 50 ml, 100 ml, dan 1000 ml.
2.8	Pipet volume	Masing-masing 30 buah/lab	Skala permanen. Volume: 5 ml dan 10 ml.
2.9	Pipet seukuran	Masing-masing 30 buah/lab	Skala permanen. Volume: 10 ml, 25 ml, dan 50 ml.
2.10	Corong	Masing-masing 30 dan 3 buah/lab	Diameter: 5 cm dan 10 cm.
2.11	Mortar	Masing-masing 6 dan 1 buah/lab	Bahan keramik, bagian dalam berglasur. Diameter: 7cm dan 15cm
2.12	Botol semprot	15 buah/lab	Bahan plastik lentur. Volume 500 ml.
2.13	Gelas ukur	Masing-masing 15, 15,15, 3, dan 3 buah/lab	Volume: 10 ml, 50 ml, 100 ml, 500 ml, dan 1000 ml.
2.14	Buret + klem	10 buah/lab	Skala permanen, tangan klem buret mudah digerakkan, kelas B. Volume 50 ml.
2.15	Statif + klem	Masing-masing 10 buah/lab	Besi, tahan karat, stabil, kuat, permukaan halus. Klem boss clamp
2.16	Kaca arloji	10 buah/lab	Diameter 10 cm.
2.17	Corong pisah	10 buah/lab	Bahan gelas. Volume 100 ml
2.18	Alat destilasi	2 set/lab	Bahan gelas. Volume labu 100 ml
2.19	Neraca	2 set/lab	Ketelitian 10 mg
2.20	pHmeter	2 set/lab	Ketelitian 0,2 (analog) dan 0,1 (digital).
2.21	Centrifuge	1 buah/lab	Menggunakan daya listrik, minimum 4 tabung.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.22	Barometer	1 buah/lab	Untuk di dinding lab, dilengkapi termometer
2.23	Termometer	4 buah/lab	Dapat mengukur suhu 0-100 0 C, ketelitian 1 0 C, tidak mengandung merkuri.
2.24	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	4 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.25	Pembakar spiritus	4 buah/lab	Bahan gelas, bertutup.
2.26	Kaki tiga + alas kawat kasa	4 buah/lab	Tinggi disesuaikan tinggi pembakar spiritus.
2.27	Stopwatch	4 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik
2.28	Kalorimeter tekanan tetap	4 buah/lab	Dapat memberikan data untuk pembelajaran entalpi reaksi. Kapasitas panas bahan rendah. Volume 250 ml.
2.29	Tabung reaksi	100 buah/lab	Gelas. Volume 20 ml.
2.30	Rak tabung reaksi	4 buah/lab	Kayu, kapasitas minimum 10 tabung.
2.31	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Bulu halus. Diameter 1 cm.
2.32	Tabung centrifuge	4 buah/lab	Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge.
2.33	Tabel Periodik Unsur – Unsur	1 buah/lab	Poster, kertas 220 gram, laminasi, dapat digantung.
2.34	Model molekul	4 set/lab	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen, oksigen, nitrogen, sulfur dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul
2.35	Petunjuk percobaan	4 buah/ Percobaan	
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4.	Bahan Habis Pakai		
4.1	Bahan habis pakai tersedia di laboratorium meliputi bahan kimia, dengan banyak setiap saat 1,2 x banyak yang dibutuhkan. Bahan kimia meliputi zat-zat yang diperlukan dalam percobaan–percobaan: Pengenalan Reaksi Kimia, Teknik Pemisahan dan Pemurnian, Titrasi Asam-Basa, Elektrokimia, Energetika, Pembuatan Produk Terapan Pengetahuan Kimia		
5.	Perlengkapan Lain		
5.1	Kotak kontak	8 buah/lab	1 buah untuk tiap meja kerja, 2 buah untuk meja demo, 2 buah untuk di ruang persiapan.
5.2	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka. Obat tidak kadaluarsa
5.3	Jam dinding	1 buah/lab	
5.4	Tempat sampah	1 buah/lab	

6. Ruang Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tabel 6.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan
1.2	Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat dan stabil. Ukuran meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Tertutup dan dapat dikunci. Ukuran memadai untuk menampung semua alat
1.6	Lemari bahan	1 buah/lab	Kuat dan stabil. Cukup untuk menyimpan seluruh bahan, tidak mudah berkarat, rak tersangga dengan kuat. Pintu geser, berkunci
1.7	Bak cuci	1 buah/ 4 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tersedia air bersih dalam jumlah yang memadai.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Botol zat	Masing-masing 10 buah/lab	Bertutup, volume: 100 ml, dan 500 ml
2.2	Pipet tetes	100 buah/lab	Ujung panjang, dengan karet. Ukuran 20 cm
2.3	Batang pengaduk	20 buah/lab	Diameter 5 mm, panjang 20 cm. Gelas beaker
2.4	Gelas beaker	Masing-masing 12 buah/lab	Volume: 50 ml, 150 ml, dan 250 ml.
2.5	Gelas beaker	Masing-masing 3 buah/lab	Volume: 500 ml, 1000 ml, dan 2000 ml.
2.6	Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	Volume 250 ml
2.7	Labu takar	Masing-masing 5, 5, 3 buah/lab	Volume: 50 ml, 100 ml, dan 1000 ml.
2.8	Pipet volume	Masing-masing 3 buah/lab	Skala permanen, volume: 5 ml dan 10 ml.
2.9	Pipet seukuran	Masing-masing 3 buah/lab	Skala permanen, volume: 10 ml, 25 ml, dan 50 ml.
2.10	Corong	10 buah/lab	Diameter: 10 cm
2.11	Mortar	5 buah/lab	Bahan keramik, bagian dalam berglasur. Diameter: 7cm
2.12	Botol semprot	10 buah/lab	Bahan plastik lentur, volume 500 ml.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.13	Gelas ukur	Masing-masing 5, 5, 5, 1, 1 buah/lab	Volume: 10 ml, 50 ml, 100 ml, 500 ml, dan 1000 ml.
2.14	Buret + klem	1 buah/lab	Skala permanen, tangan klem buret mudah digerakkan, kelas B, volume 50 ml.
2.15	Statif dan klem	Masing-masing 10 buah/lab	Besi, tahan karat, stabil, kuat, permukaan halus. Klem boss clamp.
2.16	Kaca arloji	10 buah/lab	Diameter 10 cm
2.17	Neraca	1 set/lab	Ketelitian 10 mg.
2.18	Termometer	6 buah/lab	Dapat mengukur suhu 0-1000 C, ketelitian 10 C, tidak mengandung merkuri
2.19	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Bahan gelas, bertutup
2.20	Kaki tiga + alas kasa kawat	6 buah/lab	Tinggi disesuaikan tinggi pembakar spiritus.
2.21	Stopwatch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
2.22	Tabung reaksi	50 buah/lab	Gelas, volume 20 ml
2.23	Rak tabung reaksi	5 buah/lab	Kayu, kapasitas minimum 10 tabung.
2.24	Sikat tabung reaksi	6 buah/lab	Bulu halus, diameter 1 cm.
2.25	Cawan penguap	6 buah/lab	Porselen, diameter 7 cm.
2.26	Mistar	3 buah/lab	Panjang minimum 50 cm, skala terkecil 1 mm
2.27	Rolmeter	3 buah/lab	Panjang minimum 10
2.28	Jangka sorong	3 buah/lab	Ketelitian 0,1 mm.
2.29	Mikrometer	3 buah/lab	Ketelitian 0,01 mm
2.30	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	5 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus, dan hambatan, batas ukur arus minimum 100 mA-5 A, batas ukur tegangan minimum 100 mV-50V.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis		
4.	Bahan Habis Pakai		
4.1	Bahan habis pakai tersedia di laboratorium meliputi bahan kimia, dengan jumlah setiap saat 1,2 x jumlah yang dibutuhkan. Bahan kimia meliputi zat-zat yang diperlukan dalam percobaan-percobaan: pengenalan bahan dan reaksi kimia, pembuatan produk terapan pengetahuan kimia.		
5.	Perlengkapan Lain		
5.1	Kotak kontak	9 buah/lab	1 kotak kontak untuk tiap meja peserta didik, 2 kotak kontak untuk meja demo, 2 kotak kontak untuk di ruang persiapan
5.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
5.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka
5.4	Jam dinding	1 buah/lab	
5.5	Tempat sampah	1 buah/lab	

7. Ruang Laboratorium Komputer

Tabel 7.1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Jika CPU diletakkan di bawah meja, maka harus mempunyai dudukan minimum setinggi 15 cm. Kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Komputer	1 unit/praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	Mendukung penggunaan multimedia. Ukuran monitor minimum 15".
2.2	Printer	1 unit/lab	
2.3	Scanner	1 unit/lab	
2.4	Titik akses internet	1 titik/lab	Berupa saluran telepon atau nirkabel
2.5	LAN	Sesuai dengan banyak komputer	Dapat berfungsi dengan baik.
2.6	Stabilizer	Sesuai dengan banyak komputer	Setiap komputer terhubung dengan stabilizer.
2.7	Modul praktik	1 set/komputer	Terdiri dari sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, dan pengolah gambar.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihat tulisan pada papan tulis dengan jelas.
4.	Bahan Habis Pakai		
4.1	Kotak kontak	Sesuai dengan banyak komputer	
4.2	Jam dinding		
4.3	Tempat sampah		

8. Ruang Laboratorium Bahasa

Tabel 8.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Bahasa

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Desain meja memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja. Meja tidak diperlukan jika kursi sudah dilengkapi tempat menulis.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Lemari	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang mendukung kegiatan praktik bahasa. Tertutup dan dapat dikunci.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Perangkat multimedia	1 set/lab	Kualitas suara dapat didengar dengan baik dari seluruh bagian lab. Sekurang-kurangnya terdiri dari 1 set tape recorder, amplifier, penguat suara, TV, dan pemutar VCD/DVD. Dapat memanfaatkan perangkat multimedia yang terdapat di ruang perpustakaan.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	2 buah/lab	
4.2	Jam dinding	1 buah/lab	
4.3	Tempat sampah	1 buah/lab	

9. Ruang Praktik Gambar Teknik

Tabel 9.1. Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Teknik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja gambar	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan menggambar teknik, perhitungan bahan, dan menghitung anggaran biaya
1.2	Kursi gambar/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menggambar teknik dasar, perhitungan bahan, dan menghitung anggaran biaya.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada menggambar teknik, perhitungan bahan, dan menghitung anggaran biaya
3.	Media Pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak		Minimum 1 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Jam dinding	1 buah/ruang	
4.3	Tempat sampah	1 buah/ruang	

b. Ruang Penunjang

1. Ruang Pimpinan

Tabel 1.1. Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.2	Meja pimpinan	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman
1.3	Kursi dan meja tamu	1 set/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk 3 orang duduk dengan nyaman.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan pimpinan SMK. Tertutup dan dapat dikunci.
1.5	Papan statistik	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Simbol kenegaraan		Terdiri dari Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Gambar Presiden RI, dan Gambar Wakil Presiden RI.
2.2	Kotak kontak		Minimum 1 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
2.3	Jam dinding		
2.4	Tempat sampah		

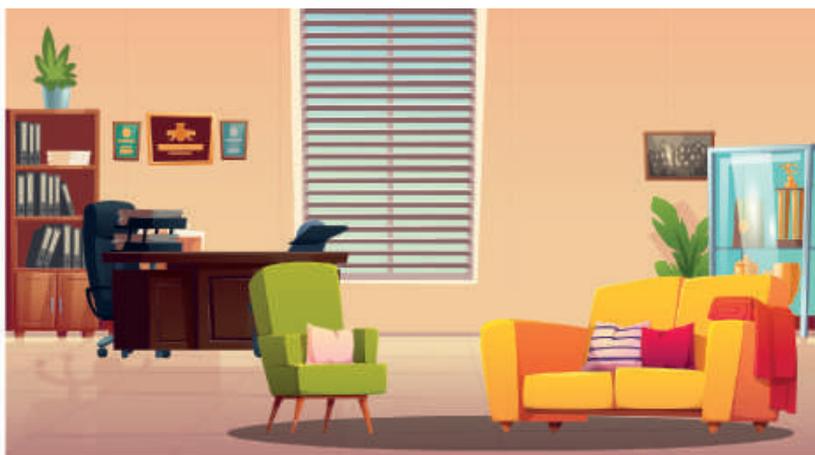


Ilustrasi Ruang Pimpinan

2. Ruang Guru

Tabel 2.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/wakil kepala SMK	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.2	Meja kerja	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan aman. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan, dan memberikan konsultasian
1.3	Lemari	1 buah/guru atau 4 buah yang digunakan bersama oleh semua guru	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan guru untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Tertutup dan dapat dikunci.
1.4	Kursi tamu	1 set/ruang	Kuat, stabil, dan aman.
1.5	Papan statistik	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
	Papan pengumuman	1 buah/ sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
2.2	Kotak kontak		Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
2.3	Jam dinding		
2.4	Tempat sampah		



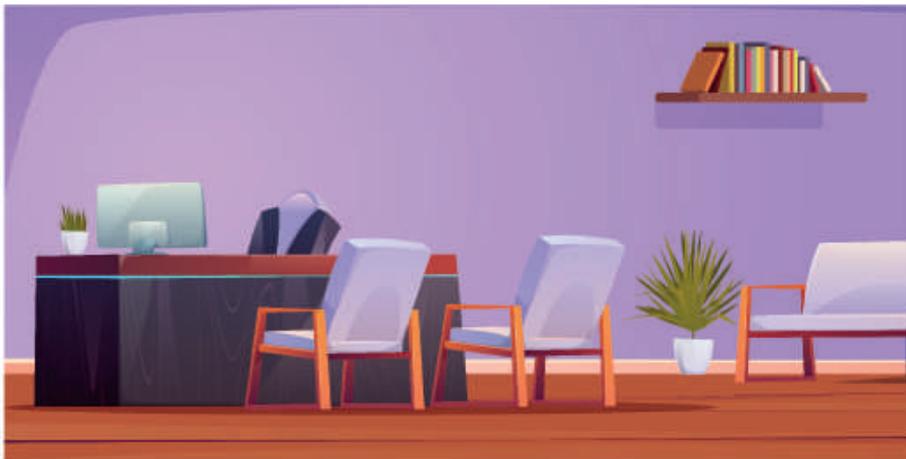
Luas minimum adalah 56 m²

Ilustrasi Ruang Guru

3. Ruang Tata Usaha

Tabel 3.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.2	Meja kerja	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan aman. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan administrasi
1.3	Kursi tamu	1 set/ruang	Kuat, stabil, dan aman
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan perlengkapan pengelolaan administrasi SMK. Tertutup dan dapat dikunci.
1.5	Papan statistik	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah	
2.2	Filing cabinet	1 buah/sekolah	
2.3	Brankas	1 buah/sekolah	
2.4	Telepon	1 buah/sekolah	
2.5	Kotak kontak	1 buah/ruang	
2.6	Penanda waktu	1 buah/sekolah	
2.7	Jam dinding	1 buah/ruang	
2.8	Tempat sampah	1 buah/ruang	



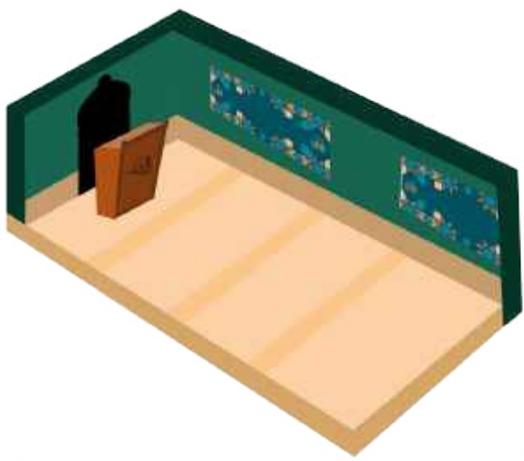
Luas minimum adalah 32 m².

Ilustrasi Ruang Tata Usaha

4. Tempat Beribadah

Tabel 4.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Lemari/rak	1 buah/tempat ibadah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan ibadah
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Perlengkapan ibadah	1 buah/sekolah	Disesuaikan dengan kebutuhan
2.2	Kotak kontak	1 buah/sekolah	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
2.3	Jam dinding	1 buah/sekolah	



Ilustrasi Tempat Beribadah

5. Ruang Konseling

Tabel 5.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.2	Kursi kerja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.3	Kursi tamu/hadap	2 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.4	Lemari	1 buah/ruang	
1.5	Papan kegiatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan Konseling		
2.1	Instrumen konseling	1 set/ruang	
2.2	Buku sumber	1 set/ruang	
2.3	Media pengembangan kepribadian	1 set/ruang	Menunjang pengembangan kognisi, emosi, dan motivasi peserta didik.
3.	Perlengkapan lain		
3.1	Kotak kontak	1 buah/ruang	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
3.2	Jam dinding	1 buah/ruang	



Ilustrasi Ruang Konseling

6. Ruang UKS

Tabel 6.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Tempat tidur	1 set/ruang	Kuat, stabil, dan aman
1.2	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci.
1.3	Meja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman.
1.4	Kursi	2 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman.
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Catatan kesehatan peserta didik	1 set/ruang	
2.2	Perlengkapan P3K	1 set/ruang	Tidak kadaluarsa
2.3	Tandu	1 buah/ruang	

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.4	Selimut	1 buah/ruang	
2.5	Tensimeter	1 buah/ruang	
2.6	Termometer badan	1 buah/ruang	
2.7	Timbangan badan	1 buah/ruang	
2.8	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang	
2.9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
2.10	Kotak kontak	1 buah/ruang	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
2.11	Jam dinding	1 buah/ruang	
2.12	Tempat sampah	1 buah/ruang	



Ilustrasi Ruang UKS

7. Ruang Organisasi Kesiswaan

Tabel 7.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan.
1.2	Kursi	4 buah/ruang	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan
1.3	Papan tulis	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci.
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Kotak kontak		Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
2.2	Jam dinding		
2.3	Tempat sampah		

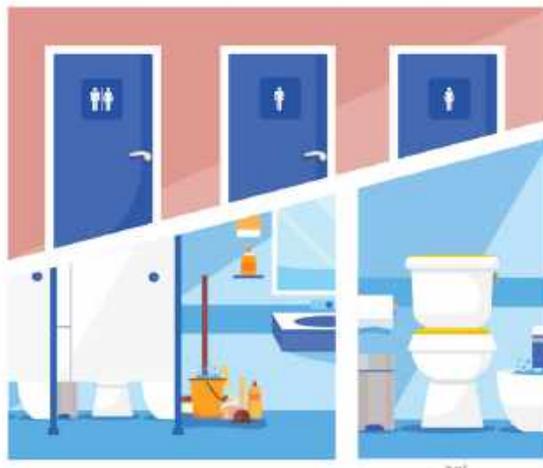


Ilustrasi Ruang Organisasi Kesiswaan

8. Jamban

Tabel 8.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perlengkapan lain		
1.1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa.
1.2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimum 200 liter. Berisi air bersih
1.3	Gayung	1 buah/ruang	
1.4	Gantungan pakaian	1 buah/ruang	
1.5	Tempat sampah	1 buah/ruang	



Ilustrasi Jamban

9. Gudang

Tabel 9.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman
1.2	Kursi kerja/stool	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman.
1.3	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan peralatan dan bahan.
1.4	Rak	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan peralatan dan bahan.



Luas minimum gudang adalah 24 m²

Ilustrasi Gudang

10. Tempat Bermain/Berolahraga

Tabel 10.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	2 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
1.8	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
1.9	Tempat penyimpanan	1 unit/sekolah	Tempat menyimpan peralatan olahraga, peralatan kesenian, dan sound system.
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	
2.3	Tempat sampah	4 buah/tempat bermain	



Ilustrasi Tempat Bermain/Berolahraga

c. Ruang Pembelajaran Khusus

1. Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja

Tabel 1.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Baja

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja las	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang kerja fabrikasi logam	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Lapangan praktik	20 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 320 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 1.2. Standar Sarana pada Area Kerja Las

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	2 set/sekolah	Minimum 6 bola.
2.	Peralatan		
2.1	Pekerjaan penanganan kerja las	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemotongan dan pengelasan
3.	Media pendidikan		
	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 1.3. Standar Sarana pada Ruang Kerja Fabrikasi Logam

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan fabrikasi logam
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan fabrikasi logam	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan fabrikasi logam
3.	Media pendidikan		
	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 1.4. Standar Sarana pada Lapangan Praktik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan		
1.1	Peralatan untuk kerja lapangan	1 set/lapangan	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan lapangan dasar pengukuran dan pemetaan, konstruksi beton, bekesting dan perancahan, dan konstruksi baja sederhana
2.	Media pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/ lapangan	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
3.	Perlengkapan lain		
3.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ lapangan.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
3.2	Tempat sampah	Minimum 2 buah/area	

Tabel 1.5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

2. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu

Tabel 2.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja kayu-tangan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja mesin-kayu.	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja konstruksi kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 2.2. Standar Sarana pada Area Kerja Kayu-Tangan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar kerja kayutangan.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar kerja kayu-tangan.	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar kerja kayutangan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 2.3. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin-Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan mesin-kayu.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin-kayu	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kayu yang menggunakan mesin (masinal).

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 2.4. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin-Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan mesin-kayu.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja konstruksi kayu	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kayu yang menggunakan mesin (masinal).
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 2.5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

3. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Batu dan Beton

Tabel 3.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Batu dan Beton

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja batu dan beton	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang kerja pemasangan batu dan beton	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.2. Standar Sarana pada Area Kerja Batu dan Beton

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Pekerjaan penanganan pekerjaan batu dan beton	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 3.3. Standar Sarana pada Ruang Kerja Pemasangan Batu dan Beton

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu dan beton.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pemasangan batu dan beton	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu dan beton.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 3.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

4. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pekerjaan Finishing

Tabel 4.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pekerjaan Finishing

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja batu dan kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang kerja pemasangan batu dan <i>finishing</i>	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 4.2. Standar Sarana pada Area Kerja Batu dan Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang, serta pekerjaan penyekat ruang.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Pekerjaan penanganan pekerjaan batu dan kayu	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang, serta pekerjaan penyekat ruang.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 4.3. Standar Sarana Ruang Kerja Pemasangan dan Finishing

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu, plesteran, pemasangan ubin, ornamen, konstruksi penyekat ruang, dan pekerjaan cat.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja pemasangan dan <i>finishing</i>	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu, plesteran, pemasangan ubin, ornamen, konstruksi penyekat ruang, dan pekerjaan cat.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 4.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

5. Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana

Tabel 5.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan Sederhana

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja batu dan kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja plambing	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Lapangan praktik	20 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 160 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 5.2. Standar Sarana pada Area Kerja Batu dan Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pekerjaan dasar survai, konstruksi bangunan, pekerjaan pasangan batu, pekerjaan bekesting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan batu dan kayu	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar survai, konstruksi bangunan, pekerjaan pasangan batu, pekerjaan bekesting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 5.3. Standar Sarana pada Area Kerja Plumbing

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemipaan, pemasangan alat saniter, dan ducting.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan plumbing	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemipaan, pemasangan alat saniter, dan ducting
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 5.4. Standar Sarana pada Lapangan Praktik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Peralatan untuk pekerjaan konstruksi bangunan sederhana	1 set/lapangan	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pengukuran bangunan, konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan bekesting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang, pekerjaan plambing, pekerjaan plesteran, dan pekerjaan ubin.
2.	Media Pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 set/lapangan	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
3.	Perlengkapan Lain		
3.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/lapangan.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
3.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lapangan.	

Tabel 5.5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

6. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Tabel 6.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik gambar manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang praktik gambar komputer	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 6.2. Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Manual dan Masinal

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja gambar	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan menggambar teknik.
1.2	Kursi gambar		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menggambar manual dan masinal.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik untuk menggambar teknik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 6.3. Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Komputer

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja komputer	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan menggambar teknik, perhitungan bahan dan menghitung anggaran biaya dengan komputer.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Komputer untuk pekerjaan menggambar	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik untuk menggambar teknik, perhitungan bahan dan menghitung anggaran biaya dengan komputer.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	

Tabel 6.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

7. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Plumbing dan Sanitasi

Tabel 7.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Plumbing dan Sanitasi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja batu dan kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja plumbing	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 7.2. Standar Sarana pada Area Kerja Batu dan Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan batu dan kayu	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekisting dan perancah, konstruksi beton bertulang.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 7.3. Standar Sarana pada Area Kerja Plambing

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemipaan, perhitungan debit air pada instalasi, instalasi air bersih, instalasi air kotor dan sanitasi, pemasangan alat saniter, alat plambing dan pengudara, instalasi gas.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan batu dan kayu	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemipaan, perhitungan debit air pada instalasi, instalasi air bersih, instalasi air kotor dan sanitasi, pemasangan alat saniter, alat plambing dan pengudara, instalasi gas.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 7.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

8. Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Kayu

Tabel 8.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja kayu/ kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja mesin kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja upholstery/jok	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang kerja perakitan dan finishing	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 8.2. Standar Sarana pada Area Kerja Kayu/Kerja Bangku

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar konstruksi perabot kayu.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kerja kayu/kerja bangku	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar konstruksi perabot kayu
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 8.3. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perabot kayu dengan menggunakan mesin.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin kayu	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perabot kayu dengan menggunakan mesin.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 8.4. Standar Sarana pada Area Kerja Upholstery/Jok

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan upholstery/jok.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan upholstery/jok	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan upholstery/jok.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 8.5. Standar Sarana pada Ruang Kerja Perakitan dan *Finishing*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perakitan dan <i>finishing</i> perabot kayu.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perakitan dan <i>finishing</i>	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perakitan dan <i>finishing</i> perabot kayu.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 8.6. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

9. Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Logam

Tabel 9.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Perabot Logam

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja pelat	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja las	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang kerja perakitan dan finishing	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 9.2. Standar Sarana pada Area Kerja Pelat

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pola/gambar, memotong, menekuk, mengelas titik, mengeling pelat untuk perabot logam
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pelat	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pola/gambar, memotong, menekuk, mengelas titik, mengeling pelat untuk perabot logam.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 9.3. Standar Sarana pada Area Kerja Las

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pengelasan logam ferro dan non ferro.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengelasan logam ferro dan non ferro	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pengelasan logam ferro dan non ferro.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 9.4. Standar Sarana pada Ruang Kerja Perakitan dan *Finishing*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perakitan dan finishing perabot logam.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perakitan dan finishing perabot logam	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perakitan dan finishing perabot logam.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 9.5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

10. Ruang dan Lapangan Praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan

Tabel 10.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Survei dan Pemetaan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang survei pemetaan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja batu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Area kerja kayu	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Lapangan terbuka	20 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 160 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 10.2. Standar Sarana pada Ruang Survei Pemetaan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar pemetaan, pembuatan peta situasi, survei teknik jalan, jembatan dan bangunan pengairan, dan gambar survei.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar survei pemetaan	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar pemetaan, pembuatan peta situasi, survei teknik jalan, jembatan dan bangunan pengairan, dan gambar survei.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 10.3. Standar Sarana pada Area Kerja Batu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan bekisting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan batu	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan bekisting dan perancah, pekerjaan konstruksi beton sederhana, konstruksi beton bertulang.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 10.4. Standar Sarana pada Area Kerja Kayu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan bekisting dan perancah.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kayu	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan bekisting dan perancah.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 10.5. Standar Sarana pada Lapangan Terbuka

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan		
1.1	Peralatan untuk pekerjaan pemetaan/survei lokasi	1 set/Lapangan	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar survei, pengukuran posisi vertikal, pengukuran posisi horisontal, pembuatan peta situasi, survei teknik jalan, jembatan dan bangunan pengairan, gambar survei.
2.	Media pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 set/Lapangan	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
3.	Perlengkapan lain		
3.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
3.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Tabel 10.6. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

11. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Tenaga Listrik

Tabel 11.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Transmisi Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Laboratorium dasar teknik elektro	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang kerja transmisi tenaga listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 11.2. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran transmisi tenaga listrik, instalasi penerangan dan instalasi daya.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penerapan konsep dasar teknik elektro.	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran transmisi tenaga listrik, instalasi penerangan dan instalasi daya.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 11.3. Standar Sarana pada Ruang Kerja Transmisi Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi sistem jaringan transmisi dan gardu induk.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penerapan konsep dasar teknik elektro.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi sistem jaringan transmisi dan gardu induk.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	

Tabel 11.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

12. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

Tabel 12.1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Laboratorium dasar teknik elektro	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang kerja pembangkit tenaga listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.2. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab.	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pembangkit listrik.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penerapan konsep dasar teknik elektro.	1 set/lab.	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pembangkit listrik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab.	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.3. Standar Sarana pada Area kerja pembangkit tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi sistem pembangkit tenaga listrik.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembangkit tenaga listrik.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi sistem pembangkit tenaga listrik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area.	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.4. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.5. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Laboratorium dasar teknik elektro	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang kerja pembangkit tenaga listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.6. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pemanfaat tenaga listrik.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembangkit tenaga listrik.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pemanfaat tenaga listrik.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 set/area.	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.7. Standar Sarana pada Area Kerja Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi pemanfaat tenaga listrik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan dan perbaikan peralatan listrik.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama, serta pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja listrik (K3 Listrik), instalasi pemanfaat tenaga listrik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.8. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.9. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Distribusi Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
2	Ruang praktik instalasi jaringan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Laboratorium kendali industri	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.10. Standar Sarana pada Area Kerja Mekanik Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak pengaman panel bagi, perbaikan komponen penghubung dan penyangga.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mekanik teknik elektro	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak pengaman panel bagi, perbaikan komponen penghubung dan penyangga.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area.	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.11. Standar Sarana pada Ruang Praktik Instalasi Jaringan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak zekering, pengaman, dan panel bagi, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan instalasi jaringan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak zekering, pengaman, dan panel bagi, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.12. Standar Sarana pada Laboratorium Distribusi Tenaga Listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan distribusi tenaga listrik
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan distribusi tenaga listrik.	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan distribusi tenaga listrik
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 12.13. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.14. Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Listrik Industri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Laboratorium kendali elektronik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Laboratorium dasar teknik elektro hidraulik dan pneumatik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Laboratorium dasar listrik industri	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.15. Standar Sarana pada Laboratorium Laboratorium Kendali Elektronik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengendalian dasar elektronik, mekanik dan magnetik, hidraulik dan pneumatik, dan proteksi sistem tenaga listrik.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengendalian elektronik	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengendalian dasar elektronik, mekanik dan magnetik, hidraulik dan pneumatik, dan proteksi sistem tenaga listrik.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 12.16. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro Hidraulik dan Pneumatik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar hidraulik dan pneumatik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar hidraulik dan pneumatik.	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada, pekerjaan hidraulik dan pneumatik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 12.17. Standar Sarana pada Laboratorium Listrik Industri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar listrik, pengukuran listrik dan elektronik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan listrik industri	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar listrik, pengukuran listrik dan elektronik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 12.18. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.19. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Ruang praktik pengembangan software	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja/studio web desain	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang perawatan dan perbaikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.20. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengembangan *Software*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik untuk mengembangkan basis data, <i>desainer web dan program web, software digital audio video.</i>
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengembangan software	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik untuk mengembangkan basis data, desainer web dan program web, software digital audio video
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.21. Standar Sarana pada Area Kerja/Studio Web Desain

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan web desain.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan web desain.	1 set/area	Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.22. Standar Sarana pada Ruang Perawatan dan Perbaikan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perawatan dan perbaikan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan dan perbaikan komputer	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.23. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.24. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
2	Ruang praktik instalasi jaringan	6 m ² /peserta didik	Lebar minimum adalah 6 m. 2 Ruang praktik instalasi jaringan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Perbaikan dan perawatan komputer	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.25. Standar Sarana pada Area Kerja Mekanik Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan mekanik teknik elektro.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mekanik teknik elektro.	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan mekanik teknik elektro
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.26. Standar sarana pada Ruang Praktik Instalasi Jaringan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan instalasi jaringan komputer (LAN dan PC).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan instalasi jaringan komputer	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan instalasi jaringan komputer (LAN dan PC).
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.27. Standar Sarana pada Area Kerja Perbaikan dan perawatan komputer

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perbaikan dan perawatan komputer
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perbaikan dan perawatan komputer	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perbaikan dan perawatan komputer
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab.	

Tabel 12.28. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.29. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Multimedia

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Ruang praktik pengembangan <i>software</i>	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Area kerja/studio rekam gambar dan suara	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang perawatan dan perbaikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.30. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengembangan *Software*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengembangan software	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.31. Standar Sarana pada Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perekaman gambar dan suara	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.32. Standar Sarana pada Ruang Perawatan dan Perbaikan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1set/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.33. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak dan bahan		
1.4	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.34. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Siaran Radio

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Ruang praktik persiapan siaran	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Ruang praktik siaran radio	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.35. Standar Sarana pada Ruang Praktik Persiapan Siaran

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan merencanakan dan menyiapkan program, merancang program, menulis teks, menulis dan mengedit script
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan persiapan siaran	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik untuk merencanakan dan menyiapkan program, merancang program, menulis teks, menulis dan mengedit script, menulis narasi dan menulis laporan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.36. Standar Sarana pada Ruang Praktik Siaran Radio

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan penyiaran <i>on air</i> / siaran langsung.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penyiaran radio.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan penyiaran <i>on air</i> / siaran langsung.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.37. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.38. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Program Keahlian Produksi Program Pertelevisian

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Ruang praktik operasional kamera dan tata cahaya	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang produksi	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang logistik	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.39. Standar Sarana pada Ruang Praktik Operasional Kamera dan Tata Cahaya

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengoperasikan kamera, instalasi tata cahaya, perekaman gambar-suara, editing sistem non linear berbasis digital, membuat property untuk layar kaca dan perawatan peralatan
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak simpan alat		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mengoperasikan kamera, instalasi tata cahaya.	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1set/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.40. Standar Sarana pada Ruang Produksi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan produk penyiaran televisi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak simpan alat		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan produksi.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan produk penyiaran televisi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1set/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.41. Standar Sarana pada Ruang Logistik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan tata administrasi dan pola penyimpanan peralatan Operasional penyiaran televisi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak simpan alat		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan logistik.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan tata administrasi dan pola penyimpanan peralatan Operasional penyiaran televisi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1set/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.42. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak simpan alat		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.43. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik *Audio video*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Laboratorium dasar teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang praktik audio video	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.44. Standar Sarana pada Area Kerja Mekanik Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan kotak speaker dan kotak/panel elektronika.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mekanik teknik elektro.	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan kotak speaker dan kotak/panel elektronika.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.45. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika dan audio video.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar teknik elektro	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika dan audio video.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.46. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Audio video*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan dasar instalasi audio video, perawatan dan perbaikan peralatan audio video.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan instalasi audio video.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangan dasar instalasi audio video, perawatan dan perbaikan peralatan audio video.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.47. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.48. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Laboratorium dasar teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik instalasi	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Laboratorium kendali industri	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum 8 m
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	6 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.49. Standar Sarana pada Area Kerja Mekanik Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pembuatan kotak pengaman dan panel bagi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mekanik teknik elektro.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pembuatan kotak pengaman dan panel bagi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.50. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektronik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar elektronika.	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.51. Standar Sarana pada Ruang Praktik Instalasi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan rangkaian elektronika industri.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan instalasi.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan rangkaian elektronika industri.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.52. Standar Sarana pada Laboratorium Kendali Industri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik hidrolik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kendali industri.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektri hidrolik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.53. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.54. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Laboratorium dasar teknik elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Laboratorium dasar teknik elektronika	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Laboratorium pendingin dan tata udara	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum 8 m
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.55. Standar Sarana pada Area Kerja Mekanik Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pemipaan dan sambungan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mekanik teknik elektro.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pemipaan dan sambungan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.56. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penggunaan alat ukur listrik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar teknik elektro.	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penggunaan alat ukur listrik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.57. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektronika

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemasangan dasar instalasi listrik dan elektro, pemasangan sistem kontrol
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pemasangan dasar teknik elektronika.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemasangan dasar instalasi listrik dan elektro, pemasangan sistem kontrol.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.58. Standar Sarana pada Laboratorium Pendinginan dan Tata Udara

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan penggunaan perlengkapan dan bahan refrigerasi dan tata udara, penerapan prinsip kerja dan rangkaian kontrol, pendinginan/refrigerasi dan tata udara/AC.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pendinginan/refrigerasi dan tata udara/AC.	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan penggunaan perlengkapan dan bahan refrigerasi dan tata udara, penerapan prinsip kerja dan rangkaian kontrol, pendinginan/refrigerasi dan tata udara/AC.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/lab	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.59. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.60. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Las

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja las oksiasetilin	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja las busurlistrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.61. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pekerjaan logam dasar dan kerja pelat.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kerja bangku.	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pekerjaan logam dasar dan kerja pelat.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.62. Standar Sarana pada Area Kerja Las Oksi-asetilin

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las oksi-asetilin.
1.2	Meja Las		
1.3	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan las oksi-asetilin	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.63. Standar Sarana pada Area Kerja Las Busur listrik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengelasan dengan busur las.
1.2	Meja Las		
1.3	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengelasan dengan busur las	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengelasan dengan busur las.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.64. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.65. Jenis Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pembentukan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja pelat	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja pembentukan/tempa	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.66. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan logam dasar.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan logam dasar	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan logam dasar.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.67. Standar Sarana pada Area Kerja Pelat

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembentukan logam ferro dan non ferro dalam keadaan dingin.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pelat	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembentukan logam ferro dan non ferro dalam keadaan dingin.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembentukan logam ferro dan non ferro dalam keadaan dingin.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.68. Standar Sarana pada Area Kerja Pembentukan/Tempa

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembentukan logam dalam keadaan panas.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembentukan/ tempa	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembentukan logam dalam keadaan panas.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.69. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.70. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pengecoran

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1	Area kerja bangku/ pembuatan cetakan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang pengecoran logam	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.71. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku/Pembuatan Cetakan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan logam dasar, las dan fabrikasi logam, pembuatan cetakan secara manual dan masinal.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan bangku/ pembuatan cetakan	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan logam dasar, las dan fabrikasi logam, pembuatan cetakan secara manual dan masinal.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 3 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.72. Standar Sarana pada Area Kerja Pengecoran Logam

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengecoran logam ferro dan non ferro.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengecoran logam	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pengecoran logam ferro dan non ferro.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.73. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.74. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemesinan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang pengukuran dan pengujian logam	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Area kerja mesin bubut	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Area kerja mesin frais	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
5	Area kerja mesin gerinda	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
6	Ruang kerja pengepasan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 24 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
7	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.75. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan logam dasar
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kerja bangku.	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan logam dasar
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.76. Standar Sarana pada Ruang Pengukuran dan Pengujian Logam

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengukuran dan pengujian logam.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengukuran dan pengujian logam	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengukuran dan pengujian logam.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.77. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Bubut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membubut logam, pembuatan ulir luar dan dalam.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembubutan logam	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membubut logam, pembuatan ulir luar dan dalam.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.78. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Frais

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengefraisan logam.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengefraisan logam.	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengefraisan logam.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.79. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Gerinda

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penggerindaan alat potong/ tools.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penggerindaan	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penggerindaan alat potong/ tools.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.80. Standar Sarana pada Ruang Kerja Pengepasan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengepasan dan pemasangan komponen.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengepasan	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pengepasan dan pemasangan komponen.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.81. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.82. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Laboratorium dasar teknik Elektro	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja pemeliharaan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.83. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kerja bangku/ logam manual.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kerja bangku	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kerja bangku/ logam manual.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.84. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Elektro

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemahaman konsep dasar elektro, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar elektro	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemahaman konsep dasar elektro, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 3 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.85. Standar Sarana pada Area Kerja Pemeliharaan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemeliharaan mesin listrik, rangkaian pengendalian dasar, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektro hidraulik dan elektro pneumatik, pengendali elektronik dan PLC, sistem proteksi tenaga listrik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pemeliharaan	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemeliharaan mesin listrik, rangkaian pengendalian dasar, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektro hidraulik dan elektro pneumatik, pengendali elektronik dan PLC, sistem proteksi tenaga listrik, dan sistem bahan bakar.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.86. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.87. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Mesin

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik gambar masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik gambar komputer	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.88. Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Teknik masinal

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan menggambar teknik manual dan masinal.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menggambar teknik masinal.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan menggambar teknik manual dan masinal.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.89. Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Teknik Komputer

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan membaca gambar dan menggambar teknik dengan komputer.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menggambar teknik komputer.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan membaca gambar dan menggambar teknik dengan komputer.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.90. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.91. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja mesin otomotif	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja kelistrikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.92. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.93. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.94. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.95. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Alat Berat

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja bangku/manual	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Laboratorium dasar kelistrikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
3	Laboratorium uji bahan bakar dan pelumas	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Area kerja perawatan dan perbaikan alat berat	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.96. Standar Sarana pada Area Kerja Bangku/Manual

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan kerja bangku/ manual.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kerja bangku/manual	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan kerja bangku/ manual.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.97. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Kelistrikan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar kelistrikan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar-dasar kelistrikan	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar kelistrikan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.98. Standar Sarana pada Laboratorium Uji Bahan Bakar dan Pelumas

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengujian bahan bakar dan pelumas.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengujian bahan bakar dan pelumas	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengujian bahan bakar dan pelumas.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.99. Standar Sarana pada Area Kerja Perawatan dan Perbaikan Alat Berat

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perawatan dan perbaikan alat berat.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan dan perbaikan alat berat	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perawatan dan perbaikan alat berat.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.100. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.101. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Body Otomotif

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Area kerja body dan pengecatan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja interior	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Area kerja kelistrikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.102. Standar Sarana pada Area Kerja Body dan Pengecatan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perbaikan body dan pengecatan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan body dan pengecatan	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perbaikan body dan pengecatan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.103. Standar Sarana pada Area Kerja Interior

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan interior/ bekleideng.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan interior/ bekleideng	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan interior/ bekleideng.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.104. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 12.105. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.106. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Administrasi Perkantoran

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik menetik/komputer	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Ruang praktik kearsipan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik mesin kantor	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
4	Ruang praktik perkantoran	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² , Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.107. Standar Sarana pada Ruang Praktik Menetik/Komputer

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menetik berbagai warkat dan dokumen.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menetik/komputer	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menetik berbagai warkat dan dokumen.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.108. Standar Sarana pada Ruang Praktik Kearsipan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kearsipan dengan berbagai cara.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kearsipan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kearsipan dengan berbagai cara.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.109. Standar Sarana pada Ruang Praktik Mesin Kantor

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan operasional berbagai mesin kantor.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengoperasian mesin kantor	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengoperasian berbagai mesin kantor.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.110. Standar Sarana pada Ruang Praktik Perkantoran

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan administrasi dan perkantoran.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perkantoran	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan administrasi dan perkantoran.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 4 buah/ruang	

Tabel 12.111. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.112. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Akuntansi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik akuntansi dasar	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik akuntansi Lanjut	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik unit usaha	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.113. Standar Sarana pada Ruang Praktik Akuntansi Dasar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan akuntansi dasar	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.114. Standar Sarana pada Ruang Praktik Akuntansi Lanjut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi dengan komputer.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan akuntansi lanjut	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi dengan komputer.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.115. Standar Sarana pada Ruang Praktik Unit Usaha

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi dengan komputer.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan usaha akuntansi	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual dan komputer.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.116. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ketik	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.117. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik dasar-dasar penjualan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Ruang praktik mesin-mesin kantor/ transaksi	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik pertokoan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.118. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dasar-Dasar Penjualan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar-dasar penjualan	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.119. Standar Sarana pada Ruang Praktik Mesin-Mesin Kantor

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengoperasian mesin-mesin kantor.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengoperasian mesin-mesin kantor	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengoperasian mesin-mesin kantor.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.120. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pertokoan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan administrasi, penataan, dan distribusi dalam penjualan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan praktik pertokoan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan administrasi, penataan, dan distribusi dalam penjualan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.121. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.122. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Perbankan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik akuntansi dasar	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik mesin kantor	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3	Ruang praktik perbankan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.123. Standar Sarana pada Ruang Praktik Akuntansi Dasar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja/ <i>ketik</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan akuntansi dasar, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pekerjaan akuntansi dasar	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan akuntansi dasar, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.124. Standar Sarana pada Ruang Praktik Mesin Kantor

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengoperasian mesin kantor
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengoperasian mesin kantor	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengoperasian mesin kantor
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.125. Standar Sarana pada Ruang Praktik Perbankan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan melakukan dan pelayanan jasa perbankan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pelayanan jasa perbankan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pelayanan jasa perbankan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.126. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.127. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Asuransi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik dasar-dasar asuransi	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang praktik akuntansi dasar	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
3	Ruang praktik asuransi terapan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.128. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dasar-Dasar Asuransi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar asuransi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar-dasar asuransi	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar asuransi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.129. Standar Sarana pada Ruang Praktik Akuntansi Dasar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual, serta komputerisasi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan akuntansi dasar.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan dan siklus akuntansi manual, serta komputerisasi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.130. Standar Sarana pada Ruang Praktik Asuransi Terapan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pelayanan, dan administrasi asuransi jiwa dan kekayaan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan asuransi.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pelayanan, dan administrasi asuransi jiwa dan kekayaan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.131. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.132. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Koperasi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik dasar-dasar Koperasi	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang praktik akuntansi dasar	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik koperasi terapan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.133. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dasar-Dasar Koperasi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar koperasi
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar-dasar koperasi	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan dasar-dasar koperasi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.134. Standar Sarana pada Ruang Praktik Akuntansi Dasar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan, dan siklus akuntansi manual, serta komputerisasi.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan akuntansi dasar	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembukuan, dan siklus akuntansi manual, serta komputerisasi.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.135. Standar Sarana pada Ruang Praktik Koperasi Terapan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pelayanan simpan pinjam, pengadaan barang, penjualan dan distribusi barang dan jasa.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan koperasi.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pelayanan simpan pinjam, pengadaan barang, penjualan dan distribusi barang dan jasa.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.136. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.137. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik tiketing	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik touring	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik guiding	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.138. Standar Sarana pada Ruang Praktik Tiketing

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan tiketing.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan tiketing	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan tiketing.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.139. Standar Sarana pada Ruang Praktik Touring

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengaturan/pengelolaan perjalanan/touring.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perjalanan/touring.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengaturan/pengelolaan perjalanan/ touring.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.140. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Guiding*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemandu wisata/guiding.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pemandu wisata/guiding.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pemandu wisata/guiding.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.141. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.142. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Akomodasi Perhotelan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik house keeping	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik front office	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 16 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
3	Ruang praktik pengolahan data dan informasi	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
4	Ruang praktik model hotel	24 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.143. Standar Sarana pada Ruang Praktik House keeping

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembersihan dan penyiapan kamar/housekeeping.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan housekeeping	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembersihan dan penyiapan kamar/housekeeping.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.144. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Front office*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerimaan tamu/front office.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penerimaan tamu/front office	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerimaan tamu/front office.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.145. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengolahan Data dan Informasi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengolahan data dan informasi kesiapan kamar dan pengguna.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengolahan data dan informasi.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengolahan data dan informasi kesiapan kamar dan pengguna.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.146. Standar Sarana pada Ruang Praktik Model Hotel

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pembersihan dan penyiapan kamar.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Perabot untuk kamar hotel		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembersihan dan penyiapan kamar.	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan pembersihan dan penyiapan kamar.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.147. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.148. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Restoran

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik dapur latihan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2	Ruang praktik dapur produksi	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik persiapan	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 16 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik mini bar	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 12 m ² . Lebar minimum adalah 3 m.
5	Ruang praktik tata hidang	16 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 128 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
6	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.149. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dapur Latih

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.150. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dapur Produksi

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan produksi makanan dalam jumlah besar dan masal.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.1	Peralatan untuk pekerjaan produksi makanan dalam jumlah besar dan masal.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan produksi makanan dalam jumlah besar dan masal.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.151. Standar Sarana pada Ruang Praktik Persiapan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan persiapan makanan untuk disajikan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan persiapan	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan persiapan makanan untuk disajikan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.152. Standar Sarana pada Ruang Praktik Mini Bar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penataan dan penyajian minuman.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penataan mini bar.	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penataan dan penyajian minuman.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.153. Standar Sarana pada Ruang Praktik Tata Hidang

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penataan hidangan, dan penyajian pesanan makanan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan tata hidang.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penataan hidangan, dan penyajian pesanan makanan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.154. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.155. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Patiseri

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik dapur kue basah	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Ruang praktik dapur kue kering	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang praktik pengemasan dan pengujian mutu	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.156. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dapur Kue Basah

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembuatan berbagai macam kue basah.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembuatan berbagai macam kue basah.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pembuatan berbagai macam kue basah.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.157. Standar Sarana pada Ruang Praktik Dapur Kue Kering

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan berbagai macam kue kering.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembuatan berbagai macam kue kering.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembuatan berbagai macam kue kering.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.158. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengemasan dan Pengujian Mutu

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengujian mutu dan pengemasan produk.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengemasan produk dan pengujian mutu	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengujian mutu dan pengemasan produk.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.159. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.160. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik masase	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik perawatan wajah	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang praktik perawatan tangan dan kaki	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.161. Standar Sarana pada Ruang Praktik Masase

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan masase.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan masase.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan masase.
3.	Media pendidikan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik..
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.162. Standar Sarana pada Ruang Praktik Perawatan Wajah

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perawatan wajah.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan wajah.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perawatan wajah.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.163. Standar Sarana pada Ruang Praktik Perawatan Tangan dan Kaki

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perawatan tangan dan kaki.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan tangan dan kaki.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perawatan tangan dan kaki.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.164. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.165. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik perawatan rambut	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik pencucian dan pemotongan rambut	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang praktik penataan rambut	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 12.166. Standar Sarana pada Ruang Praktik Perawatan Rambut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perawatan rambut
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perawatan rambut.	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan perawatan rambut
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 6 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.167. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pencucian dan Pemetongan Rambut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pencucian dan pemetongan rambut.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pencucian dan pemetongan rambut.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pencucian dan pemetongan rambut.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.168. Standar Sarana pada Ruang Praktik Penataan Rambut

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penataan rambut.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penataan rambut.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penataan rambut.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.169. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.170. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian SPA

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik masase dan lulur	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Ruang praktik sauna	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang praktik mandi dan <i>whirlpool</i>	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.171. Standar Sarana pada Ruang Praktik Masase dan Lulur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan masase dan lulur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan masase dan lulur	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan masase dan lulur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.172. Standar Sarana pada Ruang Praktik Sauna

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan sauna.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan sauna.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan sauna.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ ruang	

Tabel 12.173. Standar Sarana pada Ruang Praktik Mandi dan *Whirlpool*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan bilas dan pengeringan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mandi dan <i>whirlpool</i>	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan bilas dan pengeringan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.174. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ ruang	

Tabel 12.175. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Tata Busana

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik pola	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
2	Ruang praktik menjahit manual	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
3	Ruang praktik peragaan busana	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.176. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pola

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat desain, pola dan memotong
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan membuat pola.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat desain, pola dan memotong.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ ruang	

Tabel 12.177. Standar Sarana pada Ruang Praktik Menjahit Manual

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara manual.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menjahit manual.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara manual
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.178. Standar Sarana pada Ruang Praktik Menjahit Masinal

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara masinal.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menjahit masinal.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara masinal.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.179. Standar Sarana pada Ruang Praktik Peragaan Busana

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan memperagakan berbagai produk busana.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan peragaan busana.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan mempragakan berbagai produk busana.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.180. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.181. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Desain Busana

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Ruang praktik desain	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
2	Ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
3	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.182. Standar Sarana pada Ruang Praktik Desain

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan desain busana.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan desain.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan desain busana.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.183. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pola, Pengepasan, dan Pematangan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan membuat pola, pengepasan, dan pematangan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan membuat pola, pengepasan, dan pematangan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara manual
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.184. Standar Sarana pada Ruang Praktik Menjahit Manual dan Masinal

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara manual dan masinal.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan menjahit manual dan masinal.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan menjahit secara manual dan masinal.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.185. Standar Sarana pada Ruang Praktik Peragaan Busana

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan memperagakan berbagai desain produk busana.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan peragaan busana	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan memperagakan berbagai desain produk busana.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.186. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.187. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Pekerjaan Sosial

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Laboratorium pengetahuan alam sekitar	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m
2	Ruang praktik <i>interview</i>	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik <i>watching</i>	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik pelayanan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.188. Standar Sarana pada Laboratorium Pengetahuan Alam Sekitar

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kontak dengan klien.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kontak dengan klien.	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kontak dengan klien.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.189. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Interview*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan identifikasi masalah dan kebutuhan klien/interview.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan identifikasi masalah dan kebutuhan klien/ <i>interview</i> .	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan identifikasi masalah dan kebutuhan klien/interview.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.190. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Watching*

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengamatan klien/ <i>watching</i> .
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengamatan/ <i>watching</i> .	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pengamatan klien/ <i>watching</i> .

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.191. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pelayanan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perlakuan khusus pada klien dalam bentuk memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi klien.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pelayanan.	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan perlakuan khusus pada klien dalam bentuk memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi klien.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.192. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.193. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Program Keahlian Budidaya Tanaman Pangan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Laboratorium Pembenuhan dan kultur jaringan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Laboratorium hama dan penyakit	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
3	Ruang praktik hidroponik	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Laboratorium perlindungan tanaman	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
5	Lahan praktik	100 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 800 m ² . Lebar minimum adalah 20 m
6	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Tabel 12.194. Standar Sarana pada Laboratorium Pembenuhan dan Kultur Jaringan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembenuhan dan kultur jaringan
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pembenuhan dan kultur jaringan.	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan pembenuhan dan kultur jaringan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.195. Standar Sarana pada Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman Pangan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penelitian hama dan penyakit tanaman pangan
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan penelitian hama dan penyakit tanaman	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penelitian hama dan penyakit tanaman pangan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.195. Standar Sarana pada Ruang Praktik Hidroponik

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan budidaya tanaman pangan menggunakan media hidroponik.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan budidaya tanaman pangan menggunakan media hidroponik.	1 set/ruang	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan budidaya tanaman pangan menggunakan media hidroponik.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 12.196. Standar Sarana pada Laboratorium Perlindungan Tanaman Pangan

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan perlindungan tanaman pangan.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perlindungan tanaman	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan perlindungan tanaman pangan.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

Tabel 12.197. Standar Sarana pada Lahan Praktik Tanaman Penanaman

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan		
1.1	Peralatan untuk pekerjaan penanaman tanaman pangan	1 set/lahan	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan penanaman tanaman pangan.
2.	Media pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/lahan	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
3.	Perlengkapan lain		
3.1	Kotak kontak	Minimum 1 buah/lahan	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
3.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lahan	

Tabel 12.198. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3.	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

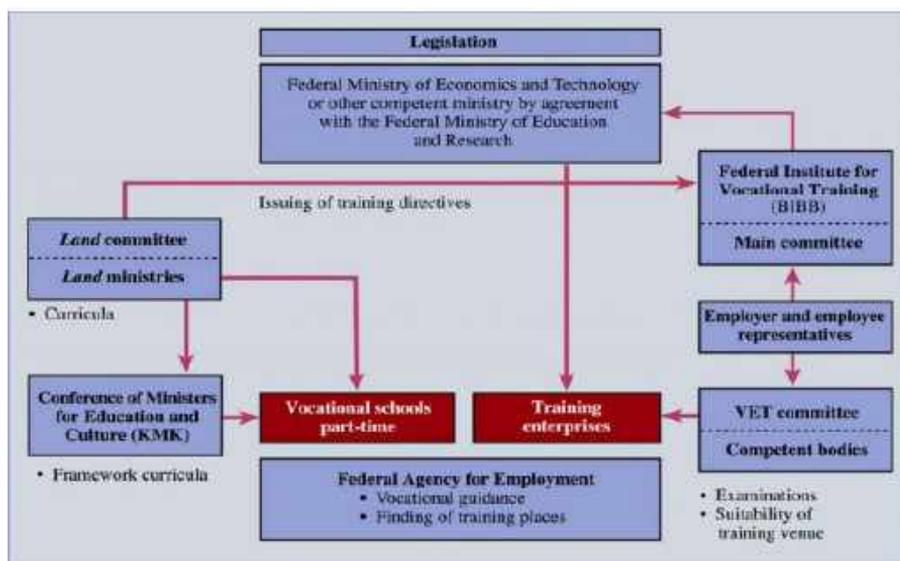
MENGENAL SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH KEJURUAN DI JERMAN

A. KERANGKA KELEMBAGAAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI JERMAN

Di Jerman, fungsi negara bagian dibagi antara Pemerintah Federal dan 16 *Länder*. Pemenuhan fungsi-fungsi ini adalah tanggungjawab *Länder*, *Länder* juga bertanggung jawab atas sektor pendidikan baik sekolah formal maupun non formal, salah satunya adalah sekolah kejuruan.

Semua peraturan tentang sekolah, termasuk tentang sekolah kejuruan dibawah naungan Konferensi Tetap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (KMK). KMK merupakan lembaga penting yang bekerja untuk menyelaraskan kebijakan pendidikan di 16 *Länder*².

Sebaliknya, Pemerintah Federal bertanggung jawab atas pendidikan kejuruan di perusahaan dan sekolah. Kementerian Federal Pendidikan dan Penelitian (BMBF) memiliki tanggung jawab secara umum dan juga berkordinasi dari Undang-Undang Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan, serta isu-isu mendasar terkait kebijakan pendidikan kejuruan.



Gambar 3.1 Tanggung jawab di bidang pelatihan kejuruan
Sumber : Federal Institute for Vocational Education and Training, 2006.

B. SISTEM PENDIDIKAN KEJURUAN DI JERMAN

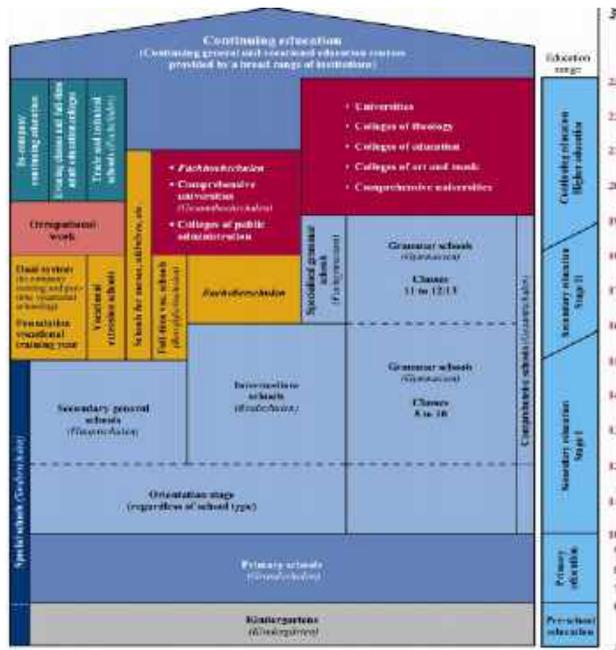
Sebagai pranata utama dalam pembangunan sumber daya manusia, pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berkompeten dan berkualitas. Dengan kata lain, untuk menjadikan manusia yang produktif dan mampu bersaing dalam kancah internasional, diperlukan keahlian profesi sebagai andalan utama dalam menentukan keunggulan.

Jerman, sebagai negara yang terkenal dengan kualitas pendidikan vokasinya telah menjadi pelopor dan contoh bagi negara lain untuk bisa menerapkan konsep tersebut, Indonesia salah satu negara yang juga menerapkannya.

Di Jerman, seseorang yang ingin melanjutkan pendidikannya di sekolah kejuruan, maka harus memiliki ijazah Mittelschule/tingkat menengah pertama (Hauptschule, Realschule, Gymnasium). Umumnya, sekolah kejuruan banyak diisi oleh siswa lulusan Hauptschule. Sekolah kejuruan di Jerman masuk dalam bagian Sekunderbereich 2 (tingkat menengah atas) dan terdiri dari beberapa jenis sekolah (Voolzeit) dan (Teilzeit).

- 1. Voolzeit /Penuh waktu:** Voolzeit berarti waktu penuh belajar di sekolah. Jenis sekolah ini tidak menerapkan Duale system. Di sekolah ini, proses belajar siswa berlangsung di sekolah selama 6 hari dalam sepekan, dan menjadi tanggung jawab penuh sekolah. Jika suatu waktu siswa memerlukan praktikum, maka siswa dapat praktikum ke salah satu instansi pemerintahan atau industri. Akan tetapi, mereka tidak berstatus sebagai karyawan (Azubi) dan tidak mendapat upah.
- 2. Teilzeit / Paruh waktu :** Ini berarti separuh waktu belajar di sekolah dan separuh waktu lagi bekerja di Industri. Sebagai contoh, di salah satu sekolah kejuruan di Jerman memiliki program 3 hari bekerja di Industri (24 Jam untuk satu minggu) dan dua hari belajar di sekolah (12 jam seminggu). Kelompok inilah yang menerapkan *duale system*.

Jenis sekolah ini dinamakan Berufliche Ausbildung / Berufsschule. Siswa di sekolah ini disebut Azubi (Auszubildende), mereka bekerja seperti karyawan dan mendapat upah/gaji. Hanya saja sesuai dengan undang-undang pendidikan kejuruan, mereka bekerja minimal 25 jam per minggu dan maksimal 30 jam per minggu. Untuk lebih jelas dan lengkap terkait struktur sistem pendidikan kejuruan di Jerman dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Sistem Pendidikan Jerman
Sumber: kultusministerkonferenz

C. MANAJEMEN PENDIDIKAN JERMAN

Konstitusi federal Jerman memberikan kewenangan dalam hal pengaturan sistem pendidikan kepada negara bagian (*Länder*). Dampak dari kebijakan ini adalah adanya otoritas penuh dari pemerintahan negara bagian untuk menentukan kebijakan sistem pendidikan. Pengaturan masalah pendidikan selanjutnya dirumuskan melalui lembaga legislatif tingkat negara bagian.

Saat ini, negara bagian di Jerman memiliki sistem pendidikan yang berbeda, di antaranya perbedaan masa pendidikan. Kondisi ini kemudian mendorong pihak negara bagian untuk mengadakan satu standarisasi yang berlaku secara nasional. Pada tahun 1969, sebagian wewenang negara bagian dalam masalah pendidikan dialihkan ke pemerintahan federal.

Adapun pendanaan pendidikan dibebankan kepada anggaran belanja negara bagian dan partisipasi masyarakat lokal. Pembagiannya meliputi pendanaan biaya personil yang dibebankan kepada negara bagian dan infrastruktur yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini, pemerintahan federal utamanya bertanggungjawab atas pendanaan perluasan institusi pendidikan tinggi, sarana yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dan kegiatan penelitian.³

STANDAR SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH KEJURUAN YANG BERLAKU INTERNASIONAL

Standardisasi sarana dan prasarana sekolah didefinisikan sebagai suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas, maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan fungsi dan kinerja penyelenggara sekolah.

Standar nasional sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 dan telah dibahas pada Bab sebelumnya, sebagai landasan dalam membangun dan mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia, standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Kejuruan secara internasional perlu juga untuk dipelajari. Dalam bab ini akan dijelaskan terkait sarana dan prasarana yang sesuai standar internasional.

Mengapa kita perlu mengetahui standar sarana dan prasarana SMK dari Negara lain? dalam meningkatkan mutu sebuah sekolah terdapat banyak hal yang bisa dilakukan, salah satunya adalah dengan memiliki fasilitas sekolah yang sesuai standar baik secara nasional maupun internasional. Pemenuhan sarana dan prasarana yang baik di sekolah akan membuat siswa lebih nyaman dalam belajar dan nantinya akan berdampak terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan seorang anak dalam kesehariannya lebih banyak menghabiskan banyak waktu di sekolah, untuk itu diperlukan sekolah yang memberikan kenyamanan dan memiliki fasilitas sesuai standar.

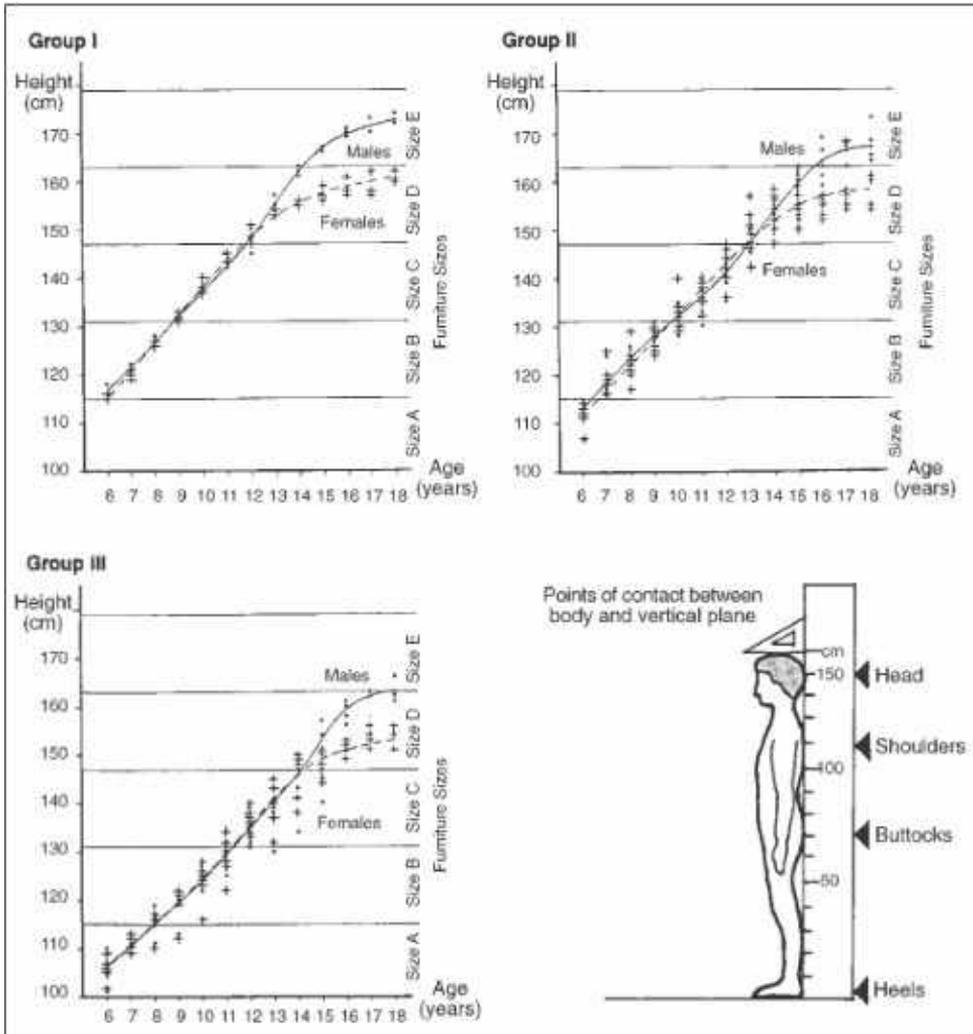
A. MENENTUKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA YANG NYAMAN DAN AMAN

1. Ukuran Furnitur

Dalam Merancang Furnitur sekolah yang nyaman secara antropometrik terdapat enam langkah:



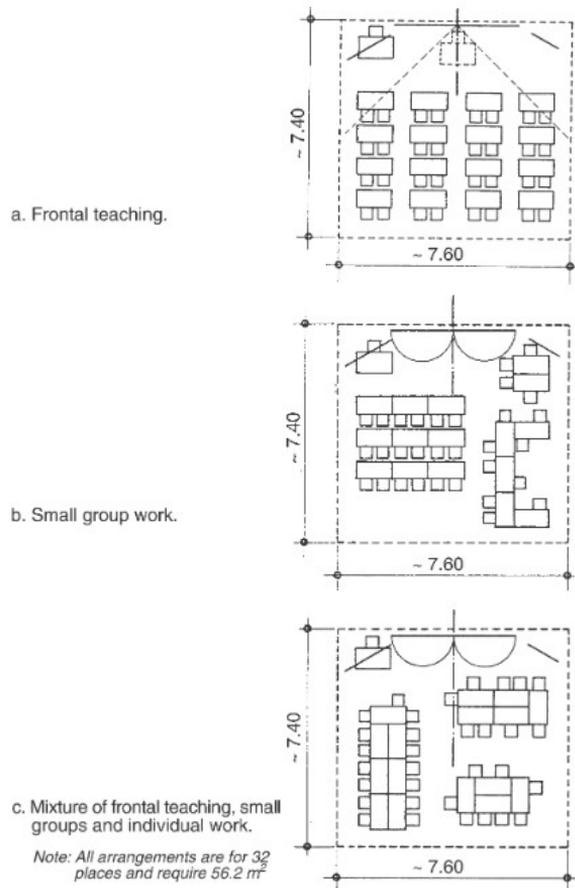
Sumber : UNESCO and World Bank internal working documents



Gambar 4.1. Kurva pertumbuhan untuk anak-anak Asia dan Pasifik

Menentukan ukuran furniture yang sesuai tinggi badan siswa adalah metode yang baik, hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran yang akan berlangsung selain itu juga dapat menentukan jumlah siswa untuk setiap kelasnya. Penyesuaian letak furnitur akan memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Parameter ini bisa menjadi landasan untuk setiap sekolah mengimplementasikan agar bisa memberikan fasilitas yang baik bagi siswa.

2. Ukuran Ruang belajar



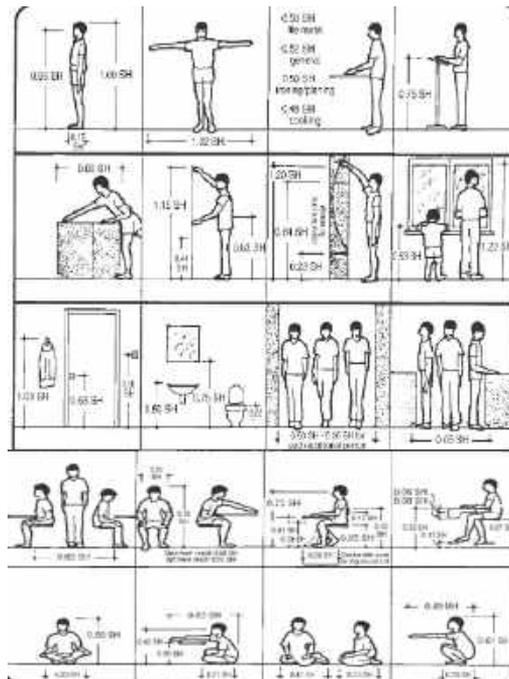
Source: Pierre Bussat for the: Centre pour la rationalisation et l'organisation des constructions scolaires (CROCS), Lausanne, Switzerland, 1966, 1967. *Managing qualitative dimensions*

Pentingnya tempat duduk yang nyaman sangat penting di sekolah, karena anak-anak sekolah biasanya menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sekolah dalam posisi duduk. Tempat duduk yang baik diperlukan untuk kenyamanan dan postur yang baik dan sangat penting untuk perkembangan fisik anak yang tepat. menurut, studi antropometrik terdapat beberapa penemuan antara lain :

- Anak-anak zaman sekarang umumnya lebih tinggi daripada rekan mereka 30 tahun yang lalu. Perbandingan antara studi antropometrik tahun 1975 yang dilakukan oleh *Child and Youth Research Center (CYRC)* dan Studi Antropometrik 1990 menunjukkan bahwa pada setiap tingkat usia ada perbedaan 32 mm hingga 50 mm untuk anak laki-laki dan 8 mm hingga 49 mm untuk anak perempuan.

- b. Rata-rata nasional umumnya untuk sebagian besar pengukuran tubuh menunjukkan peningkatan rata-rata seiring bertambahnya usia. Anak laki-laki pada usia 7 tahun sedikit lebih tinggi daripada anak perempuan tetapi antara usia 8 hingga 12 tahun, anak perempuan perlahan-lahan bertambah tinggi. Perbedaannya, bagaimanapun, antara tinggi rata-rata berdiri anak laki-laki dan perempuan pada tingkat usia tertentu tidak pernah melebihi 30 mm.
- c. Tinggi rata-rata berdiri anak laki-laki dan perempuan hampir tetap konstan. Perbedaan berdasarkan tingkat usia antara rata-rata regional dan norma nasional tidak melebihi 35mm.
- d. Murid / siswa mengambil posisi yang bervariasi untuk mendapatkan titik fokus yang tepat ketika melakukan kegiatan kelas seperti menulis, membaca, mendengarkan dan menulis di papan tulis. Dalam posisi duduk, tinggi lutut bagian dalam sangat penting karena ketinggian kursi akan memungkinkan kaki anak yang duduk berbaring rata di lantai. Saat membaca papan bekerja atau mendengarkan guru, mata murid / siswa terfokus pada objek / orang tersebut. Dia memegang kepalanya tegak dan biasanya beristirahat di sandaran. Ini membuat ketinggian papan tulis dan ketinggian sandaran sangat penting dalam mendesain meja sekolah / meja dan kursi tablet.

Dimensi yang digunakan untuk desain furnitur dan bangunan pendidikan, antara lain:



Sumber: Guat-Lin, 1984

3. Jenis ukuran ruang praktik di Sekolah Kejuruan

Bangunan sekolah diklasifikasikan menurut struktur, fungsi dan desain. Adapun struktur, itu dapat diklasifikasikan sebagai permanen, semi permanen dan sementara.

Ukuran kelas di SMK adalah 40 siswa untuk mata pelajaran akademik dan 30 siswa untuk Praktik. Standar ruang untuk raktik siswa SMK baik sains maupun teknik minimum adalah sebagai berikut:

Laboratorium	Ukuran Area
Ruang seni	1,5 sq. m
Ruang teknik per kayu	5,00 sq. m.
Ruang metal teknik	5,00 sq. m.
Ruang mesin	7,00 sq. m
Ruang listrik	4,00 sq. m
Ruang gambar	2,50 sq. m.
Mekanika Pertanian	5,00 sq. m.
Laboratorium budidaya ikan	2,50 sq. m.
Laboratorium Komputer	1,40 sq. m.
Laboratorium Sains	2,10 sq. m

Tabel 4.1 Standar Minimum Laboratorium

Sumber: Physical Facilities And Schools' Engineering Division Office of Planning Service Department Of Education

Akademik	Administrasi	Perpustakaan dan studi individu
<ul style="list-style-type: none"> • ruang seminar biasa (24 hingga 40 tempat) • ruang seminar (10 hingga 23 tempat) • ruang belajar (41 hingga 120 tempat) • Ruang Praktik Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kantor (Kepala Sekolah dan guru) • Ruang Medis • Ruang pemeliharaan (<i>Maintenance</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan utama • Ruang belajar mandiri • Ruang Komputer
Tambahan	Boarding school	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan serbaguna • Hall olahraga • Peralatan olahraga • Kantin • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Asrama • Kamar mandi • Wastafel • Pengawas • Storage 	<ul style="list-style-type: none"> • Koridor • ducting vertikal • area dinding

Tabel 4.2 Daftar Fasilitas dan ruangan administrasi di Sekolah kejuruan

B. PRINSIP DASAR FASILITAS SARANA DAN PRASARANA UNTUK SMK

Fungsi utama fasilitas pendidikan adalah menyediakan lingkungan sekolah sebagai institusi yang kondusif untuk proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini harus responsif terhadap perubahan dalam metode pengajaran dan mempertimbangkan perubahan proses pendidikan yang semakin progressif, dan telah menjadi bagian integral dari masyarakat luas. Fasilitas pendidikan yang efektif dan baik terdiri atas dasar :

- a) rancangan dan perencanaan harus disiapkan oleh semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan masyarakat mencakup prinsip perencanaan dan proses desain fasilitas pendidikan yang baik untuk proses pembelajaran. Memaksimalkan kolaborasi dalam desain perencanaan sekolah melalui perencanaan konsultatif, desain dan implementasi proyek, melibatkan berbagai perwakilan dari komunitas, misalnya, pengambil keputusan administratif, orang tua, bisnis dan tokoh masyarakat, konsultan teknik bangunan, guru, administrator sekolah, dan murid / siswa.
- b) Membangun dan mengembangkan program manajemen fasilitas dalam upaya mengantisipasi masalah perawatan fasilitas.
- c) Merencanakan sekolah sebagai pusat pembelajaran masyarakat berskala lingkungan dengan mempertimbangkan langkah-langkah berikut:
 - a. Lokasi sekolah di lingkungan yang ditentukan dengan baik karena ini akan memberikan kesempatan bagi anak-anak dan orang tua untuk berjalan ke sekolah dan memberikan identitas untuk komunitas itu.
 - b. Menyediakan berbagai layanan dengan jadwal yang fleksibel agar dapat diakses oleh pengguna yang berbeda latar belakang terutama pada saat terjadi bencana / bencana dimana gedung sekolah digunakan sebagai tempat evakuasi pusat dan tempat penampungan sementara untuk anggota masyarakat yang terkena dampak.
 - c. Ciptakan lingkungan yang menarik komunitas ke sekolah dan yang meningkatkan interaksi dalam kepatuhan dengan prinsip *Schools First Initiative* (SFI) dan *School Based Management* (MBS).
 - d. Sekolah harus menyediakan fasilitas yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, meningkatkan keterlibatan dan kesadaran akan proses pendidikan.

C. PERENCANAAN PEMELIHARAAN FASILITAS SEKOLAH

Masa penggunaan furnitur Sekolah yang baik dapat digunakan dalam kisaran lima tahun. Jangka waktu penggunaan yang lebih singkat biasanya disebabkan oleh kerusakan kecil yang terjadi tanpa pengawasan. Perawatan furnitur melibatkan pemasangan atau penggantian bagian yang rusak dan pemolesan ulang. Banyak permasalahan yang terjadi di beberapa Negara gagal memperkirakan mekanisme untuk mengimplementasikan hal ini. Karena administrator sekolah tidak memiliki kewenangan untuk membuang furnitur yang rusak, maka furnitur tersebut ditumpuk di gudang, ruang kelas, di luar ruangan di belakang blok kelas atau, jika bangunan tersebut memiliki yang datar, di atasnya. Karena furnitur memiliki dampak langsung pada kenyamanan peserta didik, ada alasan yang kuat bagi perencana untuk memperkirakan anggaran untuk memperkerjakan tukang kayu, pekerja logam dan pelukis lokal untuk memelihara furnitur, atau jika perusahaan tersebut tidak tersedia atau tidak dapat diandalkan, maka sebaiknya melibatkan dan melatih staf pemeliharaan yang memadai. Pemeliharaan dan penggantian peralatan pendidikan perlu ditangani oleh spesialis teknologi pendidikan tepat guna.

D. MONITORING DAN EVALUASI FASILITAS PENDIDIKAN

Pemantauan dan Evaluasi (M & E) adalah alat manajerial penting untuk perencanaan, pengambilan keputusan, meninjau tindakan masa lalu, pemecahan masalah dan meningkatkan tindakan masa depan. Secara khusus, M&E memfasilitasi kinerja organisasi, pengukuran dalam hal efisiensi, efektivitas, ekonomi dan dampak. M&E memetakan kemajuan organisasi saat mereka mencoba untuk mewujudkan ukuran kinerja tersebut. M&E yang baik harus selalu merespon tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan institusi. Ini harus memantau bagaimana organisasi bergerak menuju tujuan tersebut dan mengevaluasi sejauh mana ia telah mencapai tujuan tersebut.

Monitoring dan Evaluasi merupakan aspek penting dari penyelenggaraan fasilitas pendidikan. Mereka memberikan arahan dan panduan yang tepat untuk administrasi fasilitas pendidikan yang cerdas dan efisien. Mereka berfungsi sebagai alat manajerial yang ampuh untuk mempromosikan dan mencapai kualitas dan efektivitas dalam hasil pendidikan.

Pemantauan pada dasarnya terdiri dari pengembangan sistem pengumpulan dan pelaporan data yang memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai

kemajuan dalam penyampaian dan pencapaian tujuan program atau proyek. Pemantauan adalah tugas berkelanjutan.

Di sisi lain, evaluasi berkaitan dengan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan dalam kegiatan pemantauan dan dalam membuat penilaian dan keputusan berdasarkan analisis.

Jenis Evaluasi fasilitas pendidikan :

1. Evaluasi awal - Evaluasi terhadap fasilitas pendidikan baru yang dibuat untuk tujuan sekolah baru diusulkan untuk pembukaan. Hal ini terutama dimaksudkan untuk menentukan tersedia atau tidaknya fasilitas pendidikan sekolah yang diusulkan memenuhi persyaratan standar.

Dilakukan sebelum keputusan untuk melanjutkan perencanaan dan pengembangan. Ini hanya setelah penilaian menyeluruh potensi bahaya alam dilakukan sehingga pengembangan situs dapat dilanjutkan. Ini harus dilakukan oleh pengawas divisi sekolah atau asisten pengawas divisi sekolah, atau koordinator fasilitas fisik divisi, atau tim yang terdiri dari pengawas divisi yang dapat ditugaskan oleh pengawas divisi sekolah untuk melakukan pekerjaan itu.

2. Evaluasi progresif - Juga disebut sebagai “pemantauan” adalah evaluasi berkelanjutan terhadap fasilitas sekolah yang dilakukan dalam segmen kerangka waktu selama tahun ajaran. Ini pada dasarnya adalah pengembangan karakter dan tujuan, dengan program fasilitas pendidikan sebagai kerangka acuan dasarnya. Ini mungkin berkonsentrasi pada satu aspek tertentu, komponen, atau segmen fasilitas pendidikan sekolah pada suatu waktu.

Evaluasi progresif dilakukan sesuai jadwal yang akan disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan dalam rencana pembangunan fasilitas sekolah. Ini berfungsi untuk menilai status aspek atau segmen tertentu dari fasilitas pendidikan pada tahap tertentu perkembangannya. Jenis evaluasi ini menjadi perhatian utama pengelola sekolah. Ia akan dibantu oleh para guru dibawahnya dalam melaksanakannya atau koordinator fasilitas fisik divisi.

3. Evaluasi kulminatif. Juga dikenal sebagai evaluasi akhir tahunan dari seluruh fasilitas pendidikan sekolah biasanya dilakukan pada atau mendekati akhir setiap tahun ajaran. Ini adalah penilaian komprehensif dari semua komponen dan aspek sumber daya fisik sekolah. Ini akan digunakan untuk mengukur kedudukan komparatif dari berbagai fasilitas pendidikan sekolah dalam satu kabupaten atau suatu divisi atau wilayah, dalam hal pengembangan, peningkatan, dan pemeliharannya. Ini mungkin dasar untuk memperbaiki program fasilitas pendidikan yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran berikutnya.

Untuk memastikan objektivitas, keadilan, dan validitas sebaik mungkin, maka evaluasi kulminatif sarana pendidikan sebaiknya dilakukan oleh panitia atau tim atau satgas. Yang ada di tingkat divisi dapat terdiri dari koordinator fasilitas fisik divisi, petugas pasokan dan / atau pengawas pendidikan. Di tingkat wilayah, Kepala Divisi Wilayah dan Koordinator Sarana Fisik Wilayah dapat membentuk kelompok evaluasi kulminatif untuk ditetapkan oleh Direktur Wilayah.

REFLEKSI KUALITAS SARANA DAN PRASARANA SMK

A. PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA SMK SAAT INI

Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan latihan. Diharapkan dari lulusan SMK sesuai dengan sasaran pola penyelenggaraan kecakapan hidup ditinjau dari keberhasilan lulusan. Permasalahan SMK di Indonesia yang saat ini masih sangat dirasakan adalah pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai standar baik nasional maupun Internasional, memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar adalah keharusan bagi setiap sekolah. Hal ini karena dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yang baik.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas lulusan SMK adalah sarana dan prasarana seperti gedung dan fasilitas lainnya untuk mendukung proses belajar dan mengajar seperti alat peraga dan praktek, laboratorium atau balai latihan kerja (BLK) sebagai tempat praktek kerja bagi sekolah kejuruan sangat dibutuhkan para siswa. Namun nyatanya saat ini masih banyak sekali SMK di Indonesia yang sarana dan prasarananya belum memenuhi standar dan tidak dapat dipungkiri oleh kita semua juga bahwa masih banyak SMK yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dan ini menjadi tugas baik pemerintah, sekolah dan stakeholder terkait untuk bersama memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah di Indonesia yang sesuai standar.

Banyak faktor yang menyebabkan kerusakan fasilitas di sekolah begitu sangat cepat, salah satunya adalah pengelolaan dan perawatan sarana dan prasarana yang buruk dan tidak sesuai ketentuan yang diberlakukan. Dampaknya dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah dan juga para siswa tidak dapat mempraktikkan atau latihan untuk menerapkan ilmu yang telah diperolehnya dari guru karena fasilitas di sekolah tidak terpenuhi. Jika sekolah tidak memiliki atau kekurangan fasilitas praktik maka akan menimbulkan kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik yang pada akhirnya akan menghasilkan mutu lulusan yang rendah.

Untuk itu upaya pengembangan sarana dan prasarana pada SMK terutama fasilitas laboratorium praktek kerja yang up to date dan diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha/industri serta memperluas akses dan kemudahan bagi siswa SMK.

B. MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SMK

Sekolah Menengah Kejuruan harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan setiap peserta didik dalam peningkatan kecerdasan baik dari sisi pemahaman teori maupun keahlian teknis salah satunya menyediakan fasilitas pembelajaran yang baik. Maka dari itu setiap sekolah perlu membuat strategi yang harus diterapkan oleh kepala sekolah terhadap manajemen sarana prasarana yang akan ditangani oleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan bidang kerjanya.

1. Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Dalam mengelola Sarana dan prasarana membutuhkan perencanaan secara optimal agar dalam pengadaan sampai pada pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Perencanaan sarana prasarana ini memiliki tahapan yang perlu dilakukan agar proses perencanaan dapat berjalan dengan baik. melalui serangkaian tahap dengan cara, antara lain:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dari sekolah itu sendiri. Dimana proses analisis yaitu melihat apa saja kebutuhan yang perlu diadakan untuk proses pendidikan misalnya perlunya ruang kelas untuk keperluan laboratorium yang diajukan oleh pihak guru untuk menunjang kelancaran dalam pelajaran yang ditempuh pada mata pelajaran tersebut.

b. Pengelolaan Data Kebutuhan.

Dalam pengelolaan data akan ada penyeleksian kebutuhan menurut tingkatannya masing-masing. Kebutuhan yang akan ditetapkan dan diadakan harus kebutuhan yang penting dalam proses pembelajaran dan bersifat wajib. Disini setiap guru atau penanggung jawab sarana dan prasarana perlu melaporkan apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah setelah menganalisis kebutuhan. Sehingga data akan dipertimbangkan apakah di adakan atau tidak dengan melihat dana yang dimiliki oleh sekolah melalui bendahara sekolah.

c. Penetapan Kebutuhan.

Penetapan kebutuhan akan diambil pada data kebutuhan yang telah diolah dan ditetapkan untuk diadakan dan direalisasikan agar pembelajaran dapat segera berjalan dengan adanya sarana dan prasarana tersebut. Penetapan kebutuhan diputuskan setelah mengkonfirmasi data kebutuhan yang telah diolah oleh anggota kepada atasannya agar tidak adanya kesalahpahaman yang timbul karena tidak tahu menahu perihal penetapan kebutuhan yang akan direalisasikan dengan cara dibeli atau disewa pada pihak luar sekolah.

2. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Setelah merencanakan sarana dan prasarana langkah selanjutnya dalam strategi pengelolaan ini ialah melakukan pengadaan yang dilaksanakan oleh pihak pengadaan yang telah disusun oleh kepala sekolah guna mempermudah dalam mengelola sarana dan prasarana agar tidak ada kesalahan pada prosesnya.

3. Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Penatausahaan barang milik (kekayaan) suatu sekolah disebut dengan inventarisasi. Inventarisasi merujuk pada barang/benda yang secara resmi menjadi milik suatu sekolah. Sedangkan inventarisasi merupakan proses perhitungan, pencatatan, penggolongan, pengklasifikasian, pengkodean terhadap barang atau sarana dan prasarana yang dimuat dalam satu daftar.

4. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana adalah upaya yang dilakukan agar sarana dan prasarana yang apabila dibutuhkan sewaktu-waktu dapat tersedia dalam keadaan yang baik. pemeliharaan dilakukan mulai dari pemakaian barang yang siap pakai dan pemakaian barang yang lambat pemakaiannya sehingga dapat mengukur pemeliharaan yang seperti ada dan yang bagaimana sehingga dapat dipakai kapan saja oleh setiap warga sekolah.

BEST PRACTICE PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA DI SMK

A. SMK NEGERI 1 PACET CIANJUR

SMK NEGERI 1 PACET CIANJUR, adalah SMK yang lahir pada tahun 2003 sebagai kelas jauh dari SMK Negeri 3 Cianjur, pada mulanya memiliki siswa sebanyak 58 orang yang belajar menumpang di masyarakat dengan sarana dan prasarana terbatas serta pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tenaga sukarela. Dalam perjalanannya menjelang usia 9 (sembilan) tahun telah menunjukkan kemajuan yang signifikan diantaranya sarana dan prasarana berkembang dengan cepat, pendidik dan tenaga kependidikan bertambah, peserta didik meningkat semula 58 siswa menjadi 1200 siswa pada tahun 2013 dan pada saat ini tahun 2020 sudah mencapai 1.741 siswa. Luas lahan awal yang ditempati SMKN 1 Pacet pada tahun 2013 hanya 2000m² yang merupakan tanah milik pemda Kabupaten Cianjur dan seiring perkembangan sekolah luas lahan yang dimilikipun terus bertambah sehingga sekarang mencapai 42.000m². prestasi sekolah yang pernah dicatat oleh SMKN 1 Pacet diantaranya pada tahun 2007 sudah masuk kelompok Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), pada tahun 2016 sebagai sekolah adiwiyata, pada tahun 2020 masuk sebagai juara I sekolah sehat tingkat provinsi Jawa Barat dan pada tahun 2019 sampai sekarang masuk sebagai salah satu SMK revitalisasi nasional. Akreditasi Sekolah berkualifikasi A dari dengan 6 (enam) Kompetensi Keahlian dan prestasi akademik antara lain Juara I Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Lomba Agronomy Tingkat Nasional Tahun 2010, Juara I Kepala Sekolah Pendidikan Karakter Bangsa Tingkat Nasional Tahun 2011 dan Penghargaan Satyalencana Pendidikan Kepala Sekolah Berprestasi dari Bapak Presiden Republik Indonesia Bapak DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono.



NO	KUALIFIKASI TENDIK	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru normatif (mapel umum)	33	
2	Guru Produktif (mapel kejuruan)	31	
3	Tenaga Kependidikan	21	
	Jumlah total	85	

JUMLAH SISWA PER KELOMPOK KEAHLIAN

BIDANG KEAHLIAN / PROGRAM KEAHLIAN	AKREDITASI	KELAS 10	KELAS 11	KELAS 12	TOTAL SISWA
Pariwisata					
Perhotelan dan Jasa Pariwisata	A	66	70	70	206
Perhotelan	A	135	103	122	360
Kuliner	A	107	94	97	298
Agribisnis dan Agroteknologi					
Agribisnis Tanaman	A	42	80	81	203
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	A	48	66	52	166
Agroindustri (Program 4 Tahun)		29	33	24	86
Teknologi Informasi dan Komunikasi					
Teknik Komputer dan Informatika	A	143	136	123	402
Total Siswa		570	582	569	1,721

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PER KELOMPOK KEAHLIAN

1. RUANG PRAKTIK AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI



2. TEMPAT PRAKTIK AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



3. RUANG PRAKTIK AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN



4. RUANG PRAKTIK PERHOTELAN



5. RUANG PRAKTIK TATA BOGA



6. RUANG PRAKTIK USAHA PERJALANAN WISATA



7. RUANG PRAKTIK KOMPUTER DAN JARINGAN



SARANA DAN PRASARANA TERBAIK SMKN 1 PACET

1. SEKOLAH HOTEL (EDOTEL)

Pada Jurusan Perhotelan kami memiliki Hotel Sekolah (edotel) dengan 19 kamar dengan berbagai tipe yang dikerja samakan dengan pihak OYO Manajemen untuk memasarkan kamar hotel secara online melalui layanan aplikasi, hotel sekolah kami (edotel) merupakan sarana praktek belajar nyata bagi siswa/siswi SMKN 1 Pacet untuk jurusan perhotelan, selain itu sarana prasarana di jurusan perhotelan ditunjang juga dengan sarana laundry yang di Jawa Barat SMKN 1 Pacet satu-satunya sekolah yang memiliki jurusan perhotelan yang memiliki laundry yang mesin-mesin laundrynya sesuai dengan insdustri.



2. KITCHEN

Pada Jurusan Tata Boga di SMKN 1 Pacet juga memiliki sarana dan prasarana terbaik untuk praktek siswa/siswi di jurusanannya, yaitu kami memiliki 2 (dua) Kitchen dan ditunjang dengan peralatan perlengkapan yang lengkap sesuai dengan tuntutan industry yang sesungguhnya untuk praktek nyata anak sehingga dengan sarana dan prasarana di jurusan Tata Boga yang sudah memenuhi standar industry diharapkan lulusan siswa/siswi SMKN 1 Pacet untuk jurusan Tata Boga memiliki kualifikasi dan kompetensi terbaik dan diterima di industry.



PENYEDIAAN, PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN 1 PACET

Penyediaan Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Pacet, termasuk pengelolaan dan perawatan, dilakukan dengan melibatkan Industri , dengan dasar kerjasama yg saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan industry atas dasar utamanya adalah memiliki misi yang sama dalam memajukan pendidikan anak bangsa, sebagai contoh kami memiliki kerja sama antara Pihak Sekolah dengan pihak OYO selaku manajemen pemasaran hotel sekolah, dipoint kerjasama ada sarana dan prasarana serta peralatan perlengkapan hotel sekolah yang dibantu dan dipenuhi oleh pihak OYO Manajemen untuk hotel sekolah (edotel) sebagai tempat praktek nyata siswa/siswi jurusan Perhotelan di SMKN 1 Pacet sehingga peralatan dan perlengkapan ruangan kamar hotel sekolah memenuhi standar untuk dipasarkan ke masyarakat umum.

Begitupun keterlibatan masyarakat dalam penyediaan dan pemeliharaan Sarpras di SMKN 1 Pacet sangat besar kontribusinya melalui partisipasi orang tua siswa yang dikelola oleh pihak Komite Sekolah, pihak sekolah dan Komite sekolah merancang dan merencanakan mengenai penambahan dan pemeliharaan sarpras di SMKN 1 Pacet untuk nantinya dibawa kerapat Komite Sekolah bersama-sama orang tua siswa untuk membahas bantuan orang tua siswa melalui Komite Sekolah untuk penambahan dan pemeliharaan sarana prasaran belajar siswa atau memfasilitasi siswa/siswi SMKN 1 Pacet agar selama mereka melaksanakan belajar dan belajar dilingkungan sekolah didukung dengan Sarpras dan fasilitas yang lengkap dan memadai baik itu belajar mata pelajaran normatif (mapel umum) maupun belajar mata pelajaran produktif (mapel kejuruan) yang biasanya menggunakan alat-alat praktek atau tempat praktek yang harus sesuai dengan standar di industry.

B. SMK NEGERI MANDIRI 27 JAKARTA

SMK Negeri Mandiri 27 Jakarta pada saat pendirian bernama “Logere Mizver Heid School”, kemudian pada tahun 1945 diubah menjadi **Sekolah Kepandaian Puteri (SKP)**, selanjutnya berubah menjadi **Sekolah Guru Kepandaian Puteri (SGKP)**, pada tahun 1963 SGKP diubah menjadi Sekolah Kesejahteraan **Keluarga Atas (SKKA)**, pada tahun 1975 SKKA menjadi **Sekolah Menengah Teknologi Kerumah-tangga (SMTK)** dengan program selama 4 tahun dan menjadi SMK Negeri 27 Jakarta pada tahun 1997 sampai sekarang.

MASTERPLAN
SMK NEGERI 27 JAKARTA



JUMLAH SISWA TAHUN PELAJARAN 2020-2021 SMKN MANDIRI 27 JAKARTA

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	ROMEL	KELAS						TOTAL
				X		XI		XII		
				L	P	L	P	L	P	
1	Perhotelan dan Pariwisata	Usaha Perjalan Wisata	5	10	26	15	55	12	59	177
		Perhotelan	9	20	52	36	71	51	89	319
2	Kuliner	Tata Boga	12	33	111	55	88	43	97	427
3	Tata Kecantikan	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	7	-	72	-	104	-	67	243
4	Tata Busana	Tata Busana	9	4	102	3	103	5	93	310
Jumlah Peserta Didik				67	363	109	421	111	405	1476
Jumlah Rombel			42							

JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMKN MANDIRI 27 JAKARTA

NO	KUALIFIKASI TENDIK	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru Muatan Nasional dan Kewilayahan (Normatif)	43	
2	Guru Produktif	32	
3	Tenaga Kependidikan	25	
Jumlah Total		100	

KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA PER KELOMPOK KEAHLIAN SMKN MANDIRI 27 JAKARTA

1. RUANG KELAS TEORI LANTAI 2





2. RUANG KELAS TEORI LANTAI 3



Keterangan warna gedung:

UPW : Orange

TKKR : Pink

PERHOTELAN : Kuning

TATA BUSANA : Hijau

TATA BOGA : Biru

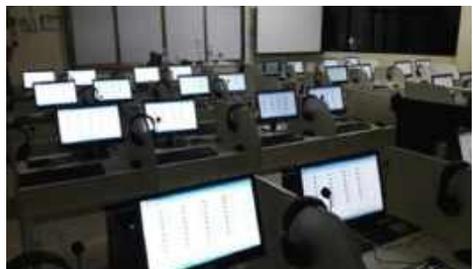
3. PERPUSTAKAAN



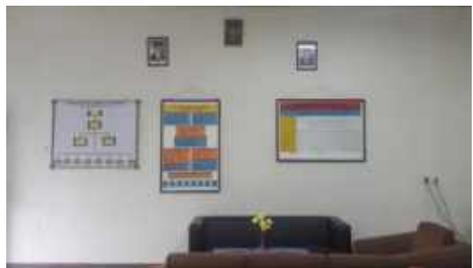
4. RUANG BELAJAR TERBUKA



5. LAB KOMPUTER & BAHASA



6. RUANG ORGANISASI KESISWAAN (OSIS)



7. TEMPAT BERIBADAH



8. RUANG UKS



9. KANTIN SEHAT



10. RUANG PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN USAHA PERJALANAN WISATA (UPW)



11. RUANG PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN PERHOTELAN



12. RUANG PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TATA BOGA



13. RUANG PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT





14. RUANG PRAKTIK KOMPETENSI TATA BUSANA



15. GEDUNG CAGAR BUDAYA, CAFÉ DAN RUANG MEETING



16. LAPANGAN DAN TAMAN



17. FASILITAS TOILET DAN TEMPAT CUCI TANGAN



SARANA DAN PRASARANA TERBAIK SMKN MANDIRI 27 JAKARTA

CJ KITCHEN DAN HAPPY BAKERY

Sejauh ini SMKN MANDIRI 27 Jakarta telah terbukti mampu menyediakan pasokan sumber daya manusia siap kerja yang profesional, sesuai dengan yang dibutuhkan dunia industri. Sekolah ini memiliki ruang unit produksi berdasarkan kompetensi keahliannya seperti hotel, salon, cafe, toko kue dan roti. Semua pegawai adalah siswa, khususnya siswa kelas X dan XI yang sedang mengikuti program praktek sesuai program studi yang ditempuh siswa. Masing-masing siswa akan mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja seperti memasak, membersihkan ruangan, melayani tamu, mendesain baju, dan merias wajah melalui unit produksi yang disediakan pihak sekolah dan tetap dalam pengawasan guru pembimbing. Kegiatan ini diadakan guna untuk mengasah keterampilan dan mental siswa agar pada saat lulus dari sekolah dapat menjadi Lulusan SMK yang terampil dan kompeten sehingga siap terjun di dunia kerja dan menjadi media sarana untuk siswa berkreasi dan berinovasi.

Kompetensi keahlian Tata Boga di SMKN MANDIRI 27 Jakarta memiliki keistimewaan tersendiri yaitu, sarana dan prasarana dapur canggih yang dimiliki dengan diresmikannya bantuan ruang praktik Patiseri dan penandatanganan perjanjian kerjasama (MoU) antara SMKN 27 Jakarta, CJ Baking Academy dan Koica. Bantuan tidak hanya berupa sarana dan prasarana tetapi guru dan siswa juga langsung diajak ke negara Korea untuk melihat penyelenggaraan produksi kue dan roti di Tous Les Jours yang dimiliki CJ baking academy. Selain itu, didatangkan juga instruktur yang berasal dari Korea untuk melatih guru SMKN 27 Jakarta dalam pembuatan kue dan roti yang berasal dari negara tersebut.

Berikut daftar peralatan yang dimiliki yang telah sesuai dengan standar industri pada CJ Kitchen dan Happy Bakery ada SMKN MANDIRI 27 Jakarta.



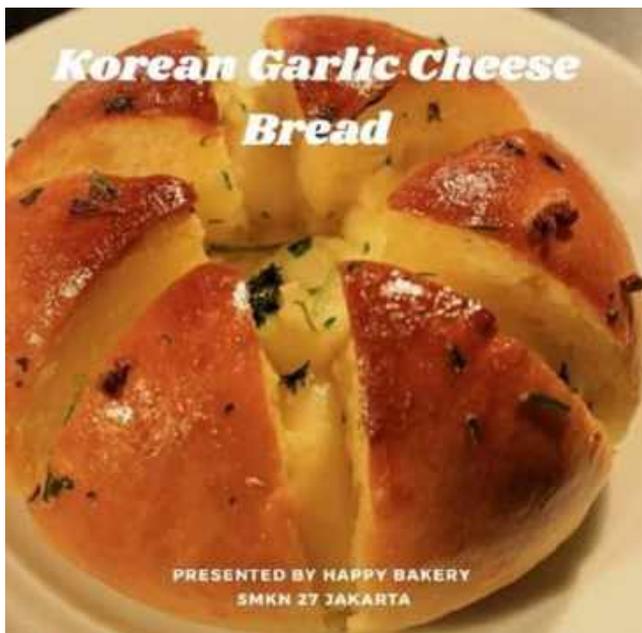
No	Nama Peralatan	Keterangan	Gambar
1	Oven Dek	Oven tipe laci kotak/drawer dengan rak-rak dan biasa digunakan untuk memanggang roti lembut, kue manis, atau roti biasa. Api atas dan bawah dapat diatur terpisah.	
2	Oven Konveksi	Oven elektrik dengan ventilator untuk memanaskan oven dan digunakan untuk memanggang dalam waktu yg singkat. Oven ini digunakan untuk memanggang dalam jumlah yg besar.	
3	Kondisioner Adonan	Mesin fermentasi yang dilengkapi dengan timer untuk menyesuaikan waktu fermentasi	
4	Mesin fermentasi	Peralatan untuk fermentasi dengan kontrol suhu dan kelembaban.	
5	Alat pengiris/ pemotong	Dilengkapi dengan bilah untuk memotong roti dalam volume yg tebal.	
6	Alat pencetak/ moulder	Menghilangkan gas dari adonan dan membentuk adonan	

No	Nama Peralatan	Keterangan	Gambar
7	Alat penggorengan	Digunakan untuk menggoreng donut. Hati- hati karena alat ini melibatkan minyak panas.	
8	Lemari kaca	Untuk memajang produk, terdapat meja, pintu, dan tipe multi rak.	
9	Pengaduk/Mixer	Untuk mengaduk adonan	
10	Alat pembentuk es	Untuk membuat es	
11	Mesin kopi	Mesin otomatis memproduksi espresso.	
12	Coffee grinder	Penggiling/penghalus biji kopi	

Berikut manfaat dengan adanya CJ Kitchen dan Happy Bakery:

1. Tempat pelaksanaan praktek siswa untuk mata pelajaran pastry dan bakery
2. Tempat pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) untuk mata lomba patiseri tingkat provinsi maupun nasional
3. Tempat pelaksanaan pelatihan baik internal maupun eksternal SMKN 27 Jakarta
4. Tempat produksi teaching factory café happy bakery
5. Produk happy bakery telah dikenal oleh masyarakat luar karena kualitas produknya

Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan global dalam bentuk persaingan tenaga kerja, mendorong seluruh siswa untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkarakter didukung dengan sarana dan prasarana yang sesuai standar dunia usaha agar dapat memenangkan persaingan pada saat ini ataupun masa yang akan datang.



PENYEDIAAN, PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN MANDIRI 27 JAKARTA

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Kebiasaan yang dilakukan sehari-hari dapat mempengaruhi terjadinya penularan dan penyebaran penyakit. Sekolah merupakan tempat pembelajaran bagi peserta didik untuk membiasakan diri berperilaku hidup bersih dan sehat, untuk menurunkan resiko terkena penyakit tertentu. Beberapa perilaku hidup bersih dan sehat itu antara lain : tidak merokok, buang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan diri, membawa peralatan makan dan minum sendiri, jajan di kantin sekolah, cuci tangan pakai sabun, piket ruang kelas, pada waktu istirahat memutar lagu tentang PHBS, menjaga kebersihan lingkungan. Dan mendapat penghargaan SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI 2017

Implementasi GREEN BUILDING

- Adanya ruang belajar terbuka (pendopo)
- Area lingkungan hijau, taman dan air mancur sederhana Menggunakan lampu LED
- Pengurangan beban volume air hujan ke lokasi bangunan dengan sumur resapan
- Memasang tanda “Dilarang Merokok” di area lingkungan sekolah

C. SMK NEGERI 9 BANDUNG

SMK Negeri 9 Bandung pada periode 1958-1965 diberi nama SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Putri) dengan tiga jurusan yaitu Rumah Tangga, Menjahit dan Kerajinan. Periode tahun 1965-1976, nama SGKP kemudian berubah menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas), adapun SKKA ini mempunyai 3 jurusan yaitu Rumah Tangga, Tata Boga dan Busana. Pendidikan SKKA ditempuh selama 3 tahun dan menggunakan kurikulum 1964.

Lulusan SKKA ini diharapkan menjadi pengelola rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Periode tahun 1976-1994, SKKA berubah nama menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) Negeri 1 Bandung. SMKK Negeri 1 ini mempunyai 4 jurusan yaitu Tata Boga, Akomodasi Perhotelan, Tata Busana dan Tata kecantikan. Pendidikan di SMKK ditempuh selama 3 tahun dengan menggunakan kurikulum 1976 dan 1984. Kemampuan lulusan yang diharapkan adalah menjadi pengelola dan pekerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Periode tahun 1994 sampai sekarang berubah menjadi SMK (Sekolah Menengah kejuruan) Negeri 9 Bandung Kelompok Pariwisata. SMK Negeri 9 mempunyai 6 kompetensi keahlian yaitu : Usaha Perjalanan Wisata, Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Busana, dan Disain Komunikasi Visual.



KUALIFIKASI PENDIDIKAN								
Pendidik/Tenaga Kependidikan	S3	S2	S1/DIV	DIII	SMA/SMK	SMP	SD	Total
Kepala Sekolah	1							1
Ka.Sub.Bag.Tata Usaha		1						1
Guru PNS		14	38	3				55
Guru Non PNS		1	37					38
Tata Usaha PNS			2		2			4
Tata Usaha Non PNS			11	2	19	4	5	41
Jumlah	1	16	88	5	21	4	5	140

JUMLAH SISWA PER KELOMPOK KEAHLIAN

Bidang Keahlian / Program Keahlian	Akreditasi	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Total Siswa
Usaha Perjalanan Wisata	A	37	34	39	110
Perhotelan	A	74	60	76	210
Tata Boga	A	185	169	250	604
Tata Keantikan	A	74	65	66	205
Tata Busana	A	74	63	77	214
Design Komunikasi Visual	A	37	36	38	111
Total Siswa		481	427	546	1,454

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN 9 BANDUNG

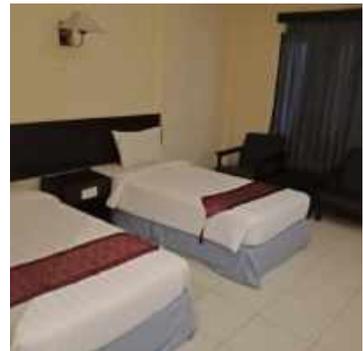
1. GEDUNG PRAKTIK PERHOTELAN



2. GEDUNG RUANG PRAKTEK TATA BOGA DAN KECANTIKAN



3. LOBY HOTEL DAN KAMAR HOTEL



4. CAFE MINI HOTEL



5. MEETING ROOM

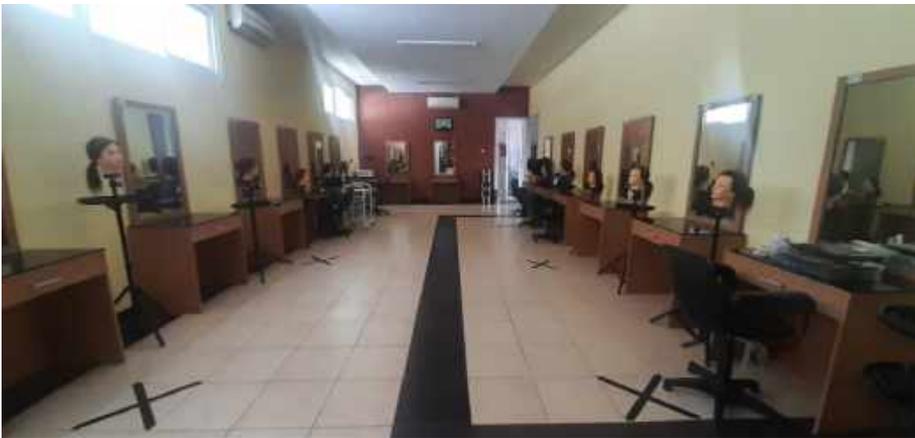


6. LABORATORIUM KOMPUTER 1



7. PERALATAN PRAKTEK KECANTIKAN





SARANA DAN PRASARANA TERBAIK SMKN 9 BANDUNG

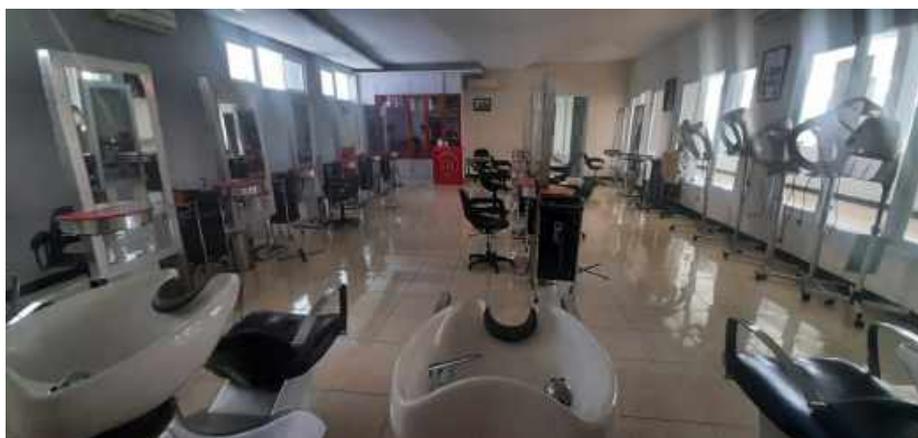
1. LOBBY HOTEL DAN KAMAR HOTEL



2. CAFÉ MINI HOTEL



3. PERALATAN PRAKTIK KECANTIKAN



PENYEDIAAN, PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN 9 BANDUNG

SMKN 9 Bandung sudah menjalin kerjasama dengan Dunia Industri (DUDI) dan juga masyarakat dalam penyediaan sarpras sekolah sejak tahun 2016 sampai sekarang.

- Bantuan dari Masyarakat (Komite sekolah) bantuannya berupa: Pengadaan sarana dalam skala kecil (berupa alat pembelajaran), kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
- Bantuan yang diperoleh dari DUDI diantaranya sarana pembelajaran berupa infokus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 ini sekolah mendapatkan bantuan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa pengadaan furniture/meubelair di restoran Hotel dan Revitalisasi fasilitas kamar hotel sesuai standar industri.

D. SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR

SMK Taruna Terpadu 1, dibuka secara resmi pada tahun 2002 dibawah naungan Yayasan Muztahidin Al Ayubi. Sekolah yang mempunyai nama *brand* Borcess Ashokal Hajar atau disingkat BoAsh ini, beralamat di Jalan Raya Semplak, Salabenda Kabupaten Bogor.

Mengawali langkah (tahun 2002) dengan mengikuti kemajuan zaman dan teknologi, SMK Taruna Terpadu 1 membuka Program Keahlian Teknik Industri dengan dua kompetensi keahlian/jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Multimedia.

Di tahun 2015, SMK Taruna Terpadu 1 membuka tiga jurusan baru di bidang Teknik Industri yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TSM (Teknik Sepeda Motor), dan Broadcasting di lanjutkan dua jurusan di bidang Kesehatan yaitu Farmasi dan Keperawatan. Tahun berikutnya (2016) SMK Taruna Terpadu 1 kembali membuka dua jurusan baru di bidang Bisnis Managemen yaitu Administrasi Perkantoran dan Perbankan.

SMK Taruna Terpadu 1 merupakan sekolah yang mengedepankan teknologi yang menyeimbangkan antara generasi milenial yang berbasis teknologi namun tetap religius. Terbukti dari beberapa kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk melek teknologi diantaranya Ujian Berbasis Android Seperti PTSBA, PASBA, UNBK, Absensi Berbasis Android, Agenda Harian Berbasis Android, E-Rapot PTS, Laporan Walas Berbasis Android, Website Informasi Sekolah, Pembelajaran Berbasis Android yang menyatu dalam sistem SIAS (Sistem Informasi Akademik Sekolah) dan ASyIK (Absen System Integrasi Komputer). Serta membiasakan peserta didik untuk sholat duha bersama dan one day one hadits, one day one ayat.

Adapun visi misi SMK Taruna Terpadu 1 yaitu menjadikan siswa siswi SMK Taruna Terpadu 1 Kreatif, Edukatif, Religius, Elegan, dan Nasionalis yang disingkat kata "KEREN"



NO	KUALIFIKASI TENDIK	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru normatif (mapel umum)	108	
2	Guru Produktif (mapel kejuruan)	49	
3	Tenaga Kependidikan	60	
	Jumlah total	217	

JUMLAH SISWA PER KELOMPOK KEAHLIAN

BIDANG KEAHLIAN / PROGRAM KEAHLIAN	AKREDITASI	KELAS 10	KELAS 11	KELAS 12	TOTAL SISWA
Teknik Kendaraan Ringan	A	140	174	186	500
Teknik Sepeda Motor	A	66	69	42	177
Multimedia	A	582	750	659	1991
Teknik Komputer Jaringan	A	148	134	175	457
Broadcasting	A	128	206	193	193
Keperawatan	A	177	223	170	570
Farmasi	A	94	96	94	284
Administrasi Perkantoran	A	283	334	314	931
Perbankan	A	68	105	135	308
Total Siswa		1686	2091	1968	5411

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR

Sebagai penunjang dan pendukung proses belajar mengajar, sekolah kami sudah menyediakan sarana dan prasana yang lengkap agar proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan yang tercantum pada visi misi sekolah kami yaitu menjadikan siswa siswi SMK Taruna Terpadu 1 Kreatif, Edukatif, Religius, Elegan, dan Nasionalis (KEREN).

Berikut adalah fasilitas-fasilitas sekolah yang kami miliki:

1. Gedung sekolah milik sendiri dengan luas tanah ± 4 hektar

2. BoAsh Sport Centre (GOR BSC)

BoAsh Sport Centre adalah sarana yang dibangun untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang olahraga. Didalam gedung GOR BSC tersedia tiga area lapangan olahraga seperti lapangan futsal, lapangan basket, dan lapangan bulu tangkis/*badminton*. Selain digunakan untuk tiga cabang olahraga tersebut, GOR BSC pun biasa digunakan untuk praktik olah raga lain seperti senam, lari, silat, dll.



3. BoAsh Gym (Fitness Centre)

Selain GOR BSC, kami memiliki BoAsh Gym. Fasilitas yang satu ini mungkin fasilitas yang *anti mainstream*, karena fasilitas ini tidak semua sekolah punya peralatan gym atau fitness yang lengkap seperti BoAsh Gym. Tujuan dibuatnya fasilitas ini adalah agar semua civitas yang ada di SMK Taruna Terpadu 1 bisa menjaga kondisi tubuhnya agar tetap fit dan sekaligus bisa membentuk tubuh menjadi lebih ideal.



4. Kolam Renang

Satu lagi fasilitas olahraga yang kami punya adalah kolam renang. Selain BoAsh Gym, kolam renang yang kami punya menjadi *icon* sekolah kami. Kolam renang yang kami punya ada tiga kategori kedalaman mulai dari 60cm, 100cm, dan 180cm.



5. Lab. Praktik

a. Lab. Multimedia

Sarana atau ruang praktik bagi jurusan Multimedia ini dilengkapi dengan ratusan unit laptop, sehingga siswa yang tidak memiliki laptop bisa menggunakan laptop sekolah untuk tetap mengikuti praktik Multimedia



b. Lab. TKJ

Seperti halnya ruang praktik Multimedia, untuk jurusan TKJ pun sama dilengkapi dengan laptop dan beberapa peralatan praktik sesuai dengan jurusan TKJ, seperti komponen-komponen perangkat keras komputer dan instalasi jaringan internet.

c. Lab. Broadcasting

Untuk ruang praktik jurusan broadcasting, SMK Taruna Terpadu 1 memiliki tiga studio yaitu studio 1 yang di dalamnya terdapat fasilitas untuk Talk Show, Podcase & Radio Sekolah (Boash Radio). Studio 2 di dalam studio 2 terdapat ruang control untuk Boash TV & Produksi siaran. Terakhir studio 3 digunakan untuk make up karakter studio ini sengaja di buat untuk praktik peserta didik berkenaan dengan make up karakter.



d. Lab. Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor

Ruang praktik TKR dan TSM sudah dilengkapi berbagai peralatan praktik yang sangat lengkap. Seperti contoh untuk jurusan TKR kami menyediakan 3 unit mobil untuk media praktik siswa. Dan untuk jurusan TSM kami menyediakan tiga unit sepeda motor untuk media praktik siswa. Bahkan kami sudah bekerja sama dengan perusahaan otomotif seperti Daihatsu dan Yamaha untuk penyediaan fasilitas praktik siswa.



e. Lab. Farmasi

Ruang praktik Farmasi sudah dilengkapi berbagai media praktik siswa seperti gelas ukur, tabung reaksi, labu ukur, pipet tetes, pipet ukur, dll.

f. Lab. Keperawatan

Khusus ruang praktik jurusan keperawatan, sekolah kami menyediakan lab keperawatan yang sesuai dengan standar Rumah Sakit & sekolah kami menyediakan klinik yang beri nama Klinik BoAsh. Yang di dalamnya sudah dilengkapi dengan instalasi rawat inap seperti tempat tidur pasien, tabung oksigen, dll. Selain untuk praktik, klinik Boash pun dibuka untuk pengobatan umum.



g. Lab. Perbankan

Untuk ruang praktik jurusan Perbankan, kami menyediakan Bank Mini BoAsh. Bank mini ini selain selain digunakan untuk praktik siswa, juga digunakan untuk sarana menabung siswa atau guru. Kami pun sudah kerjasama dengan Bank BRI untuk membantu proses penyimpanan uang nasabah Bank Mini BoAsh.



h. Lab. Administrasi Perkantoran

Untuk ruang praktik jurusan Administrasi Perkantoran, kami menyediakan satu ruangan yang akan kami setting seperti hal nya kantor pada umumnya. Disana disediakan peralatan-peralatan kantor seperti meja kerja, kursi kerja putar, komputer, laptop, printer, mesin fotocopy, mesin jilid, meja receptionist, telepon intercome (2 arah), dan koneksi internet.

6. Masjid

Ini adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh setiap sekolah. Masjid di sekolah kami terdiri dari 2 lantai. Di masjid ini juga terbentuk struktur organisasi dewan keluarga masjid. Untuk pengembangan bimbingan keagamaan di usia muda, kami juga membentuk yang namanya Rohis. Selain itu kami juga memfasilitasi jika ada siswa yang belum bisa/lancaar membaca Al Quran dengan membuat jadwal pengajian rutin.



MASJID AL-WALIDAIN

7. BoAsh Cinema

BoAsh cinema adalah bangunan baru di sekolah kami. Gedung ini dibangun untuk media apreasi siswa di bidang seni dan perfilman. Di gedung ini siswa bisa mengapreasi bakat mereka dibidang seni. Selain itu di gedung ini kita bisa menonton film-film pendek karya siswa jurusan Multimedia dan Broadcasting. Di gedung ini dilengkapi dengan sound digital dan proyektor yang berkualitas.



BOASH CINEMA

Untuk menampilkan karya siswa

8. Studio Fotografi

Untuk menyalurkan bakat siswa dibidang fotografi, kami menyediakan studio fotografi yang sudah dilengkapi peralatan-peralatan foto. Bahkan kami menyediakan 2 unit kamera SLR untuk fasilitas siswa yang belum memiliki kamera sendiri.

9. BoAsh Cafe

Tempat ini dibuat untuk tempat siswa “nongkrong” yang positif. Disini siswa bisa belajar sambil bersantai. Mengasah bakat bermusik siswa dengan adanya live music di boash café yang di peruntukkan untuk siswa, guru & karyawan yang ingin bermain music di boash café.



10. BoAsh Tailor dan BoAsh Barbershop

Dua fasilitas ini juga tergolong dalam fasilitas yang anti mainstream yang tidak semua sekolah punya bahkan mungkin hanya kami yang punya. Kami menyediakan fasilitas ini dibuat dengan tujuan agar siswa bisa rapi dalam berpakaian dan penampilan. Sehingga tidak ada lagi siswa yang berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan sekolah begitupun juga tidak ada siswa laki-laki yang gondrong & fasilitas ini gratis.



11. Kantin Pinggir Danau

Lokasi kantin di sekolah kami yang berbeda dengan kantin-kantin di sekolah lain. Disini siswa bisa menikmati hidangan makanan yang ada dikantin sambil menikmati indahnnya suasana pinggir danau. Kemudian menu-menu makanan yang ada di kantin kami, sangat beragam, lebih dari 50 jenis makanan yang tersedia di kantin BoAsh. Selain itu kamipun sangat memperhatikan kualitas makanan yang dijual oleh para pedagang tersebut, kami mengontrol bahan makanan yang mereka buat bahkan alat-alat makan (plastik, sterofom, dll.) yang digunakan oleh mereka. Sehingga kelestarian danau tetap terjaga.



12. Videotron

Kami menyediakan videotron di dua titik, yang pertama di gedung utama dan yang kedua di lorong gedung menuju ruang kelas. Media ini digunakan sebagai sarana informasi untuk siswa dan semua civitas yang ada di SMK Taruna Terpadu 1.



13. Alat-alat Musik

Sekolah kami memiliki alat-alat musik yang lengkap, mulai dari musik tradisional sampai ke yang modern seperti alat degungan, alat band lengkap dengan sound system, dll.

Belum lama ini, siswa dan guru kesenian di SMK Taruna Terpadu 1, membuat satu grup musik yang mengkolaborasi antara musik tradisional dan modern. Grup tersebut diberi nama *Etnic Percussion*. Grup musik tersebut pernah diundang tampil di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat di Bandung dalam rangka hari Jadi Kota Bandung.



14. Perpustakaan

Sebagai penunjang pembelajaran siswa setiap sekolah wajib memiliki perpustakaan sebagai sumber referensi pembelajaran. Dengan pesatnya perkembangan jaman, perpustakaan kami dilengkapi dengan media wifi.

15. Klinik BoAsh

Klinik BoAsh adalah fasilitas kesehatan di sekolah kami. Di klinik ini siswa dan guru diberikan pelayanan gratis jika ingin berobat atau mengecek kesehatan. Klinik ini pun dibuka untuk umum karena sudah ada dokter jaga yang sudah berpengalaman.



16. BoAsh Official

BoAsh Official adalah sarana media informasi sekolah. Disini siswa dan semua civitas SMK Taruna Terpadu 1 bisa mendapatkan informasi-informasi penting mengenai sekolah atau luar sekolah.

Informasi-informasi tersebut dikemas dengan tiga media, yang pertama BoAsh TV, BoAsh Media, dan Radio BoAsh.

17. Boash Mart

Boash Mart adalah mini market yang menyediakan berbagai macam jajanan ringan disini siswa bisa menikmati jajanan ringan dengan menikmati music dari boash cafe karena lokasi boash mart berdekatan dengan boash café.



18. Trans Boash

Trans Boash adalah Sarana media transportasi sekolah. Trans boash ini di gunakan untuk alat tranportasi siswa yang di antar jemput oleh armada trans boash dari rumah sampai sekolah atau sebaliknya, jumlah trans boash sebanyak 53 armada.



19. Mobil Listrik

Mobil Listrik di pergunakan untuk mobilitas siswa, wali murid, guru, karyawan, tamu penting lainnya yang berada di area sekolah. Contoh mobilitas antar gedung dari gedung A ke gedung B kemudian dari gedung B ke gedung utama.

20. Ambulans

Ambulans adalah alat transportasi sekolah yang di gunakan untuk keadaan darurat selain untuk fasilitas sekolah ambulans boash juga bisa di pergunakan untuk warga sekitar yang membutuhkan.



21. UKS

Unit kesehatan sekolah atau UKS merupakan salah satu sarana yang di peruntukkan untuk siswa/siswi yang kurang sehat atau sakit ringan seperti pusing, demam pada saat KBM berlangsung.



22. Perahu Naga

Perahu naga adalah Fasilitas yang sekolah kami sediakan untuk menambah kompetensi guru & peserta didik untuk praktik mendayung.

23. Trampolin

Trampoling merupakan salah satu sarana fasilitas sekolah yang digunakan untuk praktik olahraga guru & peserta didik.



24. Flaying Fox

Flaying Fox merupakan salah satu fasilitas sekolah kami yang di gunakan untuk menumbuhkan mental taruna pada jiwa peserta didik di SMK TARUNA TERPADU 1.



25. Boash Water

Boash water merupakan air mineral produksi SMK TARUNA TERPADU 1 kami produksi untuk kebutuhan siswa, guru, & karyawan.

26. Lahan Parkir

Lahan parkir yang kami punya bisa menampung ± 4000 sepeda motor, & 50 unit mobil setiap hari nya.



SARANA DAN PRASARANA TERBAIK SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR

1. Boash Cinema

Boash cinema menjadi sarana & prasarana yang terbaik di sekolah kami karena gedung ini dibangun sebagai media apresiasi siswa di bidang seni dan perfilman. Selain itu di gedung ini juga kita bisa menonton film-film pendek karya siswa jurusan Multimedia dan Broadcasting. Gedung ini dilengkapi dengan sound digital, lighting, AC, dan proyektor yang berkualitas dengan kapasitas mampu menampung 500 orang.



2. Kolam Renang

Kolam renang menjadi sarana terbaik bagi sekolah kami karena di buat untuk memudahkan guru & peserta didik untuk melaksanakan praktik olahraga renang, selain itu kolam renang ini menjadi icon bagi SMK TARUNA TERPADU 1.



3. BoAsh Sport Centre

BoAsh Sport Centre menjadi salah satu sarana terbaik di sekolah kami karena

dibangun untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang olahraga. Didalam gedung GOR BSC tersedia tiga area lapangan olahraga seperti lapangan futsal, lapangan basket, dan lapangan bulu tangkis/*badminton*. Selain digunakan untuk tiga cabang olahraga tersebut, GOR BSC pun biasa digunakan untuk praktik olah raga lain seperti senam, lari, silat, dll.



PENYEDIAAN, PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR

Dalam hal penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, pihak sekolah bekerjasama dengan pihak Industri, sehingga bisa memenuhi kebutuhan untuk masing – masing bidang kompetensi keahlian yang up to date.

Sedangkan untuk perawatan dan pemeliharaan, pihak sekolah melakukan swa kelola dengan lebih melibatkan seluruh siswa sehingga timbul rasa tanggung jawab siswa atas keberadaan sarana dan prasarana.

E. SMK NEGERI 1 LEUWILIANG BOGOR

SMK Negeri 1 Leuwiliang adalah salah satu sekolah yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Astra Micheal D. Ruslim melalui CSR yang didirikan pada Bulan Mei 2011. Pada awal pendirian, gedung SMK Negeri 1 Leuwiliang masih satu kepemilikan dengan SMP Negeri 4 Leuwiliang yang masih satu binaan. Gedung tersebut terletak di Desa Pabangbon Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

SMKN 1 Leuwiliang mempunyai Visi “Menghasilkan Lulusan Berkualitas Internasional yang berbudaya Industri berlandaskan Iman dan Taqwa” dengan Misi Menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan pengamalan ajaran agama yang dianut.

Menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Menyelenggarakan pembelajaran kejuruan berbasis Teaching Factory yang berbudaya lingkungan, inovatif, kreatif, dan kompetitif. Menyelenggarakan manajemen sekolah yang bisa menjadi rujukan sekolah menengah kejuruan lainnya.

Menyelenggarakan uji kompetensi nasional melalui TUK dan LSP P1 dan sertifikasi internasional melalui lembaga sertifikasi profesi internasional. Menyelenggarakan uji kompetensi nasional melalui TUK dan LSP P1 dan sertifikasi internasional melalui lembaga sertifikasi profesi internasional. Menyelenggarakan kerjasama dengan organisasi ASEAN dan negara-negara Asia di bidang pengembangan pendidikan kejuruan. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan non formal dan pengembangan pendidikan kejuruan pada tingkat nasional dan internasional.

Hingga pada Juli 2017 SMKN 1 Leuwiliang mendirikan sebuah bangunan berlokasi Jl. Pabangbon, Desa Leuwimekar Kec. Leuwiliang Kab. Bogor. Gedung tersebut dibangun oleh Yayasan Pendidikan Astra Micheal D, Ruslim.





NO	KUALIFIKASI TENDIK	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru normatif (mapel umum)	20	
2	Guru Produktif (mapel kejuruan)	19	
3	Tenaga Kependidikan	28	
	Jumlah total	67	

JUMLAH SISWA PER KELOMPOK KEAHLIAN

BIDANG KEAHLIAN / PROGRAM KEAHLIAN	AKREDITASI	KELAS 10	KELAS 11	KELAS 12	TOTAL SISWA
Agribisnis pengolahan Hasil	A	224	257	185	666
Multimedia	A	113	104	99	316
Total Siswa		337	361	284	982

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA BERDASARKAN KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN DI SMKN 1 LEUWILIANG BOGOR

1. TEACHING FACTORY APHP



2. PENGOLAHAN NABATI



3. PENGOLAHAN HEWANI



4. PENGAWASAN MUTU



5. PASCA PANEN



6. LAB BAHASA



7. LAB KOMPUTER



8. LAB KOMPUTER



SARANA DAN PRASARANA TERBAIK SMKN 1 LEUWILIANG BOGOR

Laboratorium Teaching Factory APHP merupakan terbaik karena sudah banyak memproduksi makanan yg sudah layak jual dan mementingkan kebersihan dalam memproduksinya.



PENYEDIAAN, PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN 1 LEUWILIANG BOGOR

Penyediaan dan pengelolaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Leuwiliang sediakan oleh Yayasan Pendiakn Astra Michael D Ruslim untuk memenuhi kebutuhan masing-masing bidang kompetensi keahlian yang up to date. Sedangkan untuk pemeliharaan dan perawatan,

Pihak sekolah melakukan swa kelola dengan mengedapankan keterlibatan siswa sehingga diharapkan siswa lebih bertanggung jawab atas keberadaan sarana dan prasarana di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)
2. Kultusministerkonferenz. : <https://www.kmk.org/> diakses 15.07.2020
3. <https://unesdoc.unesco.org/> diakses 12.07.2020
4. Departement of Education. 2010. Educational Facilities Manual. Pasig.
5. National Center for Education Statistics.2003.Planning for Mainitaining School Facilities. Wachington DC. NCES
6. Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
7. Wahidin. 2015. *Startegi kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan*. Vol 9. Nomor 4.
8. Nurbaiti. 2015. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Vol 9. Nomor 4.

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

ISBN 978-602-5517-83-9



9 786025 517839